

Pauline Labiro Ntaola,
I Gusti Ketut Alit Saputra,
Herawati

KAMUS BAHASA MORI - INDONESIA

KAAN
OV. SULTENG
03

de la macca

GERBANG KECERDASAN
MENUJU PERADABAN
YANG LEBIH BAIK

MILIK
PERPUSTAKAAN BALAI BAHASA
PROVINSI SULAWESI TENGAH

**KAMUS
BAHASA MORI-INDONESIA**

**Pauline Labiro Ntaola,
I Gusti Ketut Alit Saputra,
Herawati**

**Penerbit
De Lamacca**

KAMUS BAHASA MORI - INDONESIA

© Pauline Labiro Ntaola, I Gusti Ketut Alit Saputra, Herawati

Penulis:

Pauline Labiro Ntaola, I Gusti Ketut Alit Saputra, Herawati

Desain grafis:

Deni

Edisi Pertama 2012

Cetakan Pertama 2012

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin tertulis dari Penerbit

Penerbit:

De La Macca

(Anggota IKAPI Sulsel No.007/SSL/03)

Jln. Borong raya No. 75 A Lt. 2 Makassar 90222

Telp. 0411-2410294 - 0811468957 - 08114124721

Email : gunmonoharto@yahoo.com

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Kamus Bahasa Indonesia-Mori/Pauline Labiro Ntaola, I Gusti Ketut Alit Saputra, Herawati

xvii + 126 hlm

BahasaMori - Indonesia –Kamus

ISBN 978-602-263-002-9

TIM REDAKSI
KAMUS BAHASA MORI-INDONESIA

Pemimpin Redaksi
Zainab

Wakil Pemimpin Redaksi
Muh. Askari

Penyelia
Erwina Burhanuddin

Ketua Redaksi Pelaksana
Deni Karsana

Redaksi Pelaksana
Dian Respati Pranawengtyas, Aminah, Nursyamsi, M.Asri B.

Pembantu Teknis
Sudirman

PENYUSUN DAN PENGUMPUL DATA

Pauline Labiro Ntaola, I Gusti Ketut Alit Saputra, Herawati

PENGANTAR PENERBIT

De Lamacca, sebagai lembaga penerbitan anggota IKAPI (Ikatan penerbit Indonesia) sejak tahun 2000, telah banyak menerbitkan buku-buku kearifan lokal yang ditulis oleh penulis di nusantara, khususnya di Provinsi Sulawesi Tengah.

Kesempatan ini kami berbangga dapat menerbitkan Kamus Bahasa Mori - Indonesia dari Pauline Labiro Ntaola, I Gusti Ketut Alit Saputra, Herawati.

Dengan terbitnya Kamus Bahasa Indonesia - Mori tak dapat dipungkiri, bahwa buku ini telah memperkaya khasanah perbukuan yang memuat nilai-nilai lokal di Indonesia khususnya di Sulawesi Tengah.

Untuk itu pada kesempatan ini, penerbit de lamacca mengucapkan terimakasih kepada Pauline Labiro Ntaola dkk, yang telah mempercayakan penerbitan kamus ini. Semoga kepercayaan semacam ini dapat terus terbina hingga di masa-masa datang.

Kamus Bahasa Indonesia - Mori ini sudah berada di tangan pembaca yang budiman, selamat membaca dan semoga bermanfaat.

Goenawan Monoharto
Direktur Penerbit De Lamacca

KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI TENGAH

Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah memulai aktivitas penelitian, pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra sejak awal tahun 2001. Beberapa penelitian kebahasaan dan kesastraan telah dihasilkan melalui penelitian kelompok dan perseorangan. Penelitian kebahasaan dan kesastraan tersebut diharapkan dapat menunjang tujuan lembaga dalam menyediakan informasi kebahasaan dan kesastraan sejalan dengan keberadaan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah di Sulawesi Tengah. Hasil penelitian kebahasaan dan kesastraan tersebut akan semakin memiliki nilai informatif jika disebarluaskan kepada masyarakat.

Pemikiran di atas mendorong Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah menerbitkan hasil laporan penelitian kebahasaan dan kesastraan secara berkesinambungan. Pada tahun 2012 Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah menerbitkan dan menyebarluaskan 6 karya penelitian, yakni 1 judul penelitian kesastraan, 1 judul kumpulan Puisi, 1 judul penelitian kebahasaan, dan 3 judul penelitian kamus. Untuk itu, melalui penerbitan ini, kami berharap ketekunan para peneliti dapat memberikan manfaat bagi pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra di Bumi Tadulako, Sulawesi Tengah. Disamping itu, mudah-mudahan, penerbitan ini mampu memotivasi para peneliti di Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah untuk meningkatkan kualitas karya penelitiannya sesuai dengan budaya kompetisi keilmuan yang sehat dan dinamis.

Palu, 2012

Dra. Zainab, M.Hum

KATA PENGANTAR KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Sebagai sarana pikir, ekspresi, dan komunikasi, bahasa senantiasa berkembang sejalan dengan perkembangan peradaban masyarakat pendukungnya. Perkembangan bahasa itu akan tampak dari penambahan kosakata dari waktu ke waktu. Pada permulaan abad ke-15 tercatat 500 lema bahasa Melayu dalam Daftar Kata Cina-Melayu (dokumen sejarah perkamusan Indonesia). Pada pertengahan abad ke-20, tercatat sekitar 23.000 lema dalam *Kamus Umum Bahasa Indonesia* Poerwadarminta (1953). Pada penerbitan tahun 1976 (dalam kurun waktu 23 tahun) lema dalam kamus itu menjadi 24.000. Dua belas tahun kemudian (tahun 1988) terbit *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Pertama* yang memuat 62.000 lema. Perkembangan yang amat pesat itu terus berjalan, terutama pada perempat abad ke-20 terakhir dan awal abad ke-21 ini. Pada awal abad ini, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi IV* (2008) memuat hampir 91.000 lema. Di samping kata umum, dalam bahasa Indonesia telah dikembangkan istilah berbagai bidang ilmu dan teknologi serta seni yang kini telah dihasilkan sekitar 405.000 istilah. Kini terus dikembangkan kosakata dan istilah, baik yang bersumber dari bahasa asing maupun yang bersumber dari bahasa daerah di seluruh nusantara ini, termasuk dari bahasa Mori. Semua itu merupakan kekayaan yang memperlihatkan kemajuan peradaban bangsa Indonesia.

Di Indonesia terdapat sekitar 746 bahasa daerah yang memiliki keragaman kemampuan daya ungkap (kosakata), jumlah penutur, wilayah pemakaian, dan lingkungan sosial budaya. Ada bahasa daerah yang memiliki mutu daya ungkap cukup memadai dalam memenuhi tuntutan keperluan masyarakat pendukungnya, ada yang sedang, dan ada yang sangat rendah mutu daya ungunya. Kondisi itu dapat dilihat dari jumlah kosakata yang

terdapat dalam bahasa-bahasa itu. Walaupun bahasa daerah telah memiliki cukup banyak kosakata, apabila berbicara tentang ilmu dan teknologi modern, bahasa daerah tersebut belum mampu memenuhi tuntutan daya ungkap bidang ilmu dan teknologi, lebih-lebih teknologi tinggi. Padahal, dalam kehidupan masa kini dalam pergaulan kaum muda tidak terlepas dari pengungkapan ilmu, teknologi, dan seni modern. Untuk itulah, bahasa daerah yang diharapkan tetap hidup dan memainkan peran dalam kehidupan ke depan harus memperkaya kosakatanya demi kelangsungan hidup bahasa daerah tersebut di kalangan generasi pelapis.

Perkembangan kosakata suatu bahasa harus dihimpun, selain menjadi dokumen penting, himpunan kosakata bahasa itu menjadi sumber rujukan masyarakat penuturnya atau masyarakat lain yang ingin mempelajari bahasa itu. Himpunan seluruh kosakata suatu bahasa daerah yang diberi penjelasan makna masing-masing kata menjadi sebuah kamus bahasa daerah yang bersangkutan. Dengan kata lain, kamus bahasa daerah merupakan petunjuk kekayaan peradaban komunitas masyarakat penutur bahasa daerah itu. Kekayaan kosakata bahasa daerah itu perlu diketahui masyarakat di luar penutur bahasa daerah tersebut. Agar kosakata bahasa daerah itu diketahui masyarakat Indonesia, diperlukan kamus bahasa daerah-Indonesia. Sebaliknya, agar masyarakat penutur bahasa daerah itu memahami kosakata bahasa Indonesia sebagai sarana memahami keindonesiaan, diperlukan kamus bahasa Indonesia-daerah.

Kamus Bahasa Mori-Indonesia ini merupakan upaya memperkenalkan kekayaan kosakata bahasa Mori kepada seluruh bangsa Indonesia, bahkan ke dunia internasional mengingat bahasa Indonesia (sebagai bahasa pengantar kamus ini) sudah dipelajari kalangan masyarakat internasional. Selain itu, bagi masyarakat, terutama generasi muda, kamus ini dapat menjadi rujukan dalam mengungkapkan khazanah peradaban daerah ke dalam bahasa Indonesia. Oleh karena itu, kamus ini diharapkan dapat membantu masyarakat penutur bahasa Mori ataupun masyarakat luar Mori yang ingin memperkaya wawasan dalam memahami dan berinteraksi dengan peradaban Mori.

Atas penerbitan kamus ini, saya menyampaikan selamat kepada Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah dan penghargaan serta terima kasih kepada para penyusun yang namanya disebutkan pada Tim Re-

daksi *Kamus Mori-Indonesia* ini. Demikian juga, kepada semua pihak yang telah memungkinkan tersusun dan terbitnya kamus ini saya menyampaikan terima kasih.

Kehadiran kamus ini semoga akan memperkaya khazanah kepustakaan perkamusan Indonesia dan turut serta dalam mencerdaskan anak bangsa. .

Jakarta, 2012

Prof. Dr. Mahsun, M.S.

PRAKATA

Puji dan Syukur kami panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa karena berkat kemuliaan-Nya penulis diberikan kekuatan lahir dan batin hingga kamus yang disusun sesuai dengan yang direncanakan.

Setiap masyarakat tutur di manapun berada selalu berinteraksi dengan masyarakat tutur lainnya. Salah satu alat interaksi yang dipergunakan mereka adalah bahasa, termasuk juga bahasa daerah. Situasi kebahasaan yang demikian, mendorong penulis untuk menyusun kamus dwi bahasa Mori-Indonesia.

Kamus bahasa Mori-Indonesia ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Rektor Universitas Tadulako, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah, Bupati Kepala Daerah Kabupaten Morowali, Camat Lembo, Kepala Desa Tinompo, dan Semua informan yang telah sepenuh hati membantu penulis sehingga kamus ini selesai sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Disadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan kamus ini, tetapi diharapkan kiranya apa yang telah terwujud ini dapat memberikan sumbangan yang berguna bagi pembinaan dan pengembangan bahasa daerah, terutama bahasa Mori itu sendiri.

Palu, 2012

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Tim Redaksi	i
Pengantar Penerbit	ii
Kata Pengantar Kepala Balai Bahasa Prov. Sulawesi Tengah	iii
Kata Pengantar Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	iv
Prakata	vii
Daftar Isi	viii
Petunjuk Pemakaian Kamus	ix
Entri Kamus Bahasa Mori-Indonesia (A-Z)	1-125
Pustaka Acuan	126

PETUNJUK PEMAKAIAN KAMUS

1. Pengantar

Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah berusaha mengodifikasi bahasa Mori (BM) dalam bentuk kamus. Pengodifikasian perlu dilakukan dalam upaya pendokumentasian dan pelestarian budaya bangsa. Bahan pengodifikasian ini mengacu pada cerita lisan Mori, buku-buku hasil penelitian yang berhubungan dengan BM. Informasi lain juga didapatkan dari orang-orang tua yang memahami bahasa dan budaya Mori.

BM terdapat di Daerah Tingkat II Kabupaten Poso, yaitu di Kecamatan Petasia, Lembo, Mori Atas, Poso Kota, Pamona Utara, Lage, Ampana Kota, dan Bungku Tengah, dengan jumlah penduduknya 26.449 orang. BM terdapat pula di Kabupaten Banggai, yaitu di Kecamatan Luwuk, Lamala, Tinakung, Bangga, Bulagi, Buko, Pagimana, Balantak, dengan jumlah penduduknya 382 orang (Wumbu, 1986: 21).

Data BM yang dipergunakan sebagai sumber data terfokus pada BM dialek Ngusumbantu yang terdapat di desa Tinompo. Pemilihan BM dialek Ngusumbantu dijadikan sumber data berdasar pada (1) BM dialek Ngusumbantu memiliki jumlah pendukung terbesar, (2) BM dialek Ngusumbantu lebih dikenal dan dimenerti secara luas di kalangan orang Mori, dan (3) BM dialek Ngusumbantu tergolong bahasa standar di daerah Mori (Ntaola dkk., 1998: 7).

Kamus ini disusun mengikuti *Kamus Bahasa Minangkabau-Indonesia Balai Bahasa Padang*, terutama sekali terlihat dari model yang disajikan. Entri dan subentri kata pada kamus ini disajikan secara alfabetis. Selain itu, masing-masing makna kata dalam bahasa Indonesia disertai dengan contoh pemakaiannya dalam bentuk kalimat. Kamus ini dilengkapi pemenggalan kata atau entri dan subentri, dalam bahasa sumber (bahasa Mori).

Bahasa merupakan suatu hal yang terbuka untuk memengaruhi dan dipengaruhi. Dengan kata lain, ketika bahasa daerah tidak memiliki kosakata untuk mengungkapkan suatu hal, ia akan meminjam bahasa-bahasa lain, yang terkadang, pengadopsian kosa kata tersebut disesuaikan dengan bahasa penyerap. Hal itu ditemui juga pada BM. Contoh: **sa.pi** // sapi.

2. Informasi dalam Kamus

A. Tentang Fonem

Fonem BM terdiri atas vokal dan konsonan (Hente, dkk., 1999). Ada lima fonem vokal dan lima belas fonem konsonan dalam BM. Lima fonem vokal BM tersebut adalah sebagai berikut.

No.	Huruf	Simbol Fonetis	Contoh Posisi dalam Kata		
			Awal Kata	Tengah Kata	Akhir Kata
1.	a	[a]	[ato] 'atap'	[kae] 'tangan'	[ura] 'rezeki'
2.	i	[i]	[ine] 'ibu'	[lida] 'sawah'	[dopi] 'papan'
3.	u	[u]	[usa] 'hujan'	[rui] 'duri'	[rasu] 'racun'
4.	e	[e]	[eo] 'awan'	[oleo] 'matahari'	[ule] 'ular'
5.	o	[o]	[orua] 'dua'	[bonde] 'kebun''	[bono] 'bodoh'

Lima belas konsonan BM yang digunakan dalam kamus ini adalah sebagai berikut.

No	Huruf	Simbol Fonetis	Contoh Posisi dalam Kata		
			Awal Kata	Tengah Kata	Akhir Kata
1.	b	[b]	[bana] 'benang'	[sabi] 'sabit'	---
2.	d	[d]	[dahu] 'anjing'	[onda] 'mereka'	---
3.	g	[g]	[geu] 'pemintal'	[laŋgai] 'suami'	---
4.	h	[h]	[hala] 'dosa'	[nohu] 'lesung'	---
5.	ʔ	[ʔ]	[ʔopaa] 'empat'	[ta'u] 'tahun'	---
6.	k	[k]	[keu] 'pohon'	[lanjai] 'sangat besar'	---
7.	l	[l]	[lada] 'lada'	[hulu] 'lampu'	---
8.	m	[m]	[marisa] 'merica'	[somp] 'cukup'	---
9.	n	[n]	[nemo] 'nama'	[kinaa] 'nasi'	---
10.	p	[p]	[pana] 'panah'	[ŋapu] 'kucing'	---
11.	r	[r]	[rea] 'darah'	[lauro] 'rotan'	---
12.	s	[s]	[sala] 'jalan'	[roso] 'takut'	---
13.	t	[t]	[tahu] 'tikus'	[ontae] 'kita'	---
14.	w	[w]	[wula] 'bulan'	[kawa] 'kawat'	---
15.	ŋ	[ŋ]	[ŋisi] 'gigi'	[paŋkoro] 'parit'	---

Pada konsonan BM tidak ditemukan konsonan /c, j, ʔ, q, x, y, z / sebagaimana ada dalam Bahasa Indonesia. Konsonan /w/ memiliki dua varian alofon, yaitu [w] dan [v].

Menurut Hente (1999: 47), dalam BM, aksent (tekanan suara pada kata atau suku kata) sangat berpengaruh, Bentuk aksent dalam BM terdapat pada pelafalan suku kata yang membutuhkan waktu yang relatif panjang untuk membedakan dengan kata lain. Sebagai contoh diberikan beberapa berikut.

- [wula] 'bulan' x [wulaa] 'emas'
- [mene] 'siang' x [menee] 'terbang'
- [bonda] 'kebun' x [bondaa] 'tumpul'
- [somp] 'cukup' x [sompoo] 'kemaluan'

B. Panduan Bacaan

Kamus ini disajikan dalam bentuk entri. Setiap entri mempunyai informasi sebagai berikut:

1. Entri terdiri atas kata dasar, kata berimbuhan, kata ulang, dan frasa (gabungan kata). Semua bentuk itu menjadi judul entri, dan masing-

masingnya dijelaskan atau didefinisikan dalam batang tubuh kamus.

Urutan entri tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Entri pokok
 - b. Gabungan kata dari bentuk dasar
 - c. Kata ulang
 - bentuk dasar
 - dwipurwa
 - d. Bentuk derivasi
2. Entri ini disusun secara alfabetis.
 3. Setiap entri ditulis dengan pemenggalan berdasarkan lafal pengucapan dan imbuhan. Hal itu dilakukan agar tidak terjadi kekeliruan dalam melafalkannya.

Contoh:

a.wi

ba.ho

4. Entri dalam BM dicetak tebal untuk membedakannya dengan padanannya dalam BI. Padanannya dalam BI dicetak tidak tebal. Pengetikan subentri dalam BM mencolok ke kiri kira-kira tiga ketukan.

Contoh:

bi.lo.nti *a* kerdil;

me.bi.lo.nti *a* banyak yang kerdil: -- *ira panti andiodo*,
pisang-pisang ini kerdil;

5. Sesuai dengan konteks dan keperluan, setiap entri diberi label berikut.
 - a. Label kelas kata
 - a* adjektiva, yaitu kata yang menjelaskan nomina atau pronomina;
 - adv* adverbial, yaitu kata yang menjelaskan verba, adjektiva, adverbial lain, atau kalimat;
 - n* nomina, yaitu kata benda;
 - num* numeralia, yaitu kata bilangan
 - p* partikel, meliputi kata depan, kata sambung, kata seru, kata sandang, ucapan salam;

<i>pron</i>	pronomina, meliputi kata ganti, kata tunjuk, dan kata tanya;
<i>kon</i>	konjuntor
<i>v</i>	verba, yaitu kata kerja

b. Label singkatan yang digunakan adalah sebagai berikut.

dl	dalam
dll	dan lain lain
dng	dengan
dp	daripada
dr	dari
dsb	dan sebagainya
dst	dan seterusnya
kpd	kepada
krn	karena
<i>lih.</i>	lihat
msl	misalnya
pd	pada
shg	sehingga
spt	seperti
sbg	sebagai
spy	supaya
thd	terhadap
tsb	tersebut
tt	tentang
ttp	tetapi
utk	untuk
yg	yang

6. Setiap entri didefinisikan secara ensiklopedis, kecuali kata yang sudah umum diketahui dan tidak mempunyai makna lain.

7. Entri dilengkapi dengan contoh pemakaian dalam bentuk kalimat.

Contoh:

bi.ni.ki *v* pilih: -- *ira watuno inisa atuu*, pilih batu-batu dalam

beras itu

8. Apabila sebuah entri memiliki kata lain atau sinonim, kata sinonim tersebut harus ditulis

Contoh:

to.o; mo.nto.o v bermaksud; berencana: -- *aku umoliwio anaku mesikola i Makassar*, Saya berencana akan mengirim anak saya ersekolah di Makassar

C. Tanda baca

Tanda baca yang digunakan dalam kamus ini adalah sebagai berikut.

1. Tanda Hubung Tunggal (-)

Tanda hubung tunggal (-) digunakan untuk menghubungkan kata dalam bentuk perulangan.

Contoh:

pe.ba.ho-ba.ho v membuat dirimu menjadi basah: *si ~ kasi umahaki*, jangan berbasah-basah, nanti engkau sakit.

2. Tanda Hubung Ganda (--)

Tanda hubung (--) digunakan untuk menggantikan entri dalam contoh kalimat.

Contoh:

ba.li v ubah; berubah: *nahi -- aroano*, hatinya tidak berubah;

3. Tanda Tilde (~)

Tanda tilde (~) digunakan untuk menggantikan kata turunan atau subentri yang terdapat dalam peribahasa, kiasan, gabungan kata, ataupun contoh kalimat.

Contoh:

me.ba.ku v makan pagi; sarapan: ~ *komo?* kau sudah sarapan

4. Tanda Titik (.)

Tanda titik (.) dipakai untuk penanda batas pemenggalan kata bagi entri pokok dan subentri.

Contoh:

be.da.a v bedak: *alakune -- ku tu'ai a wowo meda*, ambilkan

bedak saya yang berada di atas meja.

bi.ne.da.a *v* diberi/dipakaikan bedak; dibedak: *anano wela*
--, anaknya selalu dibedaki;

5. Cetak Miring

Cetak miring digunakan untuk menuliskan label kelas kata, singkatan dan contoh pemakaian kata.

Contoh:

label kelas kata:

[*a*] adjektiva

singkatan:

[*lih.*] lihat

contoh pemakaian kata:

be.he *v* mau: *nahiku – mekule i raha*, saya tidak mau pulang
ke rumah:

ma.da.ra *a* tergesa-gesa (*lih. da.ra*)

6. Cetak Tebal

Cetak tebal dipakai untuk menunjukkan entri dan subentri, termasuk gabungan kata, angka homonimi dan polisemi.

Contoh:

a. Entri

a.hi *n* bambu besar dan panjang terdiri dr dua atau tiga ruas untuk
mengambil air di sungai: *ihii ira luvu – raudo*, isi semua bambu itu

b. Subentri

a.si *v* jepit;

a.si.ngke.ke *v* jepit di ketiak: *i ~ o tasino, dia menjepit tasnya di
ketiak*

c. Gabungan kata

puu mpo.bi.ta.ra *n* orang yang mengadili; hakim

d. Angka hominim

¹**bu.ngka** *n* kepiting;

²**bu.ngka** *v* datang secara tiba-tiba hingga mengejut-kan: *mia
mpo'inu raudo do ira polisi*, orang yg minum (minuman keras)
didatangi polisi secara tiba-tiba shg mereka terkejut;

e. Angka polisemi

bu.ri v tulis;

bi.nu.ri 1 v ditulis: *i -- a dopi ka domento'ori koa luwu mia*, tulis di papan agar diketahui semua orang; **2** n yg ditulis: *hapa anu -- no a lao wunta atuu?* Apa yg dituliskannya dlm surat itu? ; **3** n tulisan: *tekosi -- no*, bagus tulisannya;wiwi

7. Tanda Koma (,)

a. Tanda koma (,) dipakai untuk memakai bagian-bagian pemerian sebagai pilihan bentuk kata.

Contoh:

me.ka, mo.me.ka v memancing: *aku lumako-- a ngkorono i bungku rodoha*, saya akan pergi memancing di sungai di belakang rumah;

b. Tanda koma dipakai untuk memisahkan contoh dari maknanya.

Contoh:

me.la.a a lonjong: *naao bou atuu a sempe anu --*, letakkan ikan itu di piring yg lonjong

8. Tanda Titik Koma (;)

a. Titik koma dipakai untuk memisahkan bentuk-bentuk kata yang bermakna sama atau hampir sama (sinonim) yang terdapat pada deskripsi makna.

Contoh:

ka.na-ka.na a sepertinya; kelihatannya: ~ nahi peala –ala aku, kelihatannya ia tidk percaya kepadaku;

b. Titik koma dipakai sebagai penanda akhir deskripsi makna sebuah entri atau subentri yang masih belum merupakan bentuk derivasi terakhir

Contoh:

ka.mba n bisul besar;

me.ngka.mba a ada bisul besar: *tedoa mompemahaki hangano ~ a bungkuno*, dia sangat kesakitan kr ada bisul besar di belakang

c. Titik koma dipakai sebagai penanda akhir deskripsi makna polisemi.

Contoh:

du.hu *v* tusuk, suntik;

me.du.hu 1 *a* merasa sakit spt ditusuk-tusuk: --*raraku*, dada saya sakit spt ditusuk-tusuk; **2** *v* menerima suntikan; bersuntik: *aku lako ~ ia dotoro*, saya akan pergi bersuntik pd dokter

9. Tanda Titik Dua (:)

Titik dua (:) dipakai sebagai pengganti kata, *misalnya* di dalam deskripsi untuk mengawali kalimat contoh bagi entri yang diberi deskripsi.

Contoh:

ga.e, me.ngga.e *a* suka memegang-megang (benda yg dilihatnya): -- *ntu'u nana'ote arau*, anak itu suka sekali memegang-megang benda yg dilihatnya;

10. Tika atas atau superskrip (¹...,²...,³...)

Tika atas atau superskrip dipakai untuk menandai bentuk homonim yang diletakkan di depan entri (setengah spasi ke atas).

Contoh:

¹**a.hu** *n* asap: *molea mataku hangano-- api*, mata saya pedih kmn asap api

²**a.hu** *n* uap;

ko.³a.hu-a.hu *a* beruap-uap: *inehedo i ama mongkaa kanga anu da ~*, ayah senang makan makanan yg masih beruap-uap.

11. Tanda Kurung ((...))

Tanda kurung (...) dipakai untuk menjelaskan kata atau kalimat yang berada di luar tanda kurung.

Contoh:

¹ **am.ba** *n* jamur (pada bahan makanan);

12. Angka Arab cetak tebal (1, 2, 3, 4, 5, ...)

Angka arab ini dipakai untuk menandai makna polisemi.

Contoh:

ho.le *v* sangrai

hi.no.le, hi.no.le.i 1 *v* disangrai; **2** *n* yang disangrai: *ineheku osole anu --*, saya suka jagung yg disangrai

A

- a;** **ia** *prep* di; pada: *ineheno ntu'u i Adi lumako momeka -- ntahi*, Adi senang sekali memancing di laut
- a.a** *n* gua; lubang: *hadio poniki ia laro -- arau*, banyak kelelawar di dalam gua itu
- a.'e** *v* hantam: *mia monako arau mengkokamba dome -- o mia*, pencuri itu bengkak tubuhnya dihantam orang banyak;
in.a.'e *v* dihantam: *onaemo atuu mia anu ~ do polisi hiwon-gi*, dialah yang dihantam polisi tadi malam;
mo.'a.'e *v* menghantam, melakukan dg sangat giat: *~ mo tumuehi ira luwu keu a lere arau*, dia menebang semua pohon di kebun itu;
um.a.'e.o *v* menghantam: *tewala hadio pauno aku ~*, kalau dia banyak bicara, saya akan menghantamnya
- a.ha, a.ha.o** *v* asah: -- *owu atuu ranta ka imontaso ntu'u*, asah parang itu hingga tajam sekali;
mo.'a.ha *v* mengasah: *tekonai ~ kansaino i ama*, ayah sedang mengasah tombak;
po.a.ha.a *n* tempat mengasah: *watu ~*, batu asa;
- ina.ha** *v* diasah: *montasoomo piso andio mansamo ~*, pisau ini tajam setelah diasah;
u.ma.ha.o *v* (akan) mengasah: *ta ~ owu arau*, ia akan mengasah parang itu
- ahi** *n* bambu besar dan panjang terdiri dr dua atau tiga ruas untuk mengambil air di sungai; *ihii ira luwu-rando*, isi semua bamboo itu
- ¹a.hu** *n* asap: *molea mataku hangano -- api*, pedih mata saya krn asap
- ²ahu** *n* uap;
- ko.'a.hu.a.hu** *a* beruap-uap: *inehedo i ama mongkaa kanga anu da ~*, ayah senang makan makanan yg masih beruap-uap
- ³a.hu.te.'a.hu** *a* cukup panjang tali untuk mengikat shg kedua ujungnya dapat bertemu untuk disimpulkan: *nahi -- koloro andio, owowa lahi*, tali ini tidak cukup panjang untuk mengikat, terlalu pendek
- a.i.wa** *v* datang: -- *ramai, hiano anu aku pauakomu!*, datang kemari, ada yg akan saya beri tahukan padamu!
- a.i.wa.a.ko** *n* maksud kedatangan: *hapa u ~ i Palu andio?* Apa maksud kedatanganmu di Palu

- ini?
- a.ka n** kakak: -- *ku anu beine mo'ia i Palu*, kakakku yg perempuan tinggal di Palu
- ¹a.ka.la n** akal: *hadio ntu'u -- no i tanggasi*, banyak sekali akal si kancil
- ²aka.la v** mengakali: *i -- aku mia anu mo'asa-asa arau*, orang yang berjualan itu mengakali saya
- a.la v** ambil:
- a.la.a.ku.ne v** ambikan (untuk saya): ~ *sempe arau*, ambikan saya piring itu
- a.la.o.mo v** ambillah; ambil saja: ~ *doi atuu*, ambil saja uang itu
- i.na.la v** diambil: *napi ~ oliwi atuu?*, belum diambil kiriman itu?
- me.pe.'a.la v** meminta agar dijemput: *i mawo ~ inso i Makassar tisomo*, Mawo minta besok agar dijemput dr Makassar
- mo.'a.la v** mengambil: *i Andi ~ bou a lamari*, Andi mengambil ikan di lemari
- u.ma.la.o v** (akan) mengambil: *akumo ~ hawuku*, saya akan mengambil sarung saya
- a.la.a.ko; me.'a.la.a.ko v** memihak: *mia mota'u arau -- a anano anu uai*, orang tua itu memihak pd anak yg bungsu
- mpe.a.la.a.ko v** memihak (banyak orang): *anono mia arau ~ ira luwu a inedo*, anaknya semua memihak kpd ibunya
- pe.a.la.a.ko v** berpihak: *si ~ ba ugagi petewawa inia*, jangan berpihak kalau engkau menjadi pemimpin kampung
- ala.ala; me.'a.la.ala.o v** percaya pada seseorang/sesuatu: *hadio mia anu --*, banyak orang yg percaya kepadanya
- pe.a.la.ala.o v** mempercayai seseorang/sesuatu: *si ~ mia arau*, jangan mempercayai orang itu
- pi.ne.ala.ala v** dipercaya: *maa-maku ~ ntu'u i inia*, pamanku dipercaya benar di kampung
- po.mpe.ala.ala 1 v** percaya: *nahi ~ ba topompauakono*, dia tidak percaya apabila diberitahu (dinasihati); **2 n** iman, kepercayaan: *mpekakai kami montonda ~ mami*, kami berdoa menurut iman / kepercayaan kami
- a.la.'ala.ako v** membela: *i -- no sambe'eno*, ia membela sahabatnya
- i.na.la-a.la.a.ko v** dibela: *ana-no anu uai wela ~*, anaknya yg bungsu selalu dibela
- u.ma.la.a.laako.no v** (akan) membela: *lano ta ~ anano anu tedoa pinehohawano arau*, memang, dia akan membela anaknya yg sangat dikasihinya itu
- ¹a.lu v** sempat ketemu ketika yg satu datang sedangkan yg lainnya pergi: *nahi -- aku hangano melungka aku entonga osio*,

onae hawe langku osio, dia tidak sempat bertemu dg saya krn saya berangkat setengah sembilan, sedangkan dia tiba jam sembilan

i.na.lu *v* sempat ditemui: *nami hina ~ ku, melako iramo luvu*, tidak seorang pun yg sempat saya temui, mereka sudah pergi;
u.ma.lu *v* (akan) sempat bertemu: *name ta ~ aku nde akuno lumako tisomo*, dia akan sempat bertemu dg saya krn saya akan berangkat besok

²a.lu *v* kena; capai: *mobocho-bocho aku hangano i -- aku usa*, saya basah kuyup krn kehujanan; *hadio anu dinunsino keu tebangku arau, sine me'ura komba i -- o rahaku*, banyak yg tertimpa pohon tumbang itu, tetapi untung tidak mengenai rumahku

te.po.'a.lu *v* saling hantam: ~ *ira ntu'u anu ka dope'u'ua hiwongi*, tadi malam ketika berkelahi, mereka saling hantam dg sekuat tenaga

³a.lu *v* sertakan hingga cukup untuk ... juga: -- *aku ngkuda'a ba uponahu*, kalau engkau masak, saya juga;

i.na.lu *v* disertakan hingga cukup untuk ... juga: *nahi u ~ ndi'ai*, engkau tidak diikutsertakan, cukup sampai di sini saja

ama *n* ayah

¹a.mba *n* jamur (pada bahan

makanan);

me.'a.mba *n* berjamur: *po'alaakune lemo anu nahi ~*, ambilkan saya jeruk yg tidak berjamur

²a.mba *a* kemudian: *pedelo ari ka u -- mongkaa; mandi dulu*, baru makan

a.mba-a.mba.no *a* mula-mula: ~ *moroahi ka i'amba molombo*, mula-mula ia menyapu, kemudian mencuci pakaian

a.mba.u *n* kerbau: *orua -- tinida a mpetaoa arau*, pada pesta perkawinan itu dipotong dua ekor kerbau

ana *n* anak;

a.na be.i.ne *n* gadis belia; perawan: ~ *omo anano anu aka*, anak kakak sudah gadis belia

a.na.da.lo *n* bayi yg baru lahir: ~ *arau da motaha-taha*, bayi yg baru lahir itu masih merah

a.na i.'o.lo.no *n* anak di luar nikah: *nana'ote arau io ~*, anak itu adalah di luar nikah;

a.na.no wu.la *n* bintang: *tedoa hadio ~ i langi hangano nahina seru*, sangat banyak bintang di langit krn tidak berawan;

a.na nsi.o *n* anak ayam yg baru menetas: *potii ira ~ tuudo inso ampotengu*, turunkan anak-anak ayam itu dr tempat ayam bertelur;

me.a.na *v* melahirkan; bersalin: *kombiaku butu me'ana i rodoha*, istriku bersalin di rumah;

me.a.na.a.ko.no *v* memperanakkan: *i Daudi ~ i Solema*, Daud memperanakkan Suleman;

mo.mpe.a.na.a.ko *v* memperanakkan: *hinao mia anu ~ buaea*, ada orang memperanakkan buaya;

mo.mpe'.a.na-ana *v* berlaku spt anak-anak; kekanakanakan: *~ ko lahi*, kau terlalu kekanakanakan

p.in.e'.a.na.a.ko *v* diperanakkan dilahirkan: *isua u ~?* di mana engkau dilahirkan?

a.nde.a.nde *n* andai umpama: misal;

a.nde.a.nde.no seandainya: *omue anu umeu ira i ama ~ nahi dohawe*, kau yg menggantikan ayah seandainya beliau tidak datang

¹a.ngga *v* kerja: -- *o anggaamu temoiko*, kerjakan pekerjaanmu baik-baik.

a.ngga.a *n* pekerjaan: *hadio ~ anu sumikori aku i rodoha*, banyak pekerjaan yg menungguku di rumah

i.na.ngga 1 *v* dikerjakan: *lere rau nahi ~*, kebun itu tidak dikerjakan; **2** *n* yg dikerjakan: *nahina anu ~ no, butu moturi*, tidak ada yg dikerjakannya, selain tidur

mo.a.ngga *v* bekerja: *akumo lumako ~*, saya akan pergi bekerja

po.'a.ngga.a *n* 1 pekerjaan; 2 tempat bekerja: *napi hina ~ no*, belum ada tempatnya bekerja; *pahihio meda ~ ku atuu*, bersihkan meja tempat kerja saya itu

²a.ngga *v* raba; pegang: *si -- aku*, jangan pegang saya

a.ngga-a.ngga *v* meraba: *i ~ o anano anu makahi arau keda mokula*, ia meraba anaknya yg sakit itu apakah masih panas

a.ngga.pi *v* memegang-megang: *si ~ o kaanga atuu kasi ronga mowai*, jangan memegang-megang makanan itu agar tidak cepat basi

me.a.nggapi *v* 1 suka memegang-megang sesuatu: *nana'ote arau ineheno ~*, anak kecil itu senang memegang-megang sesuatu; 2 suka mengambil kepunyaan orang lain: *ana beine arau ~*, gadis itu suka mengambil kepunyaan orang lain

a.ngi, u.ma.ngi *n* angin: *moroso --inso a ntahi*, kencang angin dr laut:

me.'a.ngi, me.'u.ma.ngi *a* berangin: *nahi ~ tu'ai?*, tidak berangin di situ?

me'angi-a.ngi *v* berbuat agar kena angin: *mia mewalo arau mentoro ~ i arono*, orang gemuk itu duduk berangin-angin di depan (rumah)

pe.a.ngi-a.ngi *v* pergi ke tempat berangin: *si ~ ba mahakiko*, kalau engkau sakit, jangan pergi

ke tempat berangin;
pe.a.ngi.o *v* anginkan: ~ *wolaha atuu kai ronga morini*, anginkan air mendidih itu agar lekas dingin
a.ni-a.ni *v* ejek: *i -- aku hangano mosa'o lembaku*, ia (meng) ejekku krn bajuku jelek
mo.'a.ni-ani *v* mengejek: *in-eheno ntu'u ~ mia*, ia senang sekali mengejek orang
¹**a.nu** *phb* yg: *ineheku -- atuu*, saya suka yg itu
²**a.nu** *v* kepunyaan; milik: *si'alao -- ku*, jangan ambil kepunyaanku
a.nu.ka *adv* ketika: *tekonai aku mongkaa -- i hawe*, saya sedang makan ketika ia datang
¹**api** *n* api
²**a.pi** *n* lapis; susun: *umpeono otolu --*, tikarnya tiga lapis;
mo.mpo.a.pi *v* menyusun: *tekonai aku ~ ato*, saya sedang menyusun atap;
mpe.a.pi-a.pi *a* berdekatan sekali: ~ *nomo raha a wiwi uwoi raudo*, rumah-rumah dipinggir sungai itu berdekatan sekali;
pin.o.'api *v* disusun; dilapis: *pehonda ia mpa'ulua anu ~ orua*, bersandar pada bantal yg disusun dua;
po.a.pi *v* susun: ~ *ira sampe tuudo!*, susun piring-piring itu!
te.a.pi.a.ko *a* terselip: *kuhaweomo lembaku ~ a laro sangkano i ine*, telah menemukan bajuku terselip di antara pakaian ibu;

te.po.a.pi *a* tersusun: *raumo wuntamu ~ ira wuntaku*, bukumu tersusun dg bukuku
¹**a.ro, me.a.ro** *v* menghadap: *raha mami -- i sookano oleo*, rumah kami menghadap ke sebelah barat
pi.no.'a.ro *v* dihadapkan: *mia monako ~ a mpolisi*, pencuri dihadapkan kpdt polisi;
po.'a.ro.o *v* hadapkan: ~ *kadera a tuu a pentangoa*, hadapkan kursi itu ke jendela;
te.po.'a.ro *a* berhadapan: ~ *ira dopentoro*, mereka duduk berhadapan
²**a.ro** *adv* depan: *io anaku mpepolu-polulu i -- raha*, anak-anakku berkejar-kejaran di depan rumah
a.roa *n* hati (nurani): *mahaki -- no hangano tinekudaako*, sakit hatinya krn dimarahi
ko.a.ro-a.ro.a *v* berpikir; menyangka: *ku-ta tedoa hadio mia tumotowo kami*, saya berpikir akan banyak sekali orang yg menyambut kami;
me.a.ro.a *a* baik hati: *nainaku anu i Tentena ~ ntu'u*, bibi yang di Tentena sangat baik hati;
mpe.a.ro.a.a.ko.no *a* baik hati padanya: *do ~ luwu mia hangano mokua*, semua orang baik hati padanya krn dia rajin
¹**a.sa, a.sa** *num* satu: -- *modagai mia rodoha*, satu orang menjaga rumah;
a.sa, a.sa *a* hanya satu: ~ *ana-*

no anu mesikola, hanya seorang anaknya yg bersekolah;

a.sa, a.sa.no *a* sendirian: *i'angga ira luwu angгаа raudo* ~, dia mengerjakan semua pekerjaan itu sendirian;

a.sa.mbali *n* sebelah: *mahaki uluno* ~, kepalanya sakit sebelah; *adv* sebelah: *i naao supedano i ~ no rere*, ia menyandarkan sepedanya di dinding;

me'a.sa *u* bersatu; bersama: ~ *mpo'iana ira anuka dopo'ia i Palu*, ketika di Palu ia tinggal bersama;

pi.no.a.sa *v* disatukan: *kina arau ~ luwu a loea langkai*, nasi itu disatukan semuanya dl loyang besar;

po.a.sa.o *v* satukan: -- *inisa a loea tuudo ia kampili langkai*, satukan beras yg di loyang-loyang itu ke dl karung besar;

te.pe.'a.sa *a* menjadi satu: ~ *omo gola andio hangano tehineomo ininaa*, gula ini sudah menjadi satu krn sudah lama disimpan;

te.po.'a.sa *a* bersatu: ~ *irambo mbo'u insodo teposua oruanta'u*, mereka bersatu lagi setelah bercerai dua tahun;

te.po.'a.sa *n* persatuan; kesepakatan: ~ *domo motae ira umasao leredo*, sudah ada kesepakatan, bahwa mereka akan menjual kebun mereka.

²**asa** *v* jual: -- *irano luwu manu tu-*

udo! jual semualah ayam-ayam itu;

asa.a *n* jualan: *nami hina -- ku*, tidak ada lagi jualanku;

in.a.sa *n* dijual: *hadio bou wulaa ~ i olu*, banyak ikan emas dijual di pasar;

mo.'asa *v* menjual: *aku lako ~ inahu i olu*, saya akan pergi menjual sayur di pasar;

mo.'asa.'asa *v* menjual (dilu-nakkan); menjual-jual: *ineku butu ~ lada i olu*, ibuku hanya menjual-jual lombok di pasar;

po.'a.sa.a *adv* tempat menjual: *aku sumikoriko a ~ bau*, saya akan menunggumu di tempat penjualan daging;

um.a.sa.o *v* menjual: *tamo ~ rahamo*, dia akan menjual rumahnya

a.sa.to.wa *adv* seberang: *raumo rahaku i -- no sala*, rumahku di seberang jalan sana; *mo'ia aku i --*, saya tinggal di seberang (sungai);

me.a.sa.to.wa.a.ko *v* menyeberang: *aku ~ raane*, saya akan menyeberang ke sana

¹**a.se** *n* dagu: -- *no medanggo*, dagunya berjanggut;

a.sa a.se *n* satu sisir: *mo'oli aku punti* ~, saya membeli pisang satu sisir;

a.se.i.o *v* keluarkan sisir (pisang) dr tandannya : ~ *punti atuu!* pisahkan sisir pisang itu dr tandannya!

- ²a.se** *v* cerita kosong; omong kosong; omongan: *ineheno ntu'u moronge -- do mia*, ia senang betul mendengar omongan orang;
- me.a.se** *a* banyak omong; tidak bisa menyimpan rahasia: *i Ani atuu ~ gaagi si pompauakono bahapa*, Ani tidak bisa menyimpan rahasia, jadi jangan beri tahu apa-apa;
- me.a.se be.ke** *a* sangat banyak omong: *waliku arau ~*, temanku itu sangat banyak omongannya
- a.si** *v* jepit:
- a.si.ngken.ke** *v* jepit di ketiak: *i ~ o tasino*, dia menjepit tasnya di ketiak;
- a.si.pa.ko** *v* selipkan: *~ no piso atuu a rere balo*, selipkan pisau itu di dinding bambu;
- in.a.si** *v* dijepit: *kuhaweo wuntaku ~ a ntondo*, kudapati suratku dijepit pintu;
- me.a.si.pa.ko** *v* meyelipkan diri: *lumako ~ ia oto anu bukeomo arau*, dia menyelipkan dirinya pd mobil yg sudah penuh itu;
- te.asi** *a* terjepit: *tonisoku ~ a ntondo*, jari saya terjepit di pintu
- a.ta** *n* budak: *i gau aku kana -- no*, ia perlakukan saya seperti budaknya
- a.te** *n* hati: *pakaakano -- no manu anamu atuu*, beri anakmu itu makan hati ayam.
- a.to** *n* atap: *-- no raha mami*

domerongkao mia mponako, atap rumah kami dibongkar pencuri;

i.na.to *v* diberi atap; diatapi: *raha anu inasa arau napi ~*, rumah yg dijual itu belum diatapi

a.wi *v* letakkan di atas pangkuan; pangku: *-- o anamu ba impe'oto*, pangku anakmu di mobil;

i.na.wi *v* didudukkan di atas pangkuan; dipangku: *i sema anu ~ no mia arau?*, siapa yg dipangku orang itu?;

me.'a.wi *v* duduk di atas pangkuan: *nana'ote arau ~ a ineno*, anak itu duduk di atas pangkuan ibunya;

pe.'a.wi *v* duduk di atas pangkuan! *lako ~ ndi inenmu*, pergi duduk di atas pangkuan ibumu!

u.mawi *v* (akan) memangku: *aku ~o anano*, saya akan memangku anaknya

¹a.wu *n* abu: *meda arau bukeako --*, meja itu penuh dng debu; **a.wu-awu** *a* abu-abu (warna);

me.a.wu *a* berabu: *~ omo wuntamu a laro api*, suratmu sudah menjadi abu di dalam api

²a.wu *n* dapur: *lou ira i -- ineku*, ibuku berada di dapur



B

- ba.kon** kalau; kira-kira: *kunsio ton-do -- ulako*, kunci pintu kalau kau pergi
- ba.a.si.mpa** v bersila: *anaku wela -- ba ipentoro a horo*, anakku selalu bersila kalau duduk di lantai
- ba.ho, ba.ho.o** v basahkan; baptiskan: -- *tedei wuumu*, basahkan sedikit rambutmu; *ira -- anado anu uai minggu ramai*, mereka akan mem-baptiskan anak mereka yg bungsu minggu depan;
- bi.na.ho** v dibaptiskan: *ta ~ anaku minggu ramai*, anak saya akan dibaptiskan minggu depan;
- me.ba.ho** v menerima baptisan: *anano arau ta ~ i inia*, anaknya itu akan menerima baptisan di kampung;
- mo.ba.ho** 1 a basah: ~ *lembaku ikonao usa*, basah bajuku kena hujan; 2 v mambaptis: *pandita beine anu ta ~ tisomo*, pendeta perempuan yg akan membaptis besok;
- pe.ba.ho.a** n (acara) pembaptisan: *oleo andio ~ no anaku*, hari ini (acara) pembaptisan anakku;
- pe.ba.ho.baho** v membuat di-
rimu menjadi basah: *si ~kasi umahaki*, jangan berbasah-basah, nanti engkau sakit
- ba.ka.na.kon** kalau; andaikan: -- *nahi mahaki, tamo mesikola kanandio -- andio*, andaikan dia tidak sakit, dia sudah bersekolah sekarang;
- ba.ka.na.a.no** sebenarnya: ~ *nahi kubehe aiwa*, sebenarnya saya tidak mau datang
- ba.ki** n 1 nampan: *wawao tonde atuu a --*, bawa gelas itu di baki; 2 alat yg terbuat dr anyaman rotan yg dipikul di punggung dng talinya dikaitkan di kepala, biasanya dipakai oleh wanita untuk mengangkut hasil kebun: *i'ihii ira inahu ka punti a laro -- ka ipekule*, ia mengisi sayur-an dan pisang ke dalam baki lalu ia pulang
- ba.li** v ubah; berubah: *nahi -- aroano*, hatinya tidak berubah;
- bi.na.li** v diubah: *ihino wunta andio komba ~*, isi surat ini tidak diubah;
- pi.no.po.ba.li.ba.li** v diubah-ubah: *atano raha andio -- omo*, atap rumah ini sudah diubah-ubah
- ba.ku** n makanan untuk sarapan;

makanan untuk dimakan di perjalanan: *powawa -- mu kasi umokoninggo a nsala*, bawa makananmu agar kau tidak lapar di jalan;

me.ba.ku *v* makan pagi; sarapan: ~ *komo?*, kau sudah sarapan?;

pe.ba.ku *1 n* makanan untuk sarapan: *hapa ~ to mo'oru andio?* apa makanan untuk sarapan kita pagi ini? *2 v* makanan untuk sarapan: ~ *mo*, sarapanlah!

² **ba.ku** *a* beku: -- *omolana arau*, minyak itu sudah beku

ba.na *n* benang

ba.ngka *n* perahu;

me.ba.ngka *v* menggunakan perahu; naik perahu; berperahu: *aku--lumako i asatowa*, saya akan berperahu (pergi) ke seberang;

me.ba.ngka-ba.ngka *v* berperahu dng santai tanpa tujuan, bersantai dng perahu: *inso aku ~ a wiwi rano*, saya dari bersantai dng perahu di tepi danau

¹ **ba.ngku** *n* papan yg berkaki untuk tempat duduk; bangku

² **ba.ngku** *v* rebah;

ba.ngku.o *v* rebahkan; robohkan: ~ *keu atuu kasi podunsi mia*, robohkan pohon itu agar tidak menimpa orang;

bi.na.ngku *v* dirobohkan; ditumbangkan: *hadio keu ~ no angi*, banyak pohon yang di-

tumbangkan angin;

nte.bo.ba.ngku *a* pada rebah; bertumbangkan: *keu ~ hangano angi meroku*, pohon bertumbangkan krm angin kencang;

te.ba.ngku *a* terjatuh; rebah; tumbang: *mia mota'u arau ~ a wita*, orang tua itu rebah ke tanah.

ba.nsi *v* belah: -- *o minama atuu*, belah pinang itu;

a.sa.ba.nsi *n* satu belah; sebelah: *powee aku taipa atuu ~*, beri saya mangga itu sebe-lah;

ba.nsi.a *n* benda yg akan dibelah: *hadio keu ~ku*, ba-nyak kayu yg akan saya belah;

bi.na.nsi *a* yg dibelah: *powawaakune keu ~ ramai*, bawa kepada saya kayu yg dibelah;

mo.ba.nsi *v* membelah: ~ *aku keu*, saya membelah kayu;

te.bansi *a* dapat dibelah; terbelah: *nahi ~ keu andio*, kayu ini tidak dapat dibelah

ba.sa *v* baca: -- *o wunta andio*, baca surat itu;

mo.ba.sa-ba.sa *v* membaca dng santai; membaca - baca: *tekonai aku ~ wunta tutulu*, saya sedang membaca-baca buku cerita;

bi.na.sa *v* dibaca: *anu andio ~ omo*, yang ini sudah dibaca;

mo.ba.sa *v* membaca: ~ *aku wunta*, saya membaca surat

ba.su *n* tempat mengisi dan membawa bahan-bahan dr kebun,

terbuat dr kulit pelepah rumbia, biasanya dipikul di punggung oleh laki-laki dng talinya dikaitkan di kepala dan kedua pangkal lengan spt ransel: *wela moronggo -- i ama ba dolako i lere*, ayah selalu memikul basu apabila beliau ke kebun.

ba.u *n* daging: *hadio ~ nsapi nina-hudo*, mereka memasak daging sapi

¹ba.wa.a *n* kumpulan orang beribadah; jemaat: -- *ia raha mpekakaia arau sio etu sombori*, jemaat di rumah ibadah itu sembilan ratus keluarga

²ba.wa.a *v* membawa dng berjalan bersama-sama: *i ~ ira bembeno mpekule*, ia membawa pulang kambingnya dng berjalan bersama-sama;

me.ba.wa.a *v* berjalan bersama-sama: *~ ira lumako i Palu*, mereka berjalan bersama-sama ke Palu

¹be.be *n* bebek

²be.be *a* bisu: *mia -- mokua mo-'angga*, orang bisu itu kuat bekerja

be.da.a *n* bedak: *alaakune -- kutu'ai a wawo meda*, ambilkan bedak saya yang berada di atas meja;

bi.ne.da.a *v* diberi/dipakaikan bedak; dibedak: *anano wela ~*, anaknya selalu dibedaki;

me.be.da.a *v* memakai bedak; berbedak: *tama arau ineheno --*, laki-laki itu senang memakai

bedak

be.he *v* mau: *nahi ku -- mekule i raha*, saya tidak mau pulang ke rumah

be.i.ne *n* perempuan;

a.na be.i.ne *n* perawan; gadis belia

be.la.ngke *n* selimut tebal

be.la, be.la.i *v* lukai: *i -- o toni-sono anuka ipongkulisi taipa*, jarinya terluka ketika ia mengupas mangga;

bi.ne.la.i *v* dilukai: *hadiomo mia anu ~ no piso atuu*, sudah banyak orang yg terluka krn pisau itu;

me.mo.be.be.la *a* luka (banyak): *~ luwu karudo anuka dompolai a ntobu*, ketika lari ke hutan, kaki mereka terluka;

mo.be.la *n* luka: *pinakuliono ~ mu?*, lukamu sudah diobati?

be.la-bela *n* kupu – kupu

be.mbe *n* kambing

be.ndu *n* pengeras kata “besar”: *huu ana langkai -- komo*, aduh, nak, engkau sudah besar sekali

be.nge-be.nge *a* bodoh

pi.no.ko.be.nge-be.nge *v* dibodohi: *moruana ntu'u i ~*, mudah benar ia dibodohi;

po.ko.be.nge-be.nge *v* membodohi: *i ~ aku*, ia membodohi saya.

¹be.nte *n* benteng

²bente *v* halang;

be.nte.i *v* halangi: *pepahe, si ~ aku*, pindah, jangan halangi

- saya!;
- bine.nte.i** *v* dihalangi; ditutup: ~ *omo sala mami lumako i uwoi*, jalan kami ke sungai sudah dihalangi / ditutup;
- po.be.nte.i** *n* alat untuk menghalangi: *mo'ala aku balo ~ ku sapi*, saya mengambil bambu untuk menghalangi sapi
- bi.i.bi** *a* gemetar: -- *olontuuno hangano doito*, lututnya gemetar karena takut
- bi.lo.nti** *a* kerdil;
- me.bi.bi.lo.nti** *a* (banyak yang) kerdil: ~ *ira punti andiodo*, pisang-pisang ini kerdil.
- bi.ni** *v* pungut;
- bi.ni.ni** *v* dipungut: *hadio luria ~ ku*, banyak durian yang saya pungut;
- mo.bi.ni** *v* memungut: ~ *aku sinsi a nsala*, saya memungut cincin di jalan
- bi.ni.ki** *v* pilih: -- *ira watuno inisa atuu*, pilih batu-batu dalam beras itu;
- bi.ni.ni.ki** *v* dipilih: *inisia atuu umariomo ~*, beras itu sudah selesai dipilih (kotorannya);
- mo.bi.ni.ki** *v* memilih: ~ *aku taipa anu napi moboo*, saya memilih mangga yg belum busuk;
- te.bi.ni.ki** *v* terpilih: *amaku ~ gagi gurutulisi*, ayahku terpilih menjadi juru tulis
- bi.nta** *v* tinggalkan: *si -- aku*, jangan tinggalkan saya;
- bi.ni.nta** *v* ditinggalkan: *mehano pae atuu ~ i lere*, sebahagian padi itu ditinggalkan di kebun;
- bi.nta.a.ku.ne** *v* tinggalkan untuk saya: ~ *lembamu anu molowulu*, tinggalkan bajumu yg warna biru itu untuk saya;
- nte.bi.bi.nta** *v* tertinggal (banyak): ~ *ira luwu sangkono*, pakaiannya tertinggal semuanya;
- te.bi.nta** *v* tertinggal: ~ *tami mataku a wawo meda i bolongko*, kaca mataku tertinggal di atas meja
- bi.ri** *n* telinga
- bi.ta.ra** *v* adili: *onda mokole anu -- ira*, raja yg (meng)adili mereka;
- bi.ni.ta.ra** *v* diadili: *ira~i Palu*, mereka akan diadili di Palu;
- mo.bi.ta.ra** *v* mengadili: *ira ~ mia tisomo mo'oru*, beliau akan mengadili orang besok pagi;
- po.bi.ta.ra.a** *adv* tempat untuk mengadili orang; pengadilan: *tephawe kami a ~*, kami bertemu di pengadilan;
- puu.mpo.bi.ta.ra** *n* orang yg mengadili; hakim
- be.ta** *v* bongkar: *i -- o loika arau hangano mowuruomo*, ia (mem) bongkar gubuk itu krn sudah lapuk;
- be.ta - be.ta.o** *v* membongkar hingga rusak parah: *io tama arau i ~ o walano hangano tekuda a ngkombiono*, laki-laki itu merusak pagarnya hingga rusak parah krn marah kepada

isterinya;

bi.ne.ta *v* dibongkar: *i ~ ari ato-
no raha atuu ka i'amba ineu*,
bongkar dahulu atap rumah itu,
baru diganti;

mo.be.ta *v* membongkar: *aku ~
gambata saru wali-waliku*, saya
akan membongkar jamba-tan
dng teman-temanku;

te.be.ta *a* terbongkar, rusak: *~
omo raha arau*, rumah itu sudah
rusak;

te.be.ta-be.ta *a* rusak parah:
*domewuwunoo rahano mia
monako arau ranta ka itebe-
ta-beta*, mereka melempari ru-
mah pencuri itu hingga rusak
parah.

bi.ngko, te.bi.ngko *a* kaget krn
perubahan cuaca atau suasana;
merasa sepi atau kehilangan:
nana'ote arau tedoa --, anak
merasa sangat kehilangan keti-
ka ibunya meninggal;

me.po.bi.ngko tiba-tiba saja:
~ lumako nahi pauakune, ia
tiba-tiba saja pergi tanpa mem-
beri tahu saya

bi.ngku *n* pacul;

bi.ni.ngku *v* dipacul: *lereku
napi~*, kebunku belum dipacul;

mo.bi.ngku *v* memacul: *aku ~
i lere*, saya akan memacul di ke-
bun;

po.po.bi.ngku.o *v* memacul
dng tidak sengaja: *i ~ lere tai-
pa pinohoku*, pohon mangga yg
kutanam, terpacul olehnya;

te.bi.ngku *a* dapat dipacul: *wita
motea arau nahi ~*, tanah yg
keras itu tidak dapat dipacul

bo.ba.ra.sa *v* siksa;

bi.no.ba.ra.sa.i *v* disiksa: *hadio
beine ~a mpo'anggaano*, ba-
nyak wanita disiksa di tempat-
nya bekerja;

bo.ba.ra.sa.i *v* menyiksa: *si ~
ira mia*, jangan menyiksa orang;
mo.bo.ba.ra.sa *v* menyiksa: *in-
eheno ntu'u ~ mia*, dia senang
sekali menyiksa orang;

te.bo.ba.ra.sa *a* tersiksa: *butu
tuwu ~ i witado mia*, dia hanya
hidup tersiksa di tanah orang.

bo.bo.to.li *a* bulat: *ineheku kuki-
si anu -- atuu*, saya suka kue
yg bulat itu; -- *omo oroano ta
mekombia*, sudah bulat hatinya
akan kawin.

bo.i, mo.bo.i *v* memanggil: *aku --
ira luwu ka dompekule*, saya
akan memanggil mereka agar
kembali;

me.po.bo.i *v* memberi panggi-
lan: *~ ira ineku ka kupekule i
inia*, ibu memanggilku pulang
ke kampung;

pe.po.bo.i *n* panggilan: *hinao-
mo ~ ka tompongkaa*, sudah ada
panggilan agar kita makan;

pi.no.bo.i *v* dipanggil: *akumo ~
ka kupekule*, saya sudah dipang-
gil agar kembali;

po.bo.i *v* panggil: *ira walimu
ka imponggkaa*, panggil
teman-temanmu agar kalian

- makan.
- bo.lo** *n* lubang;
- bi.no.lo** *v* dilubangi: *tondono rahado ~ ta pesalaano dahudo*, pintu rumah mereka dilubangi untuk tempat masuk anjing mereka;
- me.bo.lo** *a* berlubang;
- me.bo.lo-bo.lo** *a* berlubang-lubang; *sala arau ~*, jalan itu berlubang-lubang
- bo.lo.ngko** *n* bilik; kamar tidur: *lako poturi i --*, pergi tidur di kamar
- bonde** *n* kebun;
- bi.no.nde.i** *n* yg dibersihkan rumputnya: *si pompaho a ~ ku*, jangan bertanam di tempat yg sudah saya bersihkan rumputnya;
- bonde-bonde** *n* kebun kecil: *hinao ~ inahuku i bungku raha*, di belakang rumah, terdapat kebun sayur saya yg kecil;
- bonde.i** *v* bersihkan rumput-rumput: *~ ira ewo loudo!*, bersihkan rumput-rumput itu;
- mo.bo.nde** *v* membersihkan rumput-rumput kecil di halaman atau di kebun: *i ine~ a mpu'u raha*, ibu membersihkan rumput di halaman;
- mo.bo.nde-bo.nde** *v* membersihkan rumput dng santai: *lumako aku - i lere*, saya membersihkan rumput (dengan santai) di kebun
- bo.ngo, mo.bo.ngo** *v* tuli;
- mo.bo.ngo-bo.ngo** *a* agak tuli;
- mo.mpe.bo.ngo-mo.bo.ngo** *v* berpura-pura tuli: *ndi 'akumoko a ~ anuko itekuda*, saya hanya berpura-pura tuli ketika ia marah
- bo.ni-boni** *a* sepi, sunyi: -- *i raha andio hangano nahina nana'ote kodei*, sepi di rumah ini krn tidak ada anak kecil
- bo.nti** *n* babi hutan: *hadio -- a nto-bu arau*, banyak babi hutan di hutan itu
- bo.nto** *n* bangsawan
- ¹bo.o** *n* kain yg dilipat atau secarik kain berbentuk pita dipakai di kepala, pinggang atau leher; ban;
- bo.o u.lu** *n* ikat kepala;
- pe.bo.o** *n* ban pinggang
- ²bo.o** *v* ikat dng kain: -- *o ulumu ba mahaki*, ikat kepalamu kalau sakit;
- bi.no.o** *v* diikat; dilingkar dng kain: *we'uno nana'ote arau ~ hangano morini*, leher anak itu dilingkar dng kain krn dingin
- ³bo.o, mo.bo.o** *a* busuk: *ba -- bau atuu nahi gagi i kina*, kalau daging itu busuk tidak boleh dimakan
- bo.o.li** *v* teriak;
- bo.oli.o** *v* teriaki dia; panggil dia: *~ ka iaiwa ramai!* teriaki (panggil) dia agar datang kemari;
- me.bo.oli.** *v* berteriak: *~ aku sine nahi urongeo*, saya berteriak, engkau tidak mendengarnya;

me.bo.oli.ki *v* berteriak-teriak:
beine arau wela ~ ba itekuda,
perempuan itu selalu berte-
riak-teriak ketika marah

bo.ro.no *adv* seketika itu juga: *anu-
ka kuwahe -- lumako*, seketika
itu juga ia pergi

¹bu.ngka *n* kepiting

²bu.ngka *v* datanginya tiba-tiba
hingga mengejutkan: *mia
mpo 'inu raudodo -- ira polisi*,
orang-orang yg minum (mi-nu-
man keras) didatangi polisi se-
cara tiba-tiba shg mereka terke-
jut;

bi.nu.ngku *v* didatangi dan
dikejutkan: *ondaemo atuu anu
~ do polisi hieno wangi*, mereka
itulah yg didatangi dan dikejut-
kan oleh polisi tadi malam

¹bu.ngku *n* punggung: *i tupe aku a
-- ku*, dia memukulku pd pungg-
gungku

²bu.ngku *adv* belakang: *naao balo
atuu a -- raha*, letakkan bambu
itu di belakang rumah;

bu.ngku.no *adv* kamar kecil,
W.C.: *tekoni ira lumako i ~*, be-
liau sedang ke kamar kecil

bu.ru.a *n* peti

bu.nta.la *n* bintang besar

¹bu.ri *v* tulis;

bi.nu.ri 1 *v* ditulis: *i ~ a dopi
ka domento 'orio koa luwu mia*,
tulis di papan agar diketahui
semua orang. **2** *n* yg ditulis:
*hapa anu ~ no a laro wunta
atuu?* apa yg ditulisnya surat

itu? **3** *n* tulisan: *tekosi ~ no*, ba-
gus tulisannya;

bu.ri.ki *v* tulis sembarangan;
asal tulis: *si ~ o wunta atuu*,
jangan tulis sembarangan buku
itu;

mo.bu.ri *v* menulis: *~ aku
wunta*, saya menulis surat;

po.bu.ri *n* alat untuk menulis:
*powee aku potolo ~ ku neeno
pakuli atuu*, beri saya pensil un-
tuk menulis nama obat itu;

po.bu.ri.a *adv* tempat menulis;
wa.tu po.bu.ri.a *n* batu tempat
menulis; batu tulis

²bu.ri *a* burik: *anaku anu tama in-
eheno manu --*, anak saya yg
laki-laki senang dng ayam burik

bu.tu hanya, cuma: *-- aasa anu
hinaweku*, hanya satu yg saya
dapat

D

- da** *adv* masih: -- *mongkaa aku*, saya masih makan
- da.a.ga** *v* awas: -- *ba lumakoko tumondaol!*, awas, kalau kau mengikuti dia!
- da.ga.i** *v* jaga: -- *o anaku kasi lako a nsala*, jaga anak saya, larang dia bermain di jalan;
- di.na.gai** *v* dijaga: *mia mota'u arau ~ kana nana'ote kodei*, orang tua itu dijaga spt anak kecil;
- du.ma.gai** *v* (akan) menjaga: *kuwela ~ ira i ama ba domahaki*, saya selalu menjaga ayah ketika beliau sakit;
- me.da.ga-da.ga.i** *v* berjaga-jaga: ~ *aku ba tamansa wali usa marambo ka imowo mbo'u*, saya berjaga-jaga jika hujan deras lagi akan terjadi banjir;
- mo.da.ga.i** *v* menjaga: *isema anu ~ raha?* siapa yg menjaga rumah?
- da.ha, da.ha.o** *v* masak di dalam bambu: -- *pae pulu atuu*, masak beras pulut itu di dalam bambu;
- di.na.ha** *n* nasi yg dimasak dalam bambu; nasi lemag: *sompo oleo langkai dopo 'oliwiakune i ine ~*, setiap hari raya ibu mengirimiku nasi lemag;
- mo.da.ha** *v* membuat nasi lemag: *tekonai ira~ i ine i awu*, ibu sedang membuat nasi lemag di dapur;
- da.hu** *n* anjing
- da.ndi** *n* janji;
- di.na.ndi** *v* dijanjikan: *oleo petaoa napi komnba ~*, hari pernikahan belum dijanjikan (dibicarakan);
- me.da.ndi** *v* berjanji: *nahi behe ~ motae ta aiwa*, dia tidak mau berjanji bahwa dia akan datang;
- pe.da.ndi** *v* berjanjilah! ~ *motae name kometunduhi!*, berjanjilah, kau tidak akan memukul lagi;
- pe.da.ndi.a** *n* perjanjian: ~ *mami petaoa ta'u ramaipo*, menurut perjanjian, kami menikah tahun depan
- da.ngga.ra** *a* kuatir; cemas: *nahi ku -- maupo nahi pekule*, saya tidak khawatir walaupun dia tidak pulang
- da.nggi** *v* sentuh;
- du.ma.nggi.o** *v* menyentuh (sesuatu): *nahina anu sapa -- inanggano*, tidak ada yg berani menyentuh pekerjaannya
- da.ngke** *a* pacar;
- me.da.ngke** *v* berpacaran: ~

ira i Ita ka i Edi, Ita berpacaran dng Edi

me.da.ngke – **da.ngke** *v* berpacar-pacaran (tidak serius): *anaku arau da kode-kodei sine monto 'oriomo ~*, anakku itu masih kecil, tetapi sudah tahu berpacar-pacaran

da.ra, **da.ra.si** *v* mendesak agar cepat: *i -- kami ka kironga mpongkaa*, dia mendesak cepat makan;

du.ma.ra.si *v* mendesak agar cepat: *ihawe ~ kami ka kiranga mpelungka*, ia datang mendesak kami cepat berangkat;

ko.da.ra-da.ra *a* dalam keadaan tergesa-gesa: *hawe ~ mansa nahi sangki kusikenoo*, dia datang tergesa-gesa shg dia tidak menjawab pertanyaan saya;

ma.da.ra *a* tergesa-gesa: *nahi aku tehino ndi'ai hangano ~ aku*, saya tidak akan lama di sini krn tergesa-gesa

✓**da.sa** *n* tempat di dalam rumah yg lebih tinggi dr lantai, biasanya dipakai untuk tidur; perabot tempat tidur atau beristirahat: *poturio anamu atuu a -- kodei ibolongko*, baringkan anakmu itu pd tempat tidur kecil di kamar

da.tu *n* raja; ratu

da.i.a.o.po *adv* barusan: -- *kupengawu*, saya baru bangun

de.de, **me.de.de** *v* berjajar: -- *ira*

dopentoro, mereka duduk berjajar;

pi.no.de.de *v* diijarkan: *patado ~ a rere*, foto mereka diijarkan di dinding;

po.de.de *v* jajarkan, menjajarkan: ~ *ira tonde atuudo a meda*, jajarkan gelas-gelas itu di meja; *i ~ ira tonde raudo a meda*, dia menjajarkan gelas-gelas itu di meja

de.ngke, **mo.de.ngke** *v* mengejutkan: *i hawe -- aku ipauo nine maate i ine*, ia datang mengejutkan saya dan mengatakan bahwa ibu meninggal;

pi.no.de.ngke *v* dikejutkan: *hadio mia anu ~ no rundu bote ndiawi*, kemarin banyak orang yg dikejutkan halilintar

po.de.ngke *v* mengejutkan: *i ~ aku lele nine maate i ine*, kabar bahwa ibu meninggal mengejutkan saya;

te.de.dengke *a* terkejut: ~ *aku anu ka itii rundu bote*, saya terkejut ketika halilintar menyambar

de.ro *n* tarian rakyat Sulawesi Tengah;

mo.de.ro *v* menari dero: *ta lumako ~*, ia akan menari dero;

po.de.ro.a *adv* tempat melakukan tarian dero: *hadio mia m~*, banyak orang di tempat melakuka,n tarian dero

di.i *v* tarik: *i -- aku ka kupewinso*, dia menarik saya agar masuk;

di.ni v ditarik: *oto arau ndiomo koa* ~, mobil itu tinggal ditarik;
du.mi.i v (akan) menarik: *aku ~ ira ba nahi dobehe aiwa*, saya akan menarik mereka apabila mereka tidak mau datang;
ma.di.i v tegang: *nahi ~ poweraa arau*, (tali) tempat menjemur itu tidak tegang;
pa.di.i v tarik (untuk benda yg panjang spt tali, benang: *~o bana atuu*, tarik benang itu);
te.di.i a dapat ditarik: *ngara rau nami~hangano mahaki*, kuda itu tidak dapat lagi ditarik krn sakit

di.ngga v sentuh: *si -- aku*, jangan sentuh aku

di.ngge, mo di.ngge a pincang;

me.di.ngge.li a terpincang-pincang; *maupo da mahaki karuno, lumako koa ~ mongkikita mia mpegolu*, walaupun kakinya masih sakit, ia pergi juga terpincang-pincang menon-ton orang bermain bola;
me.mo.di.di.ngge a pincang (jamak): *anano mia arau ~ ira luwu*, anak orang itu pincang semuanya;

mo.di.ngge-di.ngge a agak pincang: *~ ipelempa hangano tepile karuno ndiawi*, ia berjalan agak pincang krn kemarin kakinya terkilir

do.a v hitung : -- *ira luwu manu tuudo ka u'owahio*, hitung semua ayam itu lalu kau bayar;

di.no.a v dihitung: *doi atuu ~ omo*, uang itu sudah dihitung;

du.mo.a v (akan) menghitung: *aku lako ~ ira sapiku a walaka*, saya akan pergi menghitung sapi saya di kandang;

me.do.a v menghitung bersama : *~ ira i Deni ka i Peri ke opia pada pu'u benu tiado a lere arau*, Deni dan Peri menghitung bersama jumlah pohon kelapa milik mereka masing-masing di kebun itu;

mo.do.a v menghitung: *tekonai aku ~ sangka anu inoliku i olu*, saya sedang menghitung pakaian yg saya beli di pasar;

me.do.a-do.a.a.ko.no v menghitung panjang lebar dng marah; (memarahi seseorang dng menyebut kesalahannya satu per satu secara panjang lebar: *kulako ~ hangano iponakoo doiku*, saya memarahinya krn ia mencuri uang saya);

po.do.a.a.ko.no v menghitung (dia) dng marah; (memarahi seseorang dng menyebut satu per satu kesalahannya): *i ~ Peri uaino hangano nahi behe mesikola*, Peri memarahi adiknya krn dia tidak mau ke sekolah

do.i n uang

do.i .to a takut: -- *aku*, saya takut

i.no.i.to.a.ko v ditakuti: *guru arau nahi ~ i raha nsikola*, guru itu tidak ditakuti di sekolah;

do.i.to.a.ko *a* takutkan: *hapa u ~ ka nahi ubehe moturi a balongko rau?*, apa yg kau takutkan hingga kau tidak mau tidur di kamar itu?;

do.i.to.a.ko.no *a* takut pd: *nana'ote nsikola raudo dome ~ gurudo*, anak-anak sekolah itu takut pd gurunya;

mo.ngko.ko.do.i.to *a* menakutkan: *gambata arau ~ omo ba ilaloo oto langkai*, jembatan itu menakutkan ketika dilalui mobil besar;

po.ko.do.i.to *v* membuat agar takut; menakut-nakuti: *i ~ kami nine tahina lelu langkai*, dia menakut-nakuti kami bahwa akan terjadi gempa besar

√**do.mpi.pi** *n* kantong yg isinya sekitar 2 – 3 liter, terbuat dr anyaman tiu (daun tumbuhan pembuat tikar), biasanya dipakai untuk menyimpan atau membawa beras dsb: *dopo'oliwiakune i naina sanggore asa --*, bibi mengirim-kan saya kacang satu kantong

do.ngko, me.do.ngko *v* bertengger: *manu-manu tahu wela -- a mbumbungeno raha mami*, burung itu selalu bertengger di bubungan rumah kami;

pi.no.do.ngko *v* ditengger-kan: *manu mahaki arau ~ ntoto raha*, ayam sakit itu ditenggerkan di kolom rumah;

po.do.ngko.o *v* tenggerkan:

~ manu atuu a pu'u ngkeu i bungkuno, tenggerkan ayam itu di pohon kayu di belakang (rumah)

do.nta, do.nta.i *v* jatuhkan: -- *ira rompo tuudo a bolo*, jatuhkan sampah-sampah itu di lubang;

di.no.nta.i *v* dijatuhkan: *opia sempe ~ no?*, berapa buah piring yg dia jatuhkan?;

du.mo.nta.i.o *v* menjatuhkan: *iwela ~ pakulino a ntoto dasa*, ia selalu menjatuhkan obatnya ke bawah tempat tidur;

me.do.nta.i.ha.ko *v* menjatuhkan diri: *hinao ana beine ~ inso a gambata hieno wongi*, ada gadis yg menjatuhkan diri dr jembatan tadi malam;

nte.do.do.nta *v* berjatuhan: *~ iramo taipa raudo*, mangga itu sudah berjatuhan;

te.do.nta *a* terjatuh: *anaku ~ inso a mpoturia*, anak saya terjatuh dr tempat tidur

do.pi *n* papan

du.i *n* sumpit terbuat dari bambu, dipakai untuk memasukkan *dinui* dr piring ke mulut: *tepudu -- ku*, sumpit saya patah;

di.nu.i *n* sejenis makanan spt lem yg kental, terbuat dr cairan sagu yg disiram dng air panas: *wawaomo -- atuu ramai*, bawalah makanan itu kemari;

modui *v* makan *dinui* dng cara menaruhnya dalam kuah di piring yg telah diberi ikan

dihaluskan dsb sesuai dng selera, *dinui* dikecil-kecilkan kemudian ditelan: -- *aku hieno ntonga oleo*, saya makan *dinui* tadi siang

du.hu *v* tusuk, suntik;

di.nu.hu *v* disuntik: ~ *aku a mpa'aku*, saya disuntik di paha;

me.du.hu **1** *a* merasa sakit spt ditusuk-tusuk: ~ *radaku*, dada saya sakit; **2** *v* menerima suntikan; bersuntik: *aku lako* ~ *ia dotoro*, saya akan pergi bersuntik pd dokter;

mo.du.hu *v* menusuk: *tekonai aku* ~ *sate*, saya sedang menusuk sate;

pe.du.hu *v* terima suntikan!: *lako* ~ *i ruma saki*, pergilah ke rumah sakit untuk disuntik!;

pe.pe.du.hu! *v* minta agar disuntik: *rongo lako* ~ *a dotoro*, segeralah pergi ke dokter untuk disuntik;

pe.pe.du.hu.o *v* minta agar seseorang / sesuatu disuntik: ~ *dahumu anu mahaki atuu*, minta agar anjingmu yg sakit itu disuntik;

po.du.hu *n* alat untuk menusuk, penusuk: *po'alanbalo ka upoweweu* ~ *sate*, ambil bambu dan buat penusuk sate;

te.du.hu *v* tertusuk: *karuku* ~ *ampaso*, kaki saya tertusuk paku

du.ku *n* nyiru;

di.nu.ku *v* ditampi: ~ *omo*

luwu inisa a kampili atuu?, beras dalam karung itu sudah ditampi semua?;

du.mu.ku.o *v* (akan) menampi: *aku* ~ *luwu sanggore a dompipi arau*, saya akan menampi semua kacang dalam kantong itu;

mo.du.ku *v* menampi (beras, kacang, dsb): *aku* ~ *inisa*, saya akan menampi beras

du.la *n* nampan, baki:

du.lu, me.du.lu *v* mengerjakan sesuatu bersama pd satu tempat: *wela ira* -- *ba dopongkaa*, mereka selalu makan bersama pd satu piring;

me.du.lu.ngi.o *v* kerjakan sesu-atu secara beramai-ramai; keroyok: *do me* ~ *merakoo mia mekombe arauka dome'onggoo*, mereka menangkap orang gila itu secara beramai-ramai lalu mengikatnya;

mpe.du.lu-du.lu *v* mengerjakan pekerjaan beramai-ramai secara bergilir, misalnya sepuluh orang mengerjakan sawah, membuat rumah dsb bersama-sama hari ini pd si A, besoknya pd si B, dan seterusnya hingga semuanya selesai: ~ *kami mensowi*, kami memetik padi beramai-ramai secara bergilir;

pe.du.lu *v* kerjakan bersama!: *i* ~ *moko'umario sewoa i arono tahu!* kalian selesaikan bersama yg akan dipangkas di depan itu!

¹du.nsi, dunsio v menyimpana:

aasa mia maate hangano i

-- *oberese*, satu orang meninggal

krn halilintar menyambarnya;

di.nu.si v ditimpa: *orua raha*

anu ~ nopu'ubenu, dua buah

rumah ditimpa pohon kelapa;

mo.du.nsi v menimpa: *benu*

rau ~ mia anu ka itedonta, ketika

jatuh, kelapa itu menimpa orang

²du.nsi n loteng: *naao keu atuu i*

--, simpan kayu itu di loteng

¹du.pa n kemenyan

²du.pa, te.du.pa v tertumbuk;

tidak dapat berjalan terus: *mia*

morawu rau -- *arere*, orang buta

itu tertumbuk di dinding;

te.po.du.pa v tertumbuk sese-

orang pd yg lain ketika berjalan

berlawanan arah; bertemu

dng tidak sengaja: -- *kami a*

mpewowa, kami terbentur di

pintu; -- *kami hieno i olu*, kami

bertemu di pasar dng tidak

sengaja tadi

E

e.'e.ma *v* tunggu: -- *aku a wiwi gambata*, tunggu saya di tepi jembatan;

in.e.'e.ma *v* ditunggu: *isema anu ~ miu?*, siapa yg kamu tunggu?;

um.e.'e.ma *v* (akan) menunggu: *aku ~ ko ranta ka upekule*, saya akan menunggumu hingga engkau pulang

¹e.he *v* mau; suka

i.ne.he.ku *v* saya suka, saya mau: -- *ka uaiwa*, saya mau agar kau datang;

pe'e.he.o *a* merasa suka: *nahi - gauno mia arau*, dia tidak suka kelakuan orang itu;

po.'e.he *n* kemauan: *si tondaakono ~ no*, jangan turutkan kemauannya.

²e.he *n* menerima: *nahi -- aku ba kupewuatako ia otono*, dia tidak menerima saya jika saya naik mobilnya;

e.he.a.ko, e.he.a.ko.no *v* mengizinkan dia: *nahi ~ anano ba igagi polisi*, dia tidak mengizinkan anaknya jika menjadi polisi;

in.e.he *v* diterima: *nahi ~ i raha mami*, dia tidak diterima di rumah kami;

i.ne.he.a.ko *v* diizinkan: *ta koa ~ ba i pekule i ninia oleo langkai*, dia akan diizinkan juga pulang ke kampung pd hari raya;

po.'e.he.a.ko *v* memberikan, mengizinkan: *nahi ~ batopo 'emasang-kano*, dia tidak akan memberi apabila kita meminta pakaiannya;

um.e.he.o *v* menerima dia: *iko koa ~ ba ipekule i raha andio?*, engkau akan menerimanya kalau dia pulang ke rumah ini?

e.ma, mo.'e.ma *v* meminta: *aku -- ohiamu tedei*, saya minta garammu sedikit;

e.ma-e.ma.o *v* harapkan: *ku kai'usa oleo anio*, saya harapkan hari ini hujan

in.e.ma *v* diminta; dipinang; **in.e.ma.omo** *v* sudah dipinang: *anaku anu beine ~*

hiwongi, anakku yg perempuan sudah dipinang tadi malam;

mpo.'e.ma.a.ko.no *v* meminangkan untuk: *melako ira~ i Edi*, mereka pergi meminangkannya Edi

e.me *n* kencing;

ko.e.me-e.me *v* kencing berulang-ulang; terkencing-

ken-cing: *mansao ~ mia arau hangano doito*, orang itu terkencing-kencing krn takut;

po.'e.me.o *v* buat agar ia kencing (bayi, anak-anak); kencingkan: *~ ari anamu ba tamo moturi*, suruh anakmu agar kencing sebelum tidur;

te.'e.me *v* buang air kecil, kencing: *aku lako ~ ari*, saya akan pergi buang air kecil dahulu;

te.e.me.a *adv* tempat kencing: *tisoakono tu'ai ~*, tunjukkan dia tempat kencing di situ

e.mo, e.mo.o *v* celupkan: *i -- lensono a uwoi ka iamba suma-boo ka ikukutoo*, ia mencelupkan sapu tangannya ke air kemudian memberi sabun lalu mengu-ceknya

e.mpe.hi *n* alas: *ponaakono -- no pentoroa atuu*, taruhkan alas tempat duduk itu;

em.pe.hi.o *v* beri alas: *~ tonde atuu*, beri alas gelas itu;

in.em.pe.hi *v* dialas: *i ~ kawali atuu kasi telingke*, alas kualu itu agar tidak miring;

in.em.pe.hi.a.ko *v* dialas dng: *nana'ote arau ~ pa'ulua ba ipentoro*, kalau duduk anak itu dialas dng bantal;

pe.em.pe.hi.a.ko *v* alas (dirimu) dng...: *~ boru ba upentoro a wita*, kalau kau duduk di tanah alas dng tudung;

po.'empe.hi *n* pengalas: *powee*

aku sempe ~ tonde andio, beri saya piring pengalas gelas ini;

um.em.pe.hi.o *v* (akan) mengalas: *aku ~ pentoroa-ku kasi merege lembaku*, agar baju tidak kotor saya akan mengalas tempat duduk saya

e.na *v* anyam;

in.e.na *v* dianyam: *umpeo arau -- i Beteleme*, tikar itu dianyam di Beteleme;

mo'e.na *v* menganyam: *tekonai ~ umpeo i ine*, ibu sedang menganyam tikar;

um.e.na.o *v* akan menganyam: *ta ~ i ama lauro arau gagi karanji*, ayah akan menganyam rotan itu agar menjadi keranjang

eng.ka *v* angkat: *-- ira rompo tuudo ka utadio a bolo i bungku raha*, angkat sampah itu dan buang ke dalam lubang di belakang rumah;

in.eng.ka *v* diangkat: *me ~ iramo luwu sangka anu pinuai?* sudah diangkat semua pakaian yg dijemur?

mo.eng.ka *v* mengangkat: *aku ~ pinuaiku*, saya akan mengangkat jemuran;

um.eng.ka *v* mengangkat: *aku ~ ira burua andiodo a oto*, saya akan mengangkat peti-peti ini ke dalam mobil

eng.ke *n* rupa;

e.ngke.no *n* rupanya; tampangnya: *nahina~ kana pandita*, tidak ada tampangnya spt

- pendeta;
- e.ngke-e.ngke.no** *a* rupa-rupanya: ~ *ta usa mbo'u oleo andio*, rupa-rupanya akan hujan lagi hari ini;
- me.e.nke** *a* mempunyai rupa, bertampang: *nahi ~ kana pandita*, ia tidak bertampang seperti pendeta
- e.nge** *n* hidung
- e.no, me.'e.ngo** *a* terlindung (dr panas atau hujan): *morini-rini a ntoto pu'u ngkeu andio hangano --*, sejuk di bawah pohon kayu ini krn terlindung;
- e.ngo.wi.o** *v* bawa ke tempat yg terlindung, tutup agar terlindung (dr panas atau hujan): *i - motorono a ntoto raha*, ia membawa motornya ke kolom rumah agar terlindung dr panas matahari;
- me.'e.ngo - e.ngo** *v* berlindung (dr panas atau hujan): *tetoro aku ~ i aro rahado i Ati hangano uusa*, saya singgah berlindung di depan rumah Ati krn hujan
- e.nsa** *n* tangga;
- me.e.nsa** *v* memakai tangga: ~ *aku lumako i dungsi*, saya memakai tangga ke loteng
- e.nu, e.nu-e.nu** *n* kalung;
- me.'e.nu-e.nu** *v* memakai kalung: *io boloki arau ~ wulaa orua raka*, nenek itu memakai dua untai kalung emas;
- po.po.e.nu-e.nu.a.ko.no** *v* mengalungkannya: *mo'ala sawu motaha i Edi ka i ~ ngeono*, Edi mengambil kain merah lalu mengalungkannya pd kucingnya
- e.o** *n* bayangan;
- e.o - e.o** *n* baying-bayang: *ikikita'o bange arau -- no a uwoi*, kera itu memandang bayang - bayangnya di air;
- e.o.no** *n* bayangannya: *nahina ~ ke ta hawe*, tidak ada bayangannya (tanda-tandanya) apakah ia akan tiba
- e.tu** *n*mr ratusan: -- *mia anu hawe a mpetaoa ndio*, ratusan orang yg datang ke pesta kawin ini; *pato --*, empat ratus
- ¹e.u** *v* ganti: -- *o lembano anamu*, ganti baju anakmu;
- e.u.a.ko.no** *v* gantikan dia: ~ *doino*, ganti uangnya;
- in.e.u** *v* diganti: *tamo ~ petewawa inia mami*, pimpinan kampung kami sudah akan diganti;
- me.e.u** *v* ganti pakaian: *aku ~ arika kuamba aiwa*, saya akan ganti pakaian dulu baru saya datang;
- me.'e.u - e.u** *v* berganti-ganti, bergantian: *kami ~ ba kipodagai*, kami akan bergantian (ber)jaga;
- me.po.'e.u** *v* bergantian: ~ *iramomodagai*, mereka sudah bergantian untuk menjaga
- ²e.u** *n* sayur bayam
- e.wa** *v* lawan;

e.wa.i.o *v* lawan kepadanya: ~
ba itunduhiko, lawan dia jika ia
memukulmu;

um.e.wa *v* (akan) melawan:
aku ~ ba itekudaakune, saya
akan melawan jika ia memarahi
saya;

um.e.wa.i *v* melawan kepada:
nahi sapa ~ aku, dia tidak berani
melawan saya

e.wo *n* rumput;

e.wo.ru.i *n* rumput berduri:
hadio ~ a wiwi nsala, banyak
rumput berduri di tepi jalan;

me'e.wo *a* ditumbuhi rumput:
aro rahaku ~, depan rumahku
ditumbuhi rumput

G

ga.e, me.ngga.e *a* suka memegang-megang (benda yang dilihatnya): -- *ntu'u nana'ote arau*, anak itu suka sekali memegang-megang benda yg dilihatnya;

pe.ngga.e, pe.ngga.e.li *v* meme-gang-megang (benda yg dilihat): *si ~ baupepalindo i rahado mia*, jangan memegang-megang kalau kau bermain di rumah orang

¹**ga.ga, me.ga.ga** *v* bertengkar; berbantah-bantah : *tekon i ira -- anu ka kuhawe*, mereka sedang bertengkar ketika saya tiba;

ga.ga.i *v* lawan dng kata-kata; bantah: *i ~ ira luwu mia anu patuduo*, ia bantah semua orang yg menasihatinya;

gi.na.ga.i *v* dilawan dng kata-kata; dibantah: *nahi kubehe ntu'u baku ~ ba kutekonai mepau*, saya tidak mau dibantah kalau sedang berbicara;

gu.ma.ga.i *v* membantah: *nahi sapa ~ ira mia mota'uno*, dia tidak berani membantah orang tuanya

²**ga.ga, ma.ga.ga** *a* ribut : *me -- ira lahi mia nteriso raudo*, orang-orang dalam rapat itu terlalu ribut;

ma.ga.ga.a *n* keributan; kerusuhan: *hinao ~ i inia mami hiwongi*, ada kerusuhan di kampung kami tadi malam;

te.ga.ga *a* sadar lalu ribut: *molaiomo mia monako ka do'amba n ~*, pencuri sudah lari baru mereka sadar lalu ribut

ga.gi, ga.a.gi *v* jadi: -- *kana' umpemo kanandio andio?* Jadi bagaimana sekarang?; *nahi ku -- lumako*, saya tidak jadi pergi; **na.hi. ga.gi** tidak boleh : *~ ba ulako*, kau tidak boleh pergi

ga.mba.ta *n* jembatan

ga.nsi *n* gasing;

me.ga.nsi *v* bermain gasing: *~ ira anaku a ntoto raha*, anak-anakku bermain gasing di bawah rumah

ga.ru.su *n* seterika;

mo.ga.ru.su *v* menyeterika: *i Ede tekonai ~ lemba mpesi-kolano*, Ede sedang menyeterika baju sekolahnya;

gi.na.ru.su *v* diseterika: *lemba-mu atuu napi ~*, bajumu itu belum diseterika

¹**ga.u** *v* kebiasaan; adat: *ta metao montonda -- do ineno*, dia akan kawin menurut adat ibunya

²**ga.u** *v* perlakukan: *i -- aku kana*

atano, dia perlakukan saya sbg budaknya;

gi.na.u v diperlakukan: *nahi kubehe ba ku ~ karau*, saya tidak mau diperlakukan demikian;

gu.ma.u v memperlakukan: *i wela ~ aku kana nana'ote*, ia selalu memperlakukan saya spt anak-anak;

mo.ga.u.o v melakukan: *napi kuhori ~ anu wineweumu atuu*, saya belum pernah melakukan apa yg engkau perbuat itu

¹ga.u.pi n bohong, dusta: *hadio -- no ba ipontutulu*, ia banyak bohongnya kalau bercerita

²ga.u.pi v membohongi: *mararu ntu'u mia arau i -- aku*, sering benar orang itu membohongi saya;

gi.na.u.pi v dibohongi: *hadio-omo mia anu ~ no beine arau*, sudah banyak orang yg dibohongi perempuan itu;

gu.ma.u.pi v membohongi: *i wela ~ ira mia*, dia selalu membohongi orang;

me.ga.u.pi v berbohong: *~ aku-mo ndi omue*, saya sudah berbohong padamu;

pe.ga.u.pi v berbohong: *si ~ a mpe'asa miamu*, jangan berbohong pd sesama manusia;

po.ga.u.pi v membohongi: *mararuomo u ~ walimu*, sudah sering engkau membohongi temanmu

ge.le v gelitik: *mongkokonangga-*

ku ba i -- aku a ngkekeku, saya merasa geli jika ia gelitik saya di ketiak;

gi.ne.le v digelitik: *nana'ote arau mate-mate mengingisi hangano ~*, anak itu tertawa terpingkal-pingkal krn digelitik;

gu.me.le v menggelitik: *iwela ~ aku akaku ia kompoku*, kakak saya selalu menggelitik perut saya

gi.re n alis: *mokapa -- no ana beine arau*, alis gadis itu tebal

go.e.a n kelereng;

go.e.a.no n kelerengnya: *inaa ira ~ no a laro ngkadu*, ia menyimpan kelerengnya di dalam kantong

go.la n gula;

gi.no.la, gi.no.lai v diberi gula; dibubuhi gula: *~ koa kee kopi andio?* Apakah kopi ini dibubuhi gula juga?;

go.la-go.la n gula-gula; permen; **go.la.i.o** v beri gula; bubuhkan gula: *~ kopi atuu te otolu siru*, bubuhkan gula pd kopi itu tiga sendok;

gu.mo.la.i v memberi gula; membubuhkan gula: *aku ~ o kopi andio te hadio*, saya akan membubuhkan gula yg banyak pd kopi ini;

me.go.la a rasa gula; manis: *nahi kupokoinuo kopi andio hangano ~ lahi*, saya tidak bisa minum kopi ini krn terlalu manis

go.lu n bola;

me.go.lu v bermain bola kaki: *tekonai lumako ~ akaku*, kakakku sedang bermain bola kaki

go.nti n gunting: *naao -- atuu a masina*, simpan gunting itu di mesin (jahit);

gi.no.nti v digunting; digun-ting rambutnya: *napi ~ lembaku?*, belum digunting baju saya?;

gu.mo.nti v menggunting: *aku ~ ira luwu bunga raudo*, saya akan menggunting semua bunga itu;

me.go.nti v gunting rambut: *aku laku ~*, saya akan menggunting rambutku;

me.pe.go.nti v minta agar digunting rambut: *ta ~ ndi Edi*, dia akan minta agar rambutnya digunting oleh Edi

gu.ru n orang yg mengajar, guru: -- *mami olima ira*, guru kami lima orang;

a.na-gu.ru n murid: ~ *no hopulu ka orua ira*, muridnya ada dua belas orang;

gu.ru-tu.li.si n juru tulis: *hopulu ntau'mo igagi ~*, sudah sepuluh tahun ia menjadi juru tulis

H

ha.di.o *a* banyak: -- *mia memahaki ba iwula usa*, banyak orang sakit ketika musim hujan;

ko.hadi-ha.di.o.no *a* makin banyak: *kotehi - tehineno ~ mia anu hawe*, makin lama makin banyak orang yg datang.

ha.ki *n* penyakit: *nahina pakulino*, -- *anu umaluo*, tidak ada obat untuk penyakit yg menimpanya;

ma.ha.ki *a* sakit: ~ *hapako* ?, sakit apa engkau?;

ma.haki - ha.ki *a* agak sakit: ~ *uluku*, kepalaku agak sakit;

me.ho.ha.ki *a* sakit-sakitan: *lano tehineomo i ~ mia arau*, memang sudah lama orang itu sakit-sakitan:

mo.mpe.ma.ha.ki *a* merasa sakit: *nana'ote arau tedoa ~ anu ka isinepi a ngkarumo*, anak itu merasa sangat sakit ketika dicambuk kakinya;

mo.mpe.ma.ha-ma.ha.ki *v* berpura-pura sakit: *mia arau*

~ *kasi tinena mo'angga*, orang itu berpura-pura sakit agar tidak disuruh bekerja;

pi.ne.ma.ha.ki *v* dirasa sakit: *io hapa anu ~ mu?*, apamu yang sakit?

¹ha.la *n* dosa: *mia i wawo ntolino: andio hadio -- no*, manusia didunia ini banyak dosanya;

te.ha.la *a* berdosa: ~ *akumo ndi ondae i Ue*, saya sudah berdosa kepada Tuhan

²ha.la *a* agak: *beine arau -- modingge ba ipelempa*, perempuan itu agak pincang kalau berjalan

³ha.la *v* salah lihat sebagai orang lain: *ku -- ko hieno kupotae ba i Ele omue*, saya salah lihat, saya sangka engkau tadi adalah Ele

ha.ka *n* akar;

me.ha.ka.o.mo *a* sudah berakar: *benu arau ~*, kelapa itu sudah berakar

ha.pa *p* apa: *anu binurimu atuu?*, apa yg engkau tulis itu?;

ba.ha.pa *n* apa; apa-apa:

- me.ha.pu** *v* menyangkal: ~ *i Ato motae onae anu monakoo doiku*, Ato menyangkal bahwa dia yg mencuri uang saya;
- me.ha.pu-ngko.ndi** *v* menyangkal keras: *i Ado ~ motae onae anu mokomentiaoi i Ele*, Ado menyangkal keras bahwa dia yg menghamili Ele
- ha.nga** *n* jejak; bekas: -- *ngkaruno mengkaa a wita i horino raha*, bekas kakinya terlihat di tanah di samping rumah;
- ha.nga.no** *n* bekasnya; jejaknya: *nahi mengkaa ~ no a wita*, tidak jelas jejaknya di tanah;
- ha.nga.no** *p* karena: *nahi behe wewangu ~ dia mongkokoturi*, dia tidak mau bangun krn masih mengantuk ;
- me.ha.nga** *a* ada jejaknya: ada bekasnya (berbekas): *pelandaano ~ a horo*, jejak kakinya berbekas di lantai
- ha.we:haa.we** *v* tiba; datang:-- *aku monahuokono*, saya datang memasak untuknya;
- ha.we.o.mo** *v* sudah datang: *anaku anu i jakarta ~ ndiawi*, anakku yg di jakarta sudah datang kemarin;
- hi.na.we** *v* didapat: *nahina bou ~ mami anu ka kimpomeka hiwongi*, ketika memancing kemarin malam, kami tidak mendapatkan ikan;
- hu.ma.we** *v* mendapat; menemukan: *nahi ko ~ aku ba uaiwa i raha oleo andio* jika datang ke rumah hari ini, kau tidak akan menemukan saya;
- mo.ha.we** *v* mendapat: *nahiko ~ bahapa ba nahi upo'angga*, engkau tidak akan mendapatkan sesuatu apabila tidak bekerja;
- te.ha.we** *a* terjangkau: *aku umalao puntitahu sine nahi ku ~ hangano ondau lahi*, saya mau mengambil pisang itu, tetapi tidak terjangkau krn terlalu tinggi;
- te.po.ha.we** *v* bertemu: *wela kami ~ i olu*, kami selalu bertemu di pasar;
- ha.wu** *n* sarung: *alaakune ~ ku anu pinuai i horino raha*, ambilkan sarungku yg dijemur di samping rumah;
- hi.na.wu** *v* dipakaikan sarung; diselimuti dng sarung: *i ~ nana'ote atuu ba ipoturi woongi*, anak itu agar diselimuti dng sarung kalau ia tidur malam hari;
- ko.ha.wu-ha.wu** *a* hanya mengenakan sarung: *kukitao hieno i Ado da ~ napi pe'eu*, saya lihat tadi Ado masih mengenakan sarung belum berganti pakaian;
- me.ha.wu** *v* memakai sarung: *aku ~ tisomo ba kulako a ampetaoa*, besok kalau ke pesta kawin, saya akan memakai sarung;
- pe.ha.wu** *v* pakai sarung: *lako ~*

te.po.ha.we *v* bertemu: *wela kami ~ i olu*, kami selalu bertemu di pasar;

ha.wu *n* sarung: *alaakune ~ ku anu pinuai i horino raha*, ambilkan sarungku yg dijemur di samping rumah;

hi.na.wu *v* dipakaikan sarung; diselimuti dng sarung: *i ~ nana'ote atuu ba ipoturi woongi*, anak itu agar diselimuti dng sarung kalau ia tidur malam hari;

ko.ha.wu-ha.wu *a* hanya mengenakan sarung: *kukitao hieno i Ado da ~ napi pe'eu*, saya lihat tadi Ado masih mengenakan sarung belum berganti pakaian;

me.ha.wu *v* memakai sarung: *aku ~ tisomo ba kulako a ampetaoa*, besok kalau ke pesta kawin, saya akan memakai sarung;

pe.ha.wu *v* pakai sarung: *lako ~ kasi domengkaako tiporo*, pakai sarung agar engkau tidak digigit nyamuk!

ha.ro *n* tangkai tanaman yg panjang merambat/menjalar: *pole-poleo -- no uwi atuu ka upahoo*, potong-potong tangkai ubi itu, lalu kau tanam;

ha.ro.ko.mpo *n* usus: *mia*

anu tinobo arau meluarako ~ no, orang yg ditikam itu keluar ususnya;

me.ha.ro *a* mempunyai tangkai yg panjang dan menjalar/me-rambat: *io sumpere ka suai pada ira ~*, labu dan ketimun sama-sama mem-punyai tangkai yg panjang dan merambat;

u.wi.ha.ro *n* ubi jalar

he.a *v* iris;

hi.ne.ako *v* diiris dengan: *bau arau ~ owu*, daging itu diiris dng parang;

hi.ne.a-he.a *v* diiris-iris: *bau arau umariomo ~*, daging itu sudah diiris-iris;

hu.me.a.o *v* mengiris (nya): *ongkuepo ~ bau atuu*, nanti saya yg mengiris daging itu;

mo.he.a *v* mengiris: *aku ~ bau arau tedei*, saya akan mengiris daging itu sedikit;

mo.he.a-he.a *v* mengiris-iris: *tekonai aku ~ lasona*, saya sedang mengiris-iris bawang;

po.he.a *n* alat untuk mengiris: *opiaolino ~ lasona atuu?* berapa harganya alat untuk mengiris bawang itu?

hi.eno *adv* tadi: *mongkaa okumo --*, saya sudah makan tadi

ho.le *v* sangrai;

- anjing saya selalu menyalak kalau ada orang yg datang
- ho.ro** *n* lantai;
- hi.no.ro** *v* diberi lantai: *raha mami napi* ~ , rumah kami belum diberi lantai;
- me.ho.ro.a.ko** *a* mempunyai lantai yg terbuat dr...: *io rahano* ~ *balo*, rumahnya mempunyai lantai yg terbuat dr bambu;
- ho.ru** – **ho.ru** *a* sesak (napas): *mia mota'u arau* ~ *i penaa*, orang tua itu sesak napasnya
- ho.wu** *v* kumpul:
--*ira benu raudo a bungku raha!* kumpulkan kelapa itu di belakang rumah;
- hi.no.wu** *v* dikumpul: *hadio loduia* ~ *i awu*, banyak piring cucian dikumpul di dapur;
- mpe.ho.wu** *v* berkumpul; berkerumun: ~ *iramo limonti a gola-gola arau*, semut sudah berkerumun pd gula-gula itu
- ho.wu.i** *v* timbun: *i – o bouno a laro ngkinaa*, dia timbun ikannya di dalam nasi
- hi.no.wu.i** *v* ditimbun: *dahuno anu mate* ~ *a laro wita*, anjingnya yg mati ditimbun dalam tanah;
- ho.wu.i.a.ko.no** *v* timbun dengan : ~ *one sala arau ka si me'epe*, timbun jalan itu dng pasir agar tidak berlumpur;
- hu.mo.wu.i.o** *v* menimbun: *ta* ~ *sala arau ka si me'epe*, dia akan menimpun jalan itu agar tidak berlumpur;
- te.ho.wu.i** *a* tertimbun: *kuhaweo dompeku* ~ *a laro sangka*, saya menemukan dompet saya tertimbun dalam pakaian
- hi.mpo, me.hi.mpo** *v* duduk di lantai dng kaki yg satu dilipat ke dalam dan satunya lagi dilipat ke samping, bersimpuh: *beini arau wela* -- *ba ipo'angga*, perempuan itu selalu duduk bersimpuh di lantai kalau bekerja
- ¹hi.na,hi.na.o** *a* ada: -- *mia mahaki i raha arau*, ada orang sakit di dalam rumah itu;
- hi.na.o.mo** *a* sudah ada: ~ *ana ueku orua ira*, saya sudah mempunyai dua orang cucu;
- na.hi.na** *a* tidak ada : *ongkue andio* ~ *rahaku* , saya ini tidak mempunyai rumah
- mo.mpe.hi.na-hi.na** *v* berlagak spt orang berada (kaya): *beine arau* ~ *kahinaano mia mota'uno mongkokolaroira*, perempuan itu berlagak spt orang kaya padahal orang tuanya miskin
- ²hina** *v* lahir: *ta'u opia u* -- ?, tahun berapa engkau lahir?;
- hi.na.a.no** *n* tempat lahirnya: *inia* ~ *rua etu kilo olaino inso ndi'ai*, kampung tempat kelahirannya 200 kilometer jauhnya dari sini
- ho.ha.wa-, me.ho.ha.wa.o** *v* menyayangi: *tedoa aku ana ueku arau*, saya sangat menyayangi cucuku itu:

anjingnya yg mati ditimbun dalam tanah;

ho.wu.i.a.ko.no v timbun dengan: ~ *one sala arau ka si me'epe*, timbun jalan itu dng pasir agar tidak berlumpur;

hu.mo.wu.i.o v menimbun: *ta ~ sala arau ka si me'epe*, dia akan menimpun jalan itu agar tidak berlumpur;

te.ho.wu.i a tertimbun: *kuhaweo dompeku ~ a laro sangka*, saya menemukan dompet saya tertimbun dalam pakaian

hi.mpo, me.hi.mpo v duduk di lantai dng kaki yg satu dilipat ke dalam dan satunya lagi dilipat ke samping, bersimpuh: *beini arau wela -- ba ipo'angga*, perempuan itu selalu duduk bersimpuh di lantai kalau bekerja

¹hi.na,hi.na.o a ada: -- *mia mahaki i raha arau*, ada orang sakit di dalam rumah itu;

hi.na.o.mo a sudah ada: ~ *ana ueku orua ira*, saya sudah mempunyai dua orang cucu;

na.hi.na a tidak ada: *ongkue andio ~ rahaku*, saya ini tidak mempunyai rumah

mo.mpe.hi.na-hi.na v berlagak spt orang berada

(kaya): *beine arau ~ kahinaano mia mota'uno mon gkokolaroira*, perempuan itu berlagak spt orang kaya padahal orang tuanya miskin

²hina v lahir: *ta'u opia u -- ?*, tahun berapa engkau lahir?;

hi.na.a.no n tempat lahirnya: *inia ~ rua etu kilo olaino inso ndi'ai*, kampung tempat kelahirannya 200 kilometer jauhnya dari sini

-ho.ha.wa-,me.ho.ha.wa.o v menyayangi: *tedoa aku ana ueku arau*, saya sangat menyayangi cucuku itu:

pe.ho.ha.wa.o v menyayangi: *i ~ ntu'u anano anu beine*, ia sangat menyayangi anaknya yg perempuan:

pi.ne.ho.ha.wa v dikasihi; disa-yangi: *dahu anu ~ ku irumpaio oto*, anjung yg kusayangi ditabrak mobil;

po.mpe.ho.ha.wa n kasih sayang: *tedo langkai ~ do mia mota'uku ndi ongkue*, sangat besar kasih sayang orang tuaku padaku

ho.ka, te.ho.ka a tercabut dan rubuh: *ta ronga -- pu'u benu arau hangano motu'aomo*, pohon kelapa itu sudah hampir tercabut dan rubuh

I

i p si: -- *Ati, si Ati*; 2 p di: -- *Palu ka*
-- *Jakarta*, di Palu dan di Jakarta

¹i.a p pada: *pokule ira tonde*
raudo -- *mpo'iangano hieno*,
kembalikan gelas-gelas itu pd
tempatny tadi

²i.a, mo'¹i.a v tinggal; diam: *ndiomo*
koaanu ka itineku-daako, dia
tinggal diam ketika dimarahi;

mo.i.a-i.a v tinggal dng tenang:
~ *ira i ama ka i ine i inia, tedoa*
sanaa aroado, ayah dan ibu
tinggal dng tenang di kampung,
sangat senang hati mereka;

po.i.a-i.a.mo v tinggallah;
selamat tinggal: ~ *akumo*
lumako, selamat tinggal, saya
akan pergi;

po.i.a.nga n tempat tinggal;
tempat: *nami hina* ~ *ba iko*
mo'ia ndi'ai, tidak ada lagi
tempat tinggal kalau engkau
tinggal di sini

i.a.nga.ko v jaga

i.a.nga.ko.no v jaga (dia) ! :
~ *raha andio ranta ka kupekule!*
jaga rumah ini sampai saya
pulang;

in.i.a.nga.ko v dijaga: *tembio*
kasi ~ *mia mahaki arau?*,
mengapa orang sakit itu tidak
dijaga?

mo.¹i.a.nga.ko v menjaga :
aku lumako ~ *pae i lida*, saya
akan pergi menjaga padi di
sawah;

um.i.a.nga.ko.no v (akan)
menjaga: *ta* ~ *rahano maamano*
ranta ka dopekule, dia akan
menjaga rumah pamannya
hingga mereka pulang

i.hi n isi: *nahina* -- *no pido arau*,
botol itu tidak ada isinya;

i.hi.i.o v isi: ~ *ponaapa uwoi*
arau ranta ka ibuke, isi tempat
air itu sampai penuh;

in.i.hi.i v diisi; dipenuhi:
dandido motae ira mpesikeno
wula andio napi ~, janji bahwa
mereka akan melamar bulan ini
belum dipenuhi;

ko.¹i.hi-i.hi a tidak pakai
baju: *si peluarako ba* ~ *ko*,
jangan keluar kalau engkau
tidak pakai baju;

me.i.hi a ada isinya; berisi:
pido arau nahi ~, botol itu tidak
ada isinya;

um.i.hi.i v mengisi: *aku*
~ *ira luwu tonde andiodo*, saya
akan mengisi semua gelas ini;

um.i.hi.i.a.ko.no v mengisi
untuk dia; mengisi dng: *aku*
~ *kaduno*, saya akan mengisi

- (untuk dia) kantongnya ; *aku ~ inisa kaduno*, saya akan mengisi kantongnya dn beras
- i.li** *n* air liur ;
te.le i.li *v* menelan air liur krn melihat dan ingin memakan sesuatu: *mansa aku ~ hangaku kumita ira mongkaa taipa*, saya sampai menelan air liur krn melihat mereka makan mangga ;
we.ra i.li *a* selalu mengalir air liur : *mobahoomo lembano nana'ote rau hangano ~*, baju anak itu sudah basah krn selalu mengalir air liur
- i.ndo.mpu.'u** *n* induk ayam : *hadio a tu'u, su'uluino --arau*, banyak betul telur induk ayam itu
- i.la.wu** *adv* nyaris : -- *i tandu aku ambau hieno*, saya nyaris ditanduk kerbau tadi
- i.na.hu** *n* sayur;
me.i.na.hu *v* mengambil/memetik sayur; (makan) dng sayur: *tekonai lako ~ i ine*, ibu sedang mengambil sayur; *nahi behe ~ ba ipongkaa*, dia tidak mau makan dng sayur;
pe.i.na.hu *v* (makan) dng sayur; petik sayur : ~ *koa ba upongkaa*, makan dng sayur; *lako ~ te'ingka nginiwia*, petik sayur nanti sore
- i.ne** *n* ibu; induk : *i -- lumako i olu*, ibu pergi ke pasar ; -- *no manu arau i'opoti ira anano*, induk ayam itu mengerami a n a k - anaknya
- i.ne.e** *v* biarkan;
mo.i.ne.e *v* membiarkan; (akan) membiarkan: *butu ira ~ aku ka kupentade*, beliau hanya membiarkan saya berdiri; *aku ~ ira anaku ka dompepalindo*, saya akan membiarkan anak-anak saya bermain;
pi.no.i.ne.e *v* dibiarkan: *si komba i ~ nana'ote atuu kai lako a nsala*, jangan dibiarkan anak itu ke jalan (raya);
po.i.ne.e *v* biarkan: *si ~ ira manu ba dompewinso a laro raha*, jangan biarkan ayam-ayam masuk ke dalam rumah;
po.i.ne.e.o.mo *v* biarkanlah: ~ *ka iala ira luwu sangkano*, biarkanlah dia mengambil semua pakaiannya;
o.i.ne.e.o.mo ko.a *v* biarkan saja: ~ *ba nahi behe mo'ia*, biarkan saja kalau dia tidak mau tinggal
- i.ni.a** *n* kampung;
i.ni.a la.ngka.i *n* kampung besar; kota; *kanandiomu tuwua i ~*, beginilah kehidupan di kota
- i.nso** *p* dari : *hawe akumo - i jakarta*, saya sudah kembali dr Jakarta
- i.nu** *v* minum;
in.i.nu *v* diminum: *anu a mpido andio nahi gagi i ~*, yang di botol ini tidak boleh diminum;
i.nu.a *n* minuman: *nahina ~*

anu inasa a ntoko arau, tidak ada minuman yg dijual di toko itu;

mo.i.nu *v* minum; minum minuman keras: *aku ~ pakuli memeke*, saya akan minum obat batuk berdahak; *mo'iaomo ~ asa wongi andio*, dia sudah minum minuman keras sepanjang malam ini;

mo.i.nu.o.no *v* sudah minum minuman keras: *tewala ~ mia arau kokora-koraomo ba ipepau*, jika sudah minum minuman keras, orang itu berteriak-teriak kalau berbicara;

u.w.o.i i.nu.a *n* air minum: *imponahu ~ tehadio*, kamu masak air minum yg banyak

i.ke, mo.i.ke *v* menumbuk kulit kayu untuk dijadikan bahan pakaian: *ineku wela --*, ibuku selalu menumbuk kulit kayu untuk dijadikan bahan pakaian; **in.i.ke** *n* bahan pakaian dr kulit kayu: *ia tempo Daapa hadio mia mpesangka ~*, di zaman Jepang banyak orang berpakaian dng bahan dr kulit kayu;

po.i.ke.a *n* tempat menumbuk kulit kayu: *hinao ~ i raha mami*, ada tempat menumbuk kulit kayu di rumah kami

i.ndu *v* angguk;

in.i.ndu *v* diiyakan; disetujui: *io pesikonono napi komba ~*,

lamarannya belum diiyakan;

me.i.ndu *v* mengangguk; mengiyakan: *aku koa ~ ba domeiwa mpesikeno*, saya akan mengiyakan apabila mereka datang melamar;

pe.i.ndu.a.ko.no.mo *v* sudah menyetujui; setuju saja: *ku ~ ba i'inasa lere mami*, saya sudah setuju kalau kebun kami dijual; *~ ba beheo umowahio sio etu nsowu*, setuju saja apabila ia mau membayar sembilan ratus ribu

i.ni *v* pegang: -- *o koa da'a uaimu ba ipelempa*, kau pegang juga adikmu kalau kalian berjalan;

i.ni.ni *v* dipegang: *asalakono ~ ira i ama ka doamba moko pelempa*, ayah harus dipegang baru bisa berjalan;

ma.mbe i.ni *v* saling memegang; berpegangan tangan: *mia mekokombia arau wela ira ~ ba dopelempa*, suami istri itu selalu berpegangan tangan apabila berjalan;

me.'i.ni *v* berpegang: *anu ka ilelu ~ a ntondo kasi kutebangku*, ketika terjadi gempa, saya berpegang di pintu agar tidak jatuh;

me.'i.ni-i.ni *v* berpegang-pegang: *i Ado tekonai ~ a ntondo anu ka kutelalo*, Ado sedang berpegang-pegang di pintu ketika saya lewat;

mo.'i.ni *v* memegang: *merege*

kaeku hangaku ~ wita hieno i lere, tangan saya kotor krn memegang tanah di kebun tadi;
mo.'i.'i.ni *v* (sedang) memegang: *bara'ura da'iaopo ta medolo hangano ~ sabo mpedolo ka handu*, barangkali dia akan mandi krn sedang memegang sabun mandi dan handuk;

pe.'i.ni *v* berpegang : ~ *koa tomoiko ba upomaruo benu tahu!*, berpegang baik-baik kalau engkau menaiki pohon kelapa itu!;

pe.'i.ni.a *n* tempat berpegang: *nahina ~ no ensa arau*, tidak ada tempat berpegang pd tangga itu;

po.po.'i.ni *v* memegang dng tidak sengaja: *mewoo kaeku hangano ku ~ o ta'i manu a ngkadera*, tangan saya berbau krn memegang dng tidak sengaja kotoran ayam di kursi;

u.mi.ni *v* (akan) memegang: *ongkuepo anu ~ o tasino i ine*, nanti saya yg (akan) memegang tas ibu

io *p* -- *mia*, orang; -- *dahu*, anjing; -- *pido*, botol

i.pi, mo.i.pi **1** *n* mimpi: *hapa -mu hiwongi?*, apa mimpimu tadi malam?; **2** *v* bermimpi: -- *aku motae haweko*, saya bermimpi bahwa engkau datang;

i.pi.o *v* memimpikan: *ku ~ i Peri hiwongi*, saya memimpikan Peri tadi malam;

me.i.pi.ki *v* memimpikan bermacam-macam hal: *wela aku ~ ba kumahaki*, saya selalu memimpikan bermacam-macam hal kalau saya sakit

ira *pro* **1** mereka : *melako -- i Jakarta*, mereka ke Jakarta; **2** beliau: *pauako -- motae umariomo kaanga*, beri tahu beliau bahwa makanan telah siap

i.sa *v* tumbuk;

in.i.sa **1v** ditumbuk; yang ditumbuk; beras: *onaemo andio kopi anu ~ mami hieno*, inilah kopi yg kami tumbuk tadi; **2n** beras: *da hadio ~ mami*, masih banyak beras kami;

mo.isa *v* menumbuk (padi): *tekonai aku ~ anu ka ihawe*, saya sedang menumbuk (padi) ketika ia datang;

po.i.sa *n* alat untuk menumbuk padi; alu: *naa ira ~ atuudo i awu*, simpan alu itu di dapur;

po'.i.sa *v* tumbuk: *tisono mo'oru ~ pae arau te tolu nte'u*, besok pagi tumbuk padi itu tiga ikat;

po.i.sa.a *n* tempat menumbuk: *wawaakune ramai ~ lada*, bawa kemari tempat menumbuk lombok;

um.i.sa *v* (akan) menumbuk: *aku ~ ira rampa-rampa andiodo*, saya akan menumbuk rempah-rempah ini

i.su.a *adv* di mana: -- *dolako i naina?*, Di mana bibi pergi?;

i.su.a – su.a *adv* di mana-mana: *ba ~ mo koa ilako dompehohawao mia*, di mana-mana saja ia berada, ia disayangi orang;

su.a-su.a.mo ko.a *adv* mana-mana saja: *ongkue andio ~*, saya ini ikut saja

i.ti, te.'i.ti *a* (dalam keadaan) menetes: -- *uwoi matano kumikitaο anano ipompe-mahaki*, air matanya menetes melihat anaknya kesakitan;
ma.'i.ti *a* bocor (atap) shg air menetes jika hari hujan: ~ *omo luwu atono raha arau ba iusa*, atap rumah itu telah bocor semuanya shg air menetes jika hari hujan;

mo.'i.ti.o *v* meneteskan: *aku ~ ari reano manu andio ka kuamba numahuο*, saya akan meneteskan dahulu darah ayam ini baru saya masak;

n.te.'i.'i.ti *a* menetes (banyak tetes): *reano manu sinumbele arau ~ a wita*, darah ayam yg dipotong itu menetes di tanah;

pi.no.'i.ti *v* ditetaskan: *io lana a bou ginore atuu ka i ~ a loea*, minyak pd ikan goreng itu ditetaskan di loyang;

po.'i.ti.o *v* teteskan: ~ *ari uwoi a inahu atuu ka uamba numahuο*, teteskan dahulu air di sayur itu, baru engkau masak

K

ka *kon* dan; dengan; agar: *i Ani -- i Ita*, Ani dan Ita; *pongkaa -- umoroso koa*, makan agar kau kuat

ka.a, mo.ngka.a *v* makan: -- *aku tehadio kasi kumokoninggi a nsala*, saya akan banyak makan agar tidak lapar di jalan;

ka.a.nga *n* makanan: *pingkoomo ~ a meda*, sudah habis makanan di meja;

ka.a.no *v* makan: ~ *pine'uwoi arau ka u'inuo pakulimu!*, makan bubur itu dan minum obatmu!;

ki.na.a 1 *n* nasi: *ponahu ~ tesompo hangano ta hina totoka*, masak banyak nasi km akan ada tamu; **2** *v* dimakan: *tembio kasi ~ kukisi andio?* mengapa tidak dimakan kue ini?;

me.ka.a.pi *v* makan sembarang makanan : *mahaki kompono hangamo ~* , sakit perut km makan sembarang makanan;

po.ngka.a *v* makan: ~ *te mowohi ka uamba melungka!*, makan hingga kenyang baru engkau berangkat!;

po.ngka.anga *n* tempat makan: *wawao inahu atuu a ~* , bawa sayur itu ke tempat makan

ka.a.mba *a* bengkak: -- *karuku hangaku tepile ndiawi*, kaki saya bengkak km keseleo kemarin;

me.ngko.ka.mba *a* bengkak di banyak tempat di seluruh tubuh: *mansa ~ koroino dome-ntunduhio mia*, tubuhnya bengkak di banyak tempat km dipukul orang

ka.mba *n* bisul besar;

me.ngka.mba *a* ada bisul besar: *tedoa mompemahaki hangano ~ a bungkuno*, dia sangat kesakitan km ada bisul besar di belakangnya

ka.bu.ru *n* kubur: *melako kami a -- do i ine*, kami pergi ke kubur ibu;

ki.na.bu.ru *v* dikuburkan: *io ueku ~ i Tinompo*, kakek saya dikuburkan di Tinompo;

ku.ma.bu.ru *v* menguburkan: *ta ~ o kombiano i inia*, dia akan menguburkan istrinya di kampung

ka.de.ra *n* kursi

¹**kadu** *n* kantong dr kain dng tali di mulut kantong yg ditarik untuk menutupnya: *i unghahio mia mota'u arau -- no hangano ta momama*, orang tua itu

membuka kantongnya krn akan makan sirih pinang;

ka.du-ka.du *n* kantong kecil: *i naao doina a ~*, ia menyimpan uangnya dalam kantong kecil

²ka.du, mpe.ka.du.o *v* mengepung; mengurung: *do -- manu arau ka doamba merakoo*, mereka mengepung ayam lalu menangkapnya;

pi.ne.ka.du *v* dikepung: *onaemo mia monako anu ~ do hiwongi*, dialah pencuri yg dikepung mereka tadi malam

ka.e *n* tangan: *i tasia kune -- no ta mesangkalina*, ia mengulurkan tangannya padaku untuk berjabat tangan

ka.e.ra.ko *v* menggantung dng jalan menyangkutkan;

ka.e.ra.ko.no *v* menggantung dng menyangkutkan: *i ~ songkono a mpaso*, ia menyangkutkan topinya di paku;

ki.na.e.ra.ko *v* digantung dng disangkutkan: *alao kunsino oto tu'ai ~ a mpaso*, ambil kunci mobil yg digantung di paku;

ku.ma.e.ra.ko.no *v* menggantung dng menyangkutkan: *nahi behe ~ saluarano a mpaso*, dia tidak mau menyangkutkan celananya di paku;

po.ngka e.ra.ko.a *n* tempat menggantung pakaian: *tu'aio ~ a bungkuno tondo*, tempat menggantung pakaian ada di

belakang pintu

¹ka.i *v* kait: *-- o taipa tahu kau poko'alao koa*, kait mangga yg di atas itu agar bisa engkau ambil;

ki.na.i *v* dikait: *i ~ tolo do atuu a mpomeka pompaani bou*, dikaitkan cacing itu pd pancing untuk mengumpan ikan;

ku.ma.i *v* mengait: *itena aku ~ o lee arau ka kusewoo*, dia menyuruh saya mengait ilalang itu lalu memangkasnya;

mo.ngka.i *v* mengait: *oninio paso atuu kasi wela ~ sangkado mia anu ntelalo*, keluarkan paku itu agar tidak selalu mengait pakaian orang yg lewat;

po.ngka.i *n* alat untuk mengait: *we'aku sampa keu atuu ~ taipa tahu*, beri saya cabang kayu itu untuk mengait mangga di atas sana;

te.ka.i *v* terkait, tersangkut: *teberi lembaku hangano ~ a mpaso*, baju saya robek krn terkait pd paku

²ka.i *v* gandeng tangan : *i -- o kaeno kombiano ka dolako*, ia menggandeng tangan istrinya lalu mereka pergi;

me.ka.i *v* bergandengan tangan: *~ ira anu ka dope-winso a laro raha*, mereka bergandengan tangan ketika masuk dalam rumah;

me.ka.i.a.ko.no *v* bergandengan tangan dng dia : *nahi*

- behe ~ a mpoderoa*, dalam tarian dero, dia tidak mau bergandengan tangan dengannya.
- me.ka.i-ka.i** *v* bergandengan tangan dng santai: *melempa ira ~ tumondao wiwi ntahi*, mereka berjalan bergandengan tangan dng santai menyusuri tepi pantai
- ka.ka.i, me.ka.ka.i** *v* berdoa: *mia mota'u arau tedoa mokua --*, orang tua itu rajin sekali berdoa;
- me.ka.ka.i.a.ko.no** *v* mendoakannya: *wela aku ~ ka ironga tompa hakino*, saya akan mendoakannya agar penyakitnya cepat sembuh;
- pe.ka.kai 1** *n* do'a: *iwela mewuao anano a laro ~ no*, dia selalu menyebut anaknya di dalam doanya; **2** *v* berdoa: *si kolupeo wela -- !* jangan lupa selalu berdoa!;
- pe.ka.kai.a.ko.no** *v* doakan dia: *~ i Kiki ka dopokotompao i Ue hakino*, doakan Kiki sekiranya Tuhan menyembuhkan penyakitnya;
- pi.ne.ka.ka.i.a.ko** *v* didoakan: *anaku wela ~ ba tamo melungka*, anak saya selalu didoakan jika ia akan berangkat
- ka.la.mbo.ro** *n* raksasa berbulu panjang
- ka.la.ti** *v* adukan: *-- o ia amamu motae itunduhiko*, adukan pd ayahmu bahwa ia memukulmu;
- ki.na.la.ti** *v* diadakan: *~ aku motae nahi kupo'angga orua oleo*, saya diadakan bahwa saya tidak bekerja dua hari;
- ku.ma.la.ti...v** mengadukan...: *aku ~ o ndi ama motae itunduhi aku*, saya akan mengadu pd ayah bahwa ia memukul saya;
- ma.ra.mpe.ka.la.ti** *a* senang mengadu: *ntu'u nana'ote arau*, anak itu senang sekali mengadu;
- me.ka.la.ti** *v* mengadu: *aiwa ~ ndi ongkue motae nahi domempakao*, ia datang mengadu kepada saya bahwa mereka tidak memberinya makan
- ka.la.wa.ta** *n* pinggiran sawah, biasanya ditumbuhi rumput yg menjadi batas antara sawah yg satu dan yg lain
- ka.le, ka.le.o** *v* buka (ikatan): *-- kalibontumu ka unaa sangkamu a lamari*, buka bungkusannya dan simpan pakaianmu di lemari;
- ki.na.le** *v* dibuka (ikatan, anyaman, dll): *i ~ ari onggono lembu atuu ka iamba ginarusu*, dibuka dahulu ikatan baju itu baru kemudian disetrika;
- ku.ma.le.o** *v* membuka (ikatan, dll): *isema anu ~ seuno lembaku andio?* Siapa yg membuka jahitan bajuku ini?
- te.ka.le** *a* terbuka (ikatan), bubar (orang banyak): *nahi ~ onggono tinongo andio*, ikatan bungkusannya ini tidak terbuka;

~ *iramo mia anu mehawe a mpetaoa*, orang-orang yg datang pd pesta kawin sudah bubar;

te.ka.le-ka.le *a* (isi karung dll) terbongkar berantakan: ~ *luwu sangka a buruaku hangaku umungkeo dompeku*, berantakan semua pakaian di peti saya krn saya mencari dompet

ka.ka.a.ko, **me.ka.ka.a.ko** *v* melayani: *ta -- no ari nainano anu tekonai mahaki*, dia akan melayani dulu bibinya yg sedang sakit;

mo.mpe.ka.ka.a.ko *v* memberi pelayanan; melayani : *anaku anu tama monto'ori ~ ba ihina totoka*, anakku yg laki-laki tahu melayani ketika ada tamu;

pe.ka.ka.a.ko *v* layani: ~ *no koa da'a maamamu te moiko*, layani pamanmu dng baik;

pi.ne.ka.ka.a.ko *v* diberi pelayanan; dilayani : *moiko koa ku ~ ndiai*, saya dilayani dng baik di sini

ka.mbu *n* sisir: *alaakune -- i bolongko*, ambilkan saya sisir di kamar;

ki.na.mbu *v* disisir: *tembio ka nahi ~ anamu arau?* mengapa anakmu itu tidak disisir?;

ku.ma.mbu *v* menyisir: *nahi behe akaku ~*, kakak saya tidak mau menyisir rambut saya;

me.ka.mbu *v* menyisir rambut sendiri; bersisir: *sikori*

aku sarai tekonai aku ~, tunggu sebentar, saya sedang bersisir;

me.pe.ka.mbu *v* meminta agar disisir: *lumako aku ~ ndi Sari*, saya pergi meminta agar disisir oleh Sari;

pe.ka.mbu *v* sisir rambutmu: ~ *ari ka uamba meluarako !* sisir dahulu rambutmu, baru engkau keluar!;

pe.pe.ka.mbu *v* minta agar disisir: *laako raane ~ ndi akamu!*, pergi ke sana, minta agar disisir oleh kakakmu!

ka.mbu.ka *n* ijuk: *po'oli poroahi -- te'ingka i olu*, nanti beli sapu ijuk di pasar

ka.mpi.li *n* karung: *naao inisa atuu a --*, simpan beras itu di dalam karung

ka.mi *p* kami akan..., kami: -- *mpekule mpo'oleo langkai i inia*, kami akan pulang berhari raya di kampung; *powawaa -- kaanga ramai*, bawakan kami makanan kemari

ka.na *a* seperti: *iweweuo rahano --rahaku*, ia membuat rumahnya spt rumahku;

ka.na-ka.na *a* seperti; kelihatannya: ~ *nahi pealala aku*, kelihatannya ia tidak percaya kepadaku;

ka.na.ndio *a* begini: -- *ba iwineweu kukisi andio*, begini caranya membuat kue ini;

ka.na.u.mpe *a* seperti apa; bagaimana: ~ *useo lembamu?*

- Bagaimana kau menjahit baju-mu?
- ka.ngka** *n* cakar : *ondaunamo -- no manu-manu atuu*, alangkah panjangnya cakar burung itu;
- ka.ngka.li** *v* mencakar berulang-ulang; mencakar-cakar: *i ~ o ana beine arau wuuno hangano mosa'ono*, anak gadis itu mencakar-cakar rambutnya krn jengkel;
- ki.na.ngka.li** *v* dicakar berulang-ulang: *onaemo andio beine anu ~ no kombiano tama arau*, inilah perempuan yg dicakar istri laki-laki itu;
- ku.ma.ngka.li** *v* (akan) mencakar berulang-ulang; mencakar-cakar: *ta ~ ko beine atuu ba u'umpedaakono kombiano*, perempuan itu akan mencakar-cakar engkau jika engkau mendekati suaminya;
- me.ka.ngka** *a* suka mencakar: *~ da'a manu-manu atuu*, (awas) burung itu suka mencakar;
- ka.nsa** *v* bongkar menjadi tidak teratur;
- ki.na.nsa-ka.nsa** *v* dibongkar hingga berserakan/ bercerai berai: *lupi ira sangka anu ~ no nana'ote atuu*, lipat pakaian yg dibongkar hingga berserakan oleh anak kecil itu;
- ku.ma.nsa-ka.nsa** *v* membongkar hingga berserakan / bercerai berai : *ta ~ ira manu pinopahomu atuu ba nahi upewala*, ayam akan membongkar tanamanmu itu hingga berserakan kalau engkau tidak memagarnya;
- te.ka.nsa** *a* terbongkar; tidak teratur: *~ wuuku ipuurio umangi*, rambut saya terbongkar ditiup angin;
- te.ka.nsa-ka.sa** *a* terbongkar hinga berserakan: *kuhaweo ihino lamariku ~ hangado mia mponako*, saya dapati isi lemari saya terbongkar krn pencuri
- kapo** *v* cakar: *merea kaeno i -- o manu-manu arau* tangannya berdarah dicakar burung itu;
- ki.no.ka.po** *v* dicakar berulang-ulang; dicakar-cakar: *pakulio kaemu anu ~ no manu-manu atuu*, obati tanganmu yang dicakar burung itu;
- ko.ka.po** *v* cakar berulang-ulang: *dahuku mengkeeli i o ngeo*, anjingku mendengking-dengking dicakar oleh kucing
- ka.ra.nji** *n* keranjang: *naao su'ului manu atuu a ng--*, taruh telur ayam itu di keranjang
- ¹karu** *n* kaki: *mahaki -- no hangano melempa olai*, kaki-nya sakit krn berjalan kaki;
- me.le.mpa.ngka.ru** *v* berjalan kaki: *i Edi ~ lumako mesikola*, Edi berjalan kaki ke sekolah;
- sa.ru.mgka.ru** *n* wakil: *io petewawa inia onaemo ~ do mokole*, pemimpin di kampung

adalah wakil raja

²**ka.ru** *n* garuk: *i -- o uluno hangano mokokato*, dia garuk kepalanya krm gatal;

ki.na.ru *v* digaruk: *we'uno atuu anu wela ~ no*, lehernya itu yg selalu digaruknya;

ki.naru-ka.ru *v* digaruk-garuk: *anaku nahi pokompoturi ba nahi ~ bungkuno*, anak saya tidak bisa tidur kalau tidak digaruk-garuk belakangnya;

ko.ka.ru ka.ru *v* menggaruk-garuk (tubuhnya): *asano ~ anamu atuu hangano napi dinolo*, anakmu itu selalu menggaruk-garuk (tubuhnya) krm belum dimandikan;

ku.ma.ru *v* menggaruk: *i wela ~ o uluno, moro mengku-tu*, dia selalu menggaruk kepalanya, barangkali ada kutunya;

me.ka.ru *v* menggaruk: *nana'ote arau wela ~ a rupano*, anak itu selalu menggaruk wajahnya

¹**ka.ti** *n* tandu: *imewawaakono -- mia mahaki arau*, bawa orang sakit itu dng tandu;

ki.na.ti *v* diangkat dengan tandu; ditandu: *mia mahaki arau ~ inso i lere*, orang sakit itu ditandu dr kebun

²**ka.ti** *n* ukuran isi; lebih kecil dr liter: *powee aku inisamu te orua --*, beri saya berasmu sebanyak dua kati;

ki.na.ti *v* diukur dng kati; dikati: *inisa a kampili andio umariomo*, ~ beras di karung ini telah diukur dng kati;

mo.ngka.ti *v* mengukur dng kati: *tekonai aku ~ cingke anu da iaopo i'inopu*, saya sedang mengukur cengkeh yg baru dipetik dng kati

ka.si *v* kain putih: *domponti-aakami -- nte'o'oruwa metere mami*, mereka membagikan kain putih kpd kami masing-masing dua meter

ka.wa.li *n* kual: *wo'ohio -- atuu te morina*, cuci kual itu agar bersih

ka.we *v* lambai: *i -- aku ka kulako ndi onae*, ia melambai kpd saya agar saya datang kepadanya;

me.ka.we-ka.we *v* melambai-lambai: *mewolili aku ari ~ ka kuamba mewinso a laro ngkapala*, saya berbalik dulu melambai-lambai baru masuk ke dalam kapal

¹**ke.ke** *n* lubang (di tanah); ketiak: *-- atuu pontadia mami rompo*, lubang itu tempat kami membuang sampah; *nahi behe ba i saba no*, dia tidak mau kelihatan ketiaknya

²**ke.ke** *v* gali: *-- o uwi arau ka unahua kita*, gali ubi itu, lalu masak untuk kita;

ki.ne.ke *v* digali: *ta ~ luwu uwi arau?*, akan digali semua ubi itu?;

- me.ke.ke** *v* membuat galian :
 ~ aku i bungkuno pontadiaku rompo, saya membuat galian tempat membuang sampah di belakang (rumah);
- mo.ngke.ke** *v* menggali: tekonai aku ~ uwi, saya sedang menggali ubi
- ke.ke.ba.a.ko** *v* menghiraukan: masusa aroano hangano nahi -- no akano, susah hatinya krn kakaknya tidak menghiraukannya;
- ke.ke.ba.a.ku.ne** *v* menghiraukan saya: ba nahina doiku nahi ~, kalau saya tidak punya uang, dia tidak menghiraukan saya.
- ku.me.ke.ba.a.ko** *v* menghiraukan: nahi behe ~ no uaino hangano moluwe lahi, dia tidak mau menghiraukan adiknya krn terlalu malas;
- po.ngke.ke.ba.a.ko** *v* menghiraukan: lano guano nahi ~ mia, memang kebiasaannya tidak menghiraukan orang
- ke.u** *n* kayu: po'ala -- ponahumu uvoi atuu, ambil kayu untuk memasak air itu
- ki.ki** *v* gigit;
- me.ki.ki** *v* menggigit; sakit sekali: dahu arau ~, anjing itu menggigit; ~ uluku, kepalaku sakit sekali;
- ki.ni.ki** *v* digigit: isema anu ~ no dahuku?, Siapa yg digigit oleh anjingku?;
- po.ngki.ki** *n* alat untuk menggigit: tepuduomu luwu ngisiku nami hina ~ ku bau, gigiku sudah patah semuanya, tidak ada lagi untuk menggigit daging
- ¹ki.ta** *v* lihat: ku - ira anu ka dotelalo, saya melihat mereka ketika mereka lewat;
- ki.ki.ta** *v* menatap: i ~ o ari ka iamba tumopasio, ia menatapnya kemudian menamparnya;
- ki.ni.ki.ta** *v* ditatap; diamat-amati: hapa anu ~mu a rupano nana'ote atuu?, apa yang engkau amat-amati di wajah anak itu?;
- ki.ni.ta** *v* dilihat: itutuluo luwu bahapa anu ~ no, ia menceritakan semua apa yg dilihatnya;
- ki.ta-ki.tao** *v* jenguk dia: wela koa aiwa ~ kasi tekewoi, selalulah datang menjenguknya agar dia tidak merasa rindu;
- ku.mi.ki.ta** *v* menonton: aiwa aku ~ o anaku i pegolu, saya datang menonton anak saya bermain bola;
- ku.mi.ta** *v* melihat: nami behe ~ o tama arau, dia tidak mau lagi melihat laki-laki itu;
- ku.mi.ta-ki.ta** *v* menjenguk: hawe kami ~ ko miu ke moi-moiko komiu koa, kami datang menjenguk apa kalian baik-baik saja;
- mo.ngki.ki.ki.ta** *v* menonton:

kuhaweo tekonai – televisi, saya mendapati dia sedang menonton televisi;

te.ngki.ta *a* dapat dilihat; terlihat: *pahe-paheo tedei gambara atuu ka i ~ koa inso ndi'ai*, dorong sedikit gambar itu agar dapat dilihat dari sini

²**ki.ta** *p* kita; kita akan...: ~ *mpo'angga i lere tisono*, kita akan bekerja di kebun besok

ko.'i.so *n* keringat: *pahihio -- mu*, bersihkan keringatmu;

mo.ko.'i.so *a* berkeringat: *ba ~ ko ronga pahihio*, kalau engkau berkeringat, segera bersihkan;

mo.ngko.ko.i.so *a* berkeringat banyak : ~ *akumo hangano mokula lahi ndi'ai*, saya sudah banyak berkeringat krn terlalu panas di sini

¹**ko.a** *n* burung hantu: *io -- me'uni ba iwongi*, burung hantu berbunyi pd waktu malam

²**ko.a** *p* saja: *aasa -- hinaweku*, satu saja saya temukan

³**ko.a** *p* juga: *aiwa -- da'a te'ingka wongi*, datang sebentar malam ya?

ko.a.na *a* kanan: *morosooopo kaeku anu --*, tangan saya yg sebelah kanan, lebih kuat

ko.bu.ru, mo.ko.bu.ru *a* menjijikkan, kotor: *bolongko arau -- hadio ta'i ngeo i ra'ai*, kamar itu menjijikkan krn banyak kotoran kucing di situ;

mo.ko.bu.ru.no *v* ia merasa

jijik: ~ *mongkaa a wiwi nsala*, ia merasa jijik untuk makan di tepi jalan

ko.de.i *a* kecil: *mowawa aku tasi --*, saya membawa tas kecil;

ko.de-ko.de.i *a* hanya kecil: ~ *rahaku*, rumah saya kecil

ko.de.i pu.si *a* sangat kecil; kecil sekali : *tembio ka udoikoakono mia -- arau?*, mengapa engkau takut kepada orang yg sangat kecil itu?

ko.hi.li *a* dengki;iri;

ko.hi.li.a.ko.no *a* merasa dengki/iri terhadap: *i ~ uaino hangano tekosiopo*, ia merasa iri terhadap adiknya krn lebih cantik

ko.koa.wa, mo.ngko.ko.a.wa *a* lucu: *hadio tutulumo anu --*, banyak ceritanya yang lucu;

ko.ko.a.wa.ti *v* membuat orang tertawa: *i ~ kami mpiha kasi kinte'osa mpesikori*, ia terus membuat kami tertawa agar kami tidak bosan menunggu;

ku.mo.ko.a.wa.ti *v* menjadikan tertawa: *i wela ~ kami kasi kime mokendo mpelempa*, ia selalu menjadikan kami tertawa agar kami tidak lelah berjalan;

mpo.ngko.koa.wa.ti *a* suka melucu; humoris: *i Indo rau lano mia anu ~*, Indo itu memang orang yg suka melucu;

mo.ngko.ko.a.wa.ti *v* menceritakan hal-hal yang lucu shg orang tertawa; melucu:

- memaroa kami hangano wela i Indo*, keadaan kami ramai krn Indo selalu melucu
- ko.ko.nto** *v* menatap: *i -- aku ari ka iamba mepau*, ia menatapku dahulu baru berbicara;
- ki.no.ko.nto** *v* ditatap: *nahi behe ba i ~ kanatuu*, dia tidak mau ditatap begitu;
- ku.mo.ko.nto** *v* menatap: *ibutu ~ kami ipewinso i bolongko*, ia hanya menatap kami lalu masuk ke kamar
- ko.la** *n* sendok untuk memasak, terbuat dari tempurung dng tangkai dr bambu: *powe'aku bau atuu te asa ng--*, berikan saya daging itu satu sendok;
- ki.no.la** *v* disendok dng *kola*: *i ~ luwu inahu andio inso a ngkuro*, disendok semua sayur ini dari dalam belanga;
- ku.ma.la.o** *v* menyendok dng *kola*: *tamo ~ luwu bau arau inso a ngkawali?*, daging itu sudah disendok semuanya dari kualii?
- ko.li.ki** *n* kilat: *mpesombu-sombu ira-- ka i'amba usa marombo*, kilat sambung menyambung kemudian turun hujan lebat;
- me.ngko.li.ki** *a* ada kilat: *maupo wongi-wongi mongkita aku koa sala hangano mararu i ~*, walaupun gelap, saya bisa melihat jalan krn sering ada kilat
- ko.lo.a** *a* kosong; ada tempat kosong: *da -- ke ba aku me'ula ngkuda ia oto atuu?*, saya akan naik mobil itu, masihkah ada tempat yg kosong?
- ko.lo.ro** *n* tali
- ko.mba** *a* bukan: *wunta atuu -- anuku*, buku itu bukan milik saya; -- *onae*, bukan itu.
- ko.mbe, me.ko.mbe** *a* gila: *hadio mia -- hangano mobeano tuwua*, banyak orang gila krn beratnya (beban) hidup;
- me.ko.mbe-ko.mbe** *a* agak gila: *moro ~ mia arau wela komoo-moo asa-asano*, orang itu barangkali agak gila, selalu tersenyum sendiri;
- ko.mbi.a** *n* suami; istri: *nahi wawaa i Ado -- no*, Ado tidak membawa istrinya;
- ki.no.mbia** *v* dikawini: *anu isua io dangkeno orua ira atuu anu ~ no i Asa?*, diantara kedua pacarnya, yg mana yg akan dikawini oleh Asa?;
- ku.mo.mbi.a.o** *v* mengawini: *nahi behe ~ beine anu ineheno ineno arau*, dia tidak mau mengawini perempuan yang dikehendaki ibunya itu;
- me.ko.ko.mbi.a** *n* suami istri: *hawee ira ~ kumita-kita aki*, mereka suami istri datang menjenguk saya;
- me.ko.mbi.a** *v* kawin: *i Budi lumako ~ i inia*, Budi menikah di kampung;
- pi.no.po.ko.mbi.a** *v* dikawinkan: *ana beine arau ~ saru*

tama anu olimamo anano, gadis itu dikawinkan dng laki-laki yg sudah beranak lima orang

ko.mbi.si *n* pipi: *uwoi matano waa a--no*, air matanya mengalir dr matanya

ko.mi.no *a* diam; tidak berbicara: *butu--anu ka isinikeno*, dia hanya diam ketika ditanya

¹**ko.na** *a* kena: *kuwunoo bembe arau sine nahi --*, saya lempar kambing itu, tetapi tidak kena; **ko.o.na** *a* kena; betul: *~ koa uweweuo kukisi atuu?*, betul juga engkau buat kue itu?;

mo.ngko.na *adv* tentang; mengenai: *ambapo tomempopauo ~ petaoa miu*, nantilah, kita berbicara tentang perkawinanmu;

te.ko.na *a* pantas : *nahi ~ ba upepau kanatuu ia mia mota'umu*, tidak pantas kalau engkau berbicara demikian pd orang tuamu

²**ko.na, mo.ko.na** *v* memakai; mengenakan: *aku -- o tami matak*, saya akan memakai kaca mata saya;

mo.mpo.ko.na *v* memakai; mengenakan: *ineheno ntu'u ~ lemba moito*, dia senang sekali memakai baju hitam;

pi.no.ko.na *v* dipakai: *sapatu motaha anu ~ no*, sepatu merah yg dipakainya;

po.ko.na *v* pakai: *~ o da'a lemba andio ke momoiko koa*,

coba pakai baju ini, bagus tidak?

ko.na.u *n* enau

ko.nde.ho.ra *n* binatang: *hadio rupa -- a ntobu arau*, banyak jenis binatang di hutan itu

¹**ko.ngko** *a* ada; hadir; tetap: *nahi --ndi'ai i Adi*, Adi tidak ada di sini; *-- ku koa makakaiakomu*, saya tetap mendoakan kamu; **me.kongko-ko.ngko** *a* tetap tidak ada perubahan: *mokulano mia mahaki arau ~*, panas orang sakit itu tetap tinggi tidak ada perubahan

²**ko.ngko** *a* ada; hadir;

ko.ngko.mi *v* sertai; tinggal bersama: *do ~ aku i ine ranta ka kupekombia*, ibu tinggal bersamaku hingga aku menikah; **ki.no.ngko.mi** *a* disertai; dijaga; dilayani: *mia mota'u arau anu ~ no i Edi asa ntinuwu andio*, orang tua itu yg dijaga oleh Edi selama ini;

ku.mo.ngko.mi *v* menyertai: *onda*e* i Ue ~ ko ba isuamo koa ulako*, Tuhan menyertaimu ke mana saja engkau pergi

ko.nto.nga.a *adv* sedang: *-- doo mpongkaa*, mereka sedang makan

koo-ko.oro, me.ko.o-ko.o.ro *v* berdiam diri: tidak bergerak dan tidak berbicara: *mansano mate kombiano ndiomo koa wela --*, setelah istrinya meninggal, dia selalu berdiam diri;

pe.koo-ko.oro *v* berdiam diri:

poko'umario anggaamu si butu
 ~ , selesaikan pekerjaanmu
 jangan hanya berdiam diri

ko.pu.i *v* peluk; gendong: -- *o anamu atuu*, gendong anakmu itu;

ki.no.pu.i *v* dipeluk; digendong: *anano isema anu ~ no arau?* Anak siapa yg digendongnya itu?;

ku.mo.pu.i *v* memeluk: menggendong: *haawe ~ aku ka ipengese*, dia datang memeluk saya lalu menangis;

me.ko.ko.pu.i *v* menggendong anak : *nahi kuhori kumitao tai ~*, saya tidak pernah melihatnya tanpa menggendong anak;

me.ko.pu - ko.pu.i *v* saling memeluk; berpelukan: *insodo tepohawe mia mepaekompo arau ~ ira tehine ntu'u*, setelah orang bersaudara itu bertemu, mereka berpelukan lama sekali

¹ko.ra *v* memaksa tidak mau mengembalikan: *i -- o i Ati lembaku anu sinaruno hangano momoikono*, Ati memaksa tidak mau mengembalikan bajuku yg dipinjamnya krn menurut dia bagus;

a.la.ngko.ra *v* mengambil dng paksa: *i ~ o mamaku mehano witano ineku*, pamanku mengambil paksa sebahagian tanah ibuku;

me.ko.ra *v* memaksa tidak mau meninggalkan suatu tempat:

lumako ~ beine arau a rahano tama hangano mentiaomo, perempuan itu memaksa tidak mau meninggalkan rumah laki-laki itu krn dia sudah hamil

²ko.ra, ku.mo.ra *v* berteriak: *aku -- ba iaiwa tumunduhi aku*, saya akan berteriak jika ia datang memukulku;

ko.ko.ra-ko.ra *v* berteriak-teriak: *mia molangu arau ~ i pepau*, orang mabuk itu berbicara dng berteriak-teriak

ko.ro *n* sungai (dng nama sungai): -- *Laa*, sungai Laa; -- *nTambalako*, sungai Tambalako;

ko.ro.no *n* sungai: *aku lako molombo a ng~*, saya akan pergi mencuci pakaian di sungai

ko.ro.i *n* tubuh; badan; diri : *morosoomo ~ no hangano wela melulu-lulu*, badannya sudah kuat krn selalu berlari-lari;

a.sa-nkoroi *n* seluruh tubuh: *nana'ote arau motaha ~ hangano merombo*, anak itu merah di seluruh tubuh krn sakit campak;

umbu-ngko.ro.i *n* penyebab adanya pesta; pengantin: *do'emaio ~ ka upepata saru ondae*, pengantin meminta agar engkau berfoto dng mereka

ko.tu.o *n* sirih : *po'oliakune -- ari aku momama*, belikan dahulu sirih, saya akan memakan sirih pinang;

le.we ngko.tu.o *n* daun sirih:

nahuo ~ *ka u'inuo uwoino*, masak daun sirih, lalu kau minum airnya

ko.u.su *n* kaus kaki: *wo'ohiakune --ku*, cucikan kaus kakiku;

le.mba ko.u.su *n* baju kaus: *i tena aku mo'oliakono ~ te orua*, ia menyuruh saya membelikan baju kaus dua buah

pe.pa.e.ko.mpo *n* saudara: -- *no opaa ira*, saudaranya ada empat orang;

me.pa.e.ko.mpo *a* bersaudara: *onda*e* i Ado ka i Adi lano ~ ira*, Ado dan Adi memang bersaudara

ku.ku *n* kuku: *poleakono anamu ~ no*, potong kuku anakmu

ku.le, me.ku.le *v* pulang: -- *aku i rodoha ka kupoturi*, saya pulang ke rumah lalu tidur;

me.po.ku.le *v* berbalik: *wali ~ hangano hinao kinolupeno*, dia berbalik lagi krn ada yang dia lupa;

mo.ngku.le-ku.le *v* bolak-balik: *mia arau melempa ~ i aro rahano*, orang itu berjalan bolak-balik di depan rumahnya;

pe.ku.le *v* kembali; pulang: ~ *i rahamu, si po'ia ndi'ai*, pulang ke rumahmu, jangan tinggal di sini;

pi.no.ku.le *v* dikembalikan: *napi ~ bingku anu sinarumu ndi'upua*, pacul yg engkau pinjam dahulu, belum dikembalikan;

po.ku.le.o *v* pulangkan: ~ *ari mia atuu a mia mota'uno*, pelangkan dahulu orang itu kepada orang tuanya

ku.li *n* kulit: *pumpu ira --benu atuudo i bungkuno*, kumpul kulit-kulit kelapa itu di belakang;

me.ngku.li *a* (beras) masih ada kulitnya: *inisa anu inolimu atuu ~*, beras yg kau beli itu ada kulitnya;

ku.li.si *v* kupas: ~ *o taipa atuu ka uwawao ramai*, kupas mangga itu, lalu bawa ke sini;

ki.nu.li.si *v* dikupas: *opia benu anu ~ no mia arau?*, Berapa buah kelapa yg dikupas orang itu?;

ku.mu.li.si *v* (akan) mengupas: *aku ~ o luwu lasona andio*, saya akan mengupas semua bawang ini;

mo.ngku.li.si *v* mengupas: *i ama tekonai ~ benu i bungku raha*, ayah sedang mengupas kelapa di belakang rumah;

po.ngku.li.si **1v** kupas...: ~ *taipa raudo ka unaa*a* a meda pongkaanga*, kupas mangga-mangga itu dan letakkan di meja makan; **2n** (alat) untuk mengupas: *powe'aku piso ~ ku taipa andio*, berikan saya pisau untuk mengupas mangga ini;

te.ku.li.si *a* terkupas: ~ *olontuuno anu ka itedonta inso a motoro*, lututnya terkelupas

ketika ia jatuh dari motor
ku.ngku *n* kepalan tangan;
ki.nu.ngku *v* digenggam:
hapa anu ~ mu atuu? Apa yg
 engkau genggam itu?;
me.ku.ngku *v* mengepalkan
 tangan: *tinea ~ ba ipebareasi*, ia
 disuruh mengepalkan tangan
 ketika berbaris;
pe.ku.ngku *v* kepalkan
 tanganmu: *~ kai mengkaa koa*
iamu, kepalkan tanganmu agar
 kelihatan uratmu;
te.ku.ngku *v* terkepal:
domehaweo mia arau ~
kaeno ka nami penaa, mereka
 menemukan orang itu terkepal
 tangannya dan tidak bernapas
 lagi
ku.nsi *n* kunci; kancing:
ki.nu.nsi.o.mo *v* sudah
 dikunci; sudah dikancing: *nami*
kupoko mpewinso hangano
~ tondo, saya tidak bisa lagi
 masuk krn pintu sudah dikunci;
ku.mu.nsi *v* mengunci,
 mengancing: *ikolupeo ~ o*
lembano, ia lupa mengancing
 bajunya;
me.ku.nsi *v* mengunci diri:
ra'aio i Ita ~ i bolongko nahi
behe meluarako, Ita ada di sana
 mengunci diri di kamar, tidak
 mau keluar;
pe.ku.nsi *v* kunci pintu: *~ koa*
ba ikomo moturi kunci pintu
 kalau kau mau tidur;
te.ku.nsi *a* dapat dikunci,

terkunci: *mosa'oomo tondo*
arau nami ~, pintu itu sudah
 rusak dan tidak dapat lagi
 dikunci
ku.ro *n* belanga: *ponahu kinaa te*
asa --, masuk nasi satu belanga
ku.ta *n* kutang, BH: *io arau nahi*
pe ~ ba ipelemba, orang itu
 tidak mengenakan kutang kalau
 berpakaian
ku.tu *n* kutu;
ki.nu.tu.i *v* dicarikan kutunya:
dahu atau nehi behe i ~, anjing
 itu tidak mau dicarikan kutunya;
ku.mu.tu.i *v* mencari kutu:
aiwa ndi'ai aku ~ ko, mari sini,
 saya akan mencari kutumu!;
ku.tu.i.o *v* carikan kutunya:
~ anamu atuu, carikan kutunya
 anakmu itu;
me.ngku.tu *a* ada kutunya:
nana'ota arau ~, anak itu ada
 kutunya;
mpe.ku.tu-ku.tu.i *v* saling
 mencari kutu: *mpentoro ira ana*
beine opaa raudo mpotutulu
ka do ~, empat gadis itu duduk
 bercakap-cakap sambil mencari
 kutu;
pe.pe.ku.tu.i *v* minta agar
 dicarikan kutunya: *lako ~*
ndi Ani, pergi ke Ani supaya
 dicarikannya kutumu

L

¹**la.bu** *n* besi: *kuro* --, belanga besi

²**la.bu** *v* memukul-mukul lempengan atau benda dr besi untuk dijadikan alat/perkakas (misalnya sabit); tempa;

mo.la.bu *v* menempa: *inanggano pehori raha mami andio* ~ *owu*, pekerjaan tetangga kami ini adalah menempa parang;

li.na.bu *v* ditempa: *luwuno sangka labu mami i raha andio* ~ *ndi'ona*, semua barang besi kami di rumah ini ditempa padanya;

lu.ma.bu *v* menempa (mengajar dng keras): *ondaemo mia mota'u andio anu* ~ *aku ranta ka kugagi moiko kanandio*, orang tua inilah yg menempa saya shg saya menjadi baik spt ini;

mo.mpe.pe.la.bu *v* meminta/menyuruh agar ditempakkan: *lumako aku* ~ *piso ka owu i asambalino*, saya memintanya agar menempakan pisau dan parang di (tetangga) sebelah;

pe.pe.la.bu.o *v* minta agar ditempa: *laako* ~ *io labuno oto atuu ka igagi owu*, mintalah agar besi mobil itu ditempa

menjadi parang;

pu.u mpo.la.bu *n* pandai besi: *butu mia pehori raha mami andio* ~ *i inia andio*, hanya orang yg tinggal di samping rumah kami ini yg pandai besi di kampung ini

la.i.ka *n* pondok;

la.i-la.i.ka *n* pondok kecil;

me.la.i.ka *v* membuat pondok

la.lo *v* lewat: *i* -- *aku hieno a nsala langkai*, tadi ia lewat saya di jalan raya;

la.a.lo *a* terlewat: ~ *omo lahi da'a pompehohawano ia anano anu beine arau*, sudah terlewat juga sayangnya pd anak perempuannya itu;

li.na.lo *v* dilewati: *isema anu* ~ *to lou hieno?*, siapa yg kita lewat tadi?;

lu.ma.lo *v* melewati: *butu ira* ~ *aku nahi do pepauakune*, mereka hanya melewati saya tanpa berbicara pd saya;

te.la.lo *v* lewat: *kukita ira hieno do* ~ *i aro rahato*, saya lihat tadi mereka lewat di depan rumah kita

la.ma.ri *n* lemari

la.mbe, ko.la.mbe-la.mbe *a* telanjang: *mia mekombe aru ineheno*

- *ka ipelulu a nsala*, orang gila senang (ber) telanjang, lalu berlalu di jalan;
- lo.hu la.mbe** *v* telanjangi: *do me ~ o mia monako arau ka domebomboo*, mereka telanjangi pencuri itu, lalu memukulnya;
- li.no.hu la.mbe** *v* ditelanjangi: *mia monako arau ~ ka iamba tinunduhi*, pencuri itu ditelanjangi, kemudian dipukul
- la.mpu, la.a.mpu** *a* liar; tidak bertuan (binatang): *ngeo --*, kucing liar
- la.na** *n* minyak;
- la.na.o** *v* taruh minyak; minyak: *~ wuumu kasi mokari!* minyak rambutmu agar tidak kering!;
- li.na.na** *v* ditaruh minyak; diminyaki;
- me.la.na** *a* berminyak: *kaanga andio ~ lahi*, makanan ini terlalu berminyak
- la.nda** *v* injak: *maate dahuku i -- o oto*, anjingku mati dilindas mobil;
- lo.la.nda** *v* injak (dilakukan oleh banyak orang, binatang, atau kendaraan): *ntebangku luwu pinopahoku dome ~ o sapi*, rebah semua tanaman saya dinjak-injak sapi;
- mo.la.nda** *v* menginjak: *aku wo'ojio ari karuku hangaku ~ rege hieno*, saya akan mencuci kaki dahulu krn saya menginjak lumpur tadi;
- la.nga** *n* nyala: *pokolangkaio -- no api atuu*, besarkan nyala api itu;
- ko.la.nga-la.nga** *a* menyala terus: *io hulu miu anu i arono mo'ia ~ maupo meeneomo*, lampu kamu yg di depan itu menyala terus walaupun sudah siang;
- me.la.nga** *a* menyala: *hulu andio nami ~ hangano pingkomo lanamo*, lampu ini tidak menyala lagi krn sudah habis minyaknya;
- mo.mpo.la.nga** *v* menyalakan: *i Ani tekonai ~ api ta ponahuano uwoi*, Ani sedang menyalakan api untuk memasak air;
- pi.no.la.nga** *v* dinyalakan: *si komba i ~ luwu io hulu a laro raha*, jangan nyalakan semua lampu dalam rumah;
- po.la.nga.o** *v* nyalakan: -- *hulu atuu!* nyalakan lampu itu!;
- po.mpo.la.nga** *n* alat untuk menyalakan: *powawaakune api-api ~ ku api andio*, bawakan saya korek api untuk menyalakan api ini
- la.ngi** *n* langit: *hadio anano wula -- hangano nahi menseru*, banyak bintang di langit krn tdk berawan
- la.ngka.i** *a* besar: -- *akumo anu ka kupekule i'iniado i ama ka i ine*, saya sudah besar ketika saya kembali ke keampung ayah dan ibu;

- la.ngka.i be.ndu** *a* besar sekali: *raha anu winanguno arau* ~, rumah yg dibangunnya itu besar sekali;
- pe.la.ngka.i** *v* hormati: *ku ~ ira mia mota'uku anu mekaria aku ranta ka kulangkai*, saya hormati orang tua saya yg telah memelihara saya sampai besar;
- pi.ne.la.ngka.i** *v* dianggap besar, dihormati: *ondaemo rau mia mota'u anu ~ mami i inia andio*, beliau itulah orang tua yg kami hormati di kampung ini
- la.ngka.na.e** *n* istana: -- *do mokole tahu i torukuno*, istana raja ada di atas gunung
- la.ngku** *n* jam: *ia raha arau hinao -- a sompo bolongko*, di rumah itu terdapat jam di tiap ruang;
- li.na.ngku** *v* ditentukan jamnya: *ia mpo'iana mami ~ omo io tempono pongkaanga*, ditempat kami sudah ditentukan jam makan
- la.so.na** *n* bawang: -- *motaha*, bawang merah; -- *mopute*, bawang putih
- la.u.ro** *n* rotan;
- me.la.u.ro** *v* mencari rotan di hutan
- le.e** *n* rumput tinggi yg daunnya kecil panjang, banyak bertumbuh di padang; ilalang: *rusa arau melulu a laru -- a ntonga mpada*, rusa itu berlari di dalam ilalang di tengah padang;
- me.le.e** *a* ditumbuhi ilalang
- le.e.lu** *n* gempa bumi
- le.le** *n* kabar;berita;
- pa.le.le** *v* mengabarkan, memberitakan: *i ~ o i Ede a luwuno mia motae mahaki amano*, Ede memberitakan kepada semua orang bahwa ayahnya sakit;
- pi.na.le.le** *v* dikabarkan; diberitakan
- le.le, me.le.le** *v* merayap; menjalar: *hinao ule -- a wala*, ada ular merayap di pagar;
- pi.no.le.le** *v* dijajarkan: *pu.u ngkotuo arau ~ a balo*, pohon sirih itu dijajarkan di bambu;
- pe.le.le.a** *n* tempat menjalar, tempat merayap;
- pe.le.le.a.ri.o** *v* dijalari
- le.le.o** *a* biasa: *nahi ku -- mebaku ba imo'oru*, saya tidak biasa sarapan pada waktu pagi;
- le.le.o.nga.ko.no** *a* terbiasa: *ku--mo io gauno anu mara ntekuda*, saya sudah terbiasa dng sifatnya yg pemarah
- le.lu, me.le.lu** *v* bergerak: *da kong-kono -- manu arau maupo sinumbeleomo*, ayam itu bergerak walaupun sudah dipotong;
- me.le.lu-le.lu** *v* bergerak-gerak: *tondo mami ~ ipuurio umangi*, pintu kami bergerak-gerak ditiup angin
- le.lu.a, le.lu.a.o** *v* goyang: -- *koroino ka ipewangu koa*,

- goyang badannya agar ia bangun;
- li.ne.lu.a** *v* digoyang: *si komba i ~ meda andio kasi te'uwu uwoi a ntonde raudo*, meja ini jangan digoyang agar air di gelas-gelas itu tidak tertumpah;
- lu.me.lu.a** *v* menggoyang;
- me.le.lu.a** *v* bergoyang: *wuuno nana'ote arau nahi pinokogonti hangano wela ~*, rambut anak itu tidak bisa digunting krn ia selalu bergerak
- le.mba** *n* baju;
- me.le.mba** *v* memakai baju: *sikori aku aku ~ ari*, tunggu, saya akan memakai baju dahulu;
- pe.le.mba** *v* pakai baju: *~ ka tolako i olu*, pakai baju, lalu kita ke pasar;
- pi.no.po.le.mba** *v* dipakai-kan baju: *i ~ nana'ote atuu kasi kolambe-lambe* pakaikan anak itu baju agar ia tidak bertelanjang;
- po.po.le.mba.o** *v* pakaikan dia baju
- le.mbo** *n* lembah;
- le.mbo.no** *n* lembahnya: *inia mami mo'ia a ~ torukuno andio*, kampung kami terletak di lembah gunung ini;
- me.le.mbo** *a* ada lembahnya; berlembah
- le.mbu.i** *a* belakangan: *hawe aku -- hangano nahi kuronga mewangu*, saya datang belakangan krn terlambat bangun;
- le.mbu.i.po** *a* nanti; kemudian;
- me.le.mbu-le.mbu.i.a.ko** *v* ber-buat agar datang kemudian: *kupe'inonga kono -- kasi kita aku*, saya sengaja datang kemudian agar dia tidak melihat saya;
- te.le.mbu.i** *a* datang belak-angan
- le.ndo, le.ndo.o** *v* baringkan: *-- balo ondau atuu ra'ai a wiwi rere*, baringkan bambu panjang itu di situ, di dekat dinding;
- ko.le.ndo-le.ndo** *a* terbaring: *mia arau ndiomo koa ~ a wita umarido mentunduhi mia*, orang itu tinggal terbaring di tanah setelah dipukul orang;
- li.ne.ndo** *v* dibaringkan: *nana'ote arau ~ a mpoturia kodei*, anak kecil itu dibaringkan di tempat tidur kecil;
- lu.me.ndo.o** *v* membaringkan: *beine arau aiwa - anano a mpoturia mami ka ibintao*, perempuan itu datang membaringkan anaknya di tempat tidur kami, lalu ia tinggalkan;
- me.le.ndo.a.ko** *v* membaring-kan diri: *aku ~ ari sarai*, saya akan membaringkan diri (beristirahat) dahulu sebentar;
- po.le.ndo.o** *v* baringkan (dari keadaan tegak): *~ keu atuu a mpu'u wala*, rebahkan kayu itu di dekat pagar;

te.le.ndo *v* tergelincir: *dagaio kasi u ~ a nsala anu molore atuu*, awas jangan engkau tergelincir di jalan licin itu
-le.ngku, mo.le.ngku *a* tidak lurus (jalan);

me.le.ngku.a.ko *a* berbelok: *io sala andio ~ i manggali motilalo hawe i inia mami*, jalan ini berbelok ke kiri terus sampai ke kampung kami;

me.le.ngku-le.ngku.a.ko *a* ber-belok-belok; banyak tikungan (jalan); berputar-putar/banyak alasan (berbicara): *ba haweomo a ntorukuno sala andio mompu-'uomo ~ jika sudah sampai di gunung, jalan ini sudah mulai berbelok-belok;*
pe.le.ngku.a.ko *v* belok: *tondao sala andio hawe raha mopute langkai ~ i koanami itu'aimo rahaku*, ikuti jalan ini sampai di rumah putih besar, belok ke kanan, di situlah rumahku

-le.o, mo.le.o *a* lurus: *io wuuno ana beine arau --*, rambut gadis itu lurus

me.po.ko.le.o 1 *v* meluruskan diri (berbaring): *moturi kami ~ ka kite'ula koa ia dasa kodei andio*, kami tidur meluruskan diri agar bisa muat di tempat tidur kecil ini; *2a pasrah: ~ akumo sumangkao bahapa po'ehe do i Ue*, saya sudah pasrah menerima apa pun

kehendak Tuhan;

mo.ko.le.o.o *v* meluruskan: *ineheno ~ wuuno anu melongku arau*, dia ingin meluruskan rambutnya yg ikal itu;

pi.no.ko.le.o *v* diluruskan: *asalakono ka i ~ koa wala andio*, pagar ini harus diluruskan;

po.ko.le.o.o *v* luruskan: *~ koa ba upoburi!*, luruskan kalau engkau menulis~;

te.po.ko.le.o *a* bisa diluruskan: *karuno mia luka arau nami ~*, kaki orang lumpuh itu tidak bisa lagi diluruskan

le.we *n* daun;

le.we bi.ri *n* daun telinga: *~ no i Ado telupi inso anuka da ikodei*, daun telinganya terlipat sejak ia masih kecil;

me.le.we *a* ada daunnya; berdaun: *wuku ntaipa pinahoku andio nahi hori ~*, biji mangga yg saya tanam ini belum berdaun

li.da *n* sawah: *-- no mangalitau arau tedoa molue*, sawah pemuda itu luas sekali;

me.li.da *v* bekerja di sawah; membuat sawah: *ondaie i ama lumako ira ~ ayah pergi bekerja di sawah; ~ aku i bungku raha*, saya membuat sawah di belakang rumah

li.i.mbu *a* keliling: *raha mami da'iaopo ta winala --*, rumah kami akan dipagar keliling

-li.mba, me.li.mba *v* beralih tempat;

pindah: *aku -- i Makassar ta'u ramai*, saya akan pindah ke Makassar tahun depan;

li.mba.o *v* pindahkan: ~ *kadera atuu a nsiuno*, pindahkan kursi itu ke sudut;

li.ni.mba *v* dipindahkan: *pata anu andio nahi gagi i ~*, foto yg ini tidak boleh dipindahkan;

me.li.mba-li.mba *v* berpindah-pindah

li.mbo *v* lupa;

lu.mi.mbo *v* melupakan: *nahi kuhori ~ ko ana a laro mpekakaiku*, saya tidak pernah melupakanmu dalam doaku, nak!

li.mbu *v* kelilingi: *mia mota'u arau dome -- o anano ka ana ueno ka dompenaniakono*, orang tua itu dikelilingi oleh anak dan cucunya, lalu mereka menyanyi untuknya;

li.ni.mbu *v* dikelilingi: *raha langkai arau ~ ako wala anu ondau*, rumah besar itu dikelilingi oleh pagar yg tinggi;

lu.mi.mbu *v* mengelilingi: *sompo mo'oru melulu-lulu aku ~ o asa inia andio*, tiap pagi saya berlari-lari mengelilingi kam-pung ini

li.mo.nti *n* semut;

me.li.mo.nti *a* bersemut: *kina-amu atuu ~ omo*, nasimu itu sudah bersemut

li.nti, me.li.nti *v* duduk di lantai dng kedua kaki dijulurkan ke

depan

pe.li.nti *v* duduk di lantai dan julurkan kedua kakimu ke depan!

li.u *adv* segera: -- *aiwa* segera datang; -- *poturi*, segera tidur

lo.'a.i *adv* di sana (di tempat yg lebih rendah) ; *ba inungke aku pauo motae -- aku i awu*, jika ada yg mencari, katakan bahwa saya di dapur;

lo.a.ne *adv* ke bawah : *aku lumako --*, saya akan pergi ke bawah;

ngko.lo.a.ne *adv* ke arah bawah: *kukitao hieno i Adi lumako ~ a ngkorono*, saya lihat tadi Adi pergi ke arah bawah ke sungai

lo.du.i *v* cuci (alat makan/masak): -- *ira luwu sempe atuudo*, cuci semua piring itu;

mo.lo.du.i *v* mencuci (alat makan/masak) : *aku ~ kuro ari ka ku'amba aiwa*, saya akan mencuci belanga dahulu baru saya datang;

lo.du.i.a *n* alat makan yg akan dicuci: *pumpu ira luwu ~ lo'ai i awu*, kumpul semua alat makan/masak yg akan dicuci di dapur

lo.e.a *n* loyang

lo.hu, lo.hu.o *v* buka; tanggalkan (sepatu, pakaian, dsb): -- *sapatumu ba upewinso i bolongko*, buka sepatumu kalau engkau masuk kamar;

li.no.hu *v* dibuka; ditanggal-

kan: *napi* ~ *saluarano nana'ote arau, te'emeomo*, belum dibuka celananya, anak itu sudah kencing;

lo.hu.a.ko.no *v* bukakan dia; tanggalkan untuk dia: ~ *anamu lembano ka utenao medoloako onaeno*, bukakan baju anakmu, lalu engkau suruh dia mandi sendiri;

lu.mo.hu.o *v* membuka; menanggalkan (Pakaian dsb): *hawe ~ sinsino ka ipetadiakono ia ntama arau*, dia datang membuka cincinnya, lalu melemparkannya kepada laki-laki itu;

me.lo.hu *v* membuka; menanggalkan pakaian: *ba ipekule i Ede inso mesikola, ~ ari ka iamba mongkaa*, kala Ede pulang sekolah, ia menanggalkan pakaian (sekolahnya) dahulu baru ia makan;

pe.lo.hu *v* buka; tanggalkan pakaianmu: ~ *koa ari ka uamba lako mepalindo*, tanggalkan dahulu pakaianmu yg bagus itu, baru engkau bermain;

te.lo.hu **1** *v* dapat dibuka/ditanggalkan: *nami ~ sinsi andio hangano langkaiaomo tonisoku*, cincin ini tidak dapat ditanggalkan lagi krn jariku sudah besar; **2** *a* luntur: *pesusua ba ulomboo lembaku anu motaha atuu hangano ~*, kalau engkau mencuci pakaian,

pisahkan bajuku yg merah itu krn luntur

-lo.mbo, mo.lo.mbo *v* mencuci pakaian;

li.no.mbo **1** *v* dicuci **2** *n* pakaian yg sudah dicuci;

lo.mbo.a *n* pakaian yg akan dicuci; cucian: *naa ira luwu ~ atuudo a loea langkai*, letakkan semua pakaian yg akan dicuci itu di loyang besar

lo.mpi.u *n* angin puting beliung : *hinao aasa Walanda anu nmate i rano Poso hangano i aluo --*, ada seorang Belanda yg mati di Danau Poso krn angin puting beliung

lo.ngko *v* mengeluarkan/melepaskan sesuatu yg melekat dr tempatnya melekat: -- *o benu atuu ka uparuo*, keluarkan/lepaskan kelapa itu dari tempurungnya, lalu parut;

li.no.ngko *v* dikeluarkan/dilepaskan sesuatu yg melekat dari tempatnya melekat: *moruana koa i ~ benu atuu*, mudah juga kelapa itu dikeluarkan/dilepaskan dr tempurungnya;

lu.mo.ngko *v* (akan) mengeluarkan/melepaskan sesuatu yg melekat dr tempatnya melekat: *aku ~ ari io kapuru anu metako a laro ngkuro andio*, saya akan mengeluarkan/ melepaskan dahulu kapur yg melekat di dalam belanga ini;

mo.lo.ngko *v* mengeluarkan /

melepaskan sesuatu yg melekat dr tempatnya melekat: *tekonai ira ~ benu i ine ta weweuado lana*, ibu sedang mengeluarkan/melepaskan kelapa dr tempurungnya untuk dibuat minyak;

te.lo.ngko *a* dapat dikeluarkan/dilepaskan: *lanao ari ka i ~ koa raki anu metako a uluno nana'ote atuu*, minyak dahulu agar daki yg melekat di kepala anak itu dapat dikeluarkan

lo.ngku, me.lo.ngku *a* bengkok: *kaeno -- asambali*, tangannya bengkok sebelah; *si pe'ala-alao mia atuu -- aroano*, jangan percaya orang itu, hatinya bengkok; **te.lo.ngku** *a* dapat dibengkokkan: *motea lahi kawa andio, mansa nahi ~*, kawat ini terlalu keras, tidak dapat dibengkokkan;

li.no.ngku *v* dibengkokkan;

lu.mo.ngku.o *v* membengkokkan

lo.nso, me.lo.nso *v* melompat: *ronga aku -- a mpareki kasi rumpai aku mia molangu arau*, saya segera melompat ke parit agar tidak ditabrak orang mabuk itu; **me.lo.nso.ki.o** *v* (akan) melompatinya: *aku ~ tete arau ba nahina teteno*, saya akan melompati parit itu jika tidak ada titian di atasnya;

me.lo.nso-lo.nso *v* melompat-lompat: *~ i Pei hangano tedoa mo'unde*, Pei melompat-lompat

kegirangan;

pe.lo.nso *v* melompat: *ba iwunoko ~ kasi konako golu!*, kalau dia melemparmu, melompatlah agar engkau tidak terkena bola;

pe.lo.nso.ki *v* melompati: *tedoa tededengke anuka i ~ o tehu a bungkuno*, dia kaget sekali ketika seekor tikus melompatinya di belakangnya

lo.nto, lo.o.nto *a* terapung-apung: *moboomo sului manu atuu ba --*, kalau terapung, telur ayam itu sudah busuk;

me.lo.nto-lo.nto *a* terapung-apung: *io kapala mami ~ a nahi nahi pelempa hangano masola masinano*, kapal kami terapung-apung di laut krn mesinnya rusak;

pi.no.lo.nto *v* dibuat agar mengapung; diapungkan

lo.u *adv* berada (di tempat yg lebih rendah): *-- ira monahu i ine i awu*, ibu berada di dapur

lo.u *v* bengkokkan ke bawah: *-- o sampano taipa atuu ka upoko alao koa wuano*, bengkokkan cabang mangga itu ke bawah agar engkau bisa mengambil buahnya;

li.no.u *v* dibengkokkan ke bawah: *i ~ tangkeno bunga andio ka imomoiko koa ba ikinata*, tangkai bunga ini dibengkokkan ke bawah agar indah dipandangkan;

te.lo.u *a* dapat dibengkokkan ke bawah; dapat ditundukkan; tertunduk: *io sampā keu arau nahi ~ hangano moteaomo*, cabang kayu itu tidak dapat dibengkokkan krn sudah keras

¹lu.a *v* dikeluarkan dr mulutnya; muntahkan: *i -- o luwu kaanga anu umari kinaano*, ia muntahkan semua makanan yg sudah dimakannya

ko.lu.a-lu.a *v* muntah-muntah: *i Ele wela ~ ba ipe'oto*, Ele selalu muntah-muntah kalau naik mobil;

li.nu.a *v* dikeluarkan dr mulut; dimuntahkan;

mo.lu.a *v* memuntahkan: *mia mota'u arau wela ~ rea ba ipehengge*, orang tua itu selalu muntah darah kalau batuk;

te.lu.a *v* muntah

²lua *n* muntahan: *butu dahu anu wali kumaano -- no*, hanya anjing yg memakan kembali muntahannya;

-lu.a.ra.ko, **me.lu.a.ra.ko** *v* bergerak dr sekolah krn suka mencuri

li.nu.a.ra.ko *v* dikeluarkan: *i Ado ~ inso i raha asikola hangan mara mponako*, Ado dikeluarkan dr sekolah krn suka mencuri;

pe.lu.a.ra.ko *v* keluar!;

te.lu.a.ra.ko *a* bisa dikeluarkan: *wuku osole a laro engeno nana'ote arau nahi ~*, biji

jagung dalam hidung anak itu tidak bisa dikeluarkan

¹lu.ka, **lu.u.ka** *a* lumpuh: *hinao mia -- anu mo'ema-ema i olu*, ada orang lumpuh yang memintaminta di pasar

²lu.ka *v* lipat: *garusu ira luwu sangka tuudo ka u--ira!*, setrika semua pakaian itu, lalu engkau lipat!;

li.nu.ka *v* dilipat;

lu.mu.ka *v* (akan) melipat: *aku ~ ira luwu sangka ndiodo*, saya akan melipat semua pakaian ini;

mo.lu.ka *v* melipat: *kuhaweo i Ele tekonai ~ sangka anu umari linombono*, saya dapati Ele sedang melipat pakaian yg dicucinya

lu.ku *v* remas (kertas, pakaian, dsb)

lu.ku-lu.ku.o *v* meremas-remas (kertas, pakaian, dsb): *i ~ wunta anu amba hinaweno hangano tekuda*, ia meremas-remas surat yg baru diterumanya krn marah;

te.lu.ku *a* berkerut; tidak licin (kertas, pakaian, dsb): *lembamu atuu ~ hangano napi ginarusu*, bajumu itu berkerut krn belum diseterika;

te.lu.ku-lu.ku *a* terlipat-lipat, berkerut-kerut (kertas, pakaian, dsb)

lu.lu.ku, **me.lu.lu.ku** *v* saling menangkap, membanting, dan memukul; bergumul: *ondaē i Ado ka i Ondi -- ira ranta ka dotelundi a pangkoro*, Ado dan

Ondi bergumul hingga mereka terguling ke dalam parit;

lu.mu.lu.ku v menangkap, membanting, dan memukul; menggumuli

li.nu.lu.ku v ditangkap, dibanting, dan dipukul;

-lulu, me.lu.lu v berlari: -- *aku kasi alu aku usa*, saya berlari agar tidak kehujanan;

lu.lu.o v kejar dia;

me.lu.lu – lu.lu v berlari-lari: *i tenao dotoro ka iwela ~ ba i mo'oru*, dokter menyuruhnya agar selalu berlari-lari di waktu pagi;

me.po.lu-po.lu.lu v berkejar-kejaran;

pe.lu.lu v lari!

lu.ndi, lu.ndi.o v guling: -- *nohu atuu a ntoto raha ka upontadeo*, gulingkan lesung itu ke bawah rumah dan berdirikan;

ko.lu.ndi-lu.ndi a terguling; terbaring; *kuhaweo mia mahaki arau ~ asa-asano a mpoturia*, saya dapati orang sakit itu terbaring sendirian di tempat tidur;

li.nu.ndi v diguling(kan): *i ~ pido atuu a horo kasi tebangku ka itepeha*, guling botol itu di lantai agar tidak rebah dan pecah;

lu.mu.ndi.o v mengguling: *poko-wali aku ~ watu langkai andio*, tolong saya mengguling batu besar;

te.lu.ndi v terguling (ke bawah):

panongkoo sului manu andio ~ ka itedonta, simpan telur ayam ini agar tidak terguling dan jatuh

-lu.ngka, me.lu.ngka v berangkat; **pe.lu.ngka.a** n keberangkatan

lu.pi v lipat: *i -- o wuntano ka iamba umolivio*, dia melipat suratnya kemudian dikirimkannya;

te.lu.pi a terlipat; peot: *anano anu aku ~ lewe birino*: anaknya yg sulung terlipat telinganya;

te.lu.pi-lu.pi a terlipat-lipat: peot-peot: *io kuro atuu lano tehineomi i ~ kanatuu*, belanga itu memang sudah lama di keadaan peot-peot begitu

lu.sa, mo.lu.sa a lembek; lemah: *ineheno mongkaa kaanga anu*

--, ia suka makan-makanan yg lembek: -- *wukuku*, saya malas

me.lu.sa.pa.ko v menjadikan diri lemah; tidak bersemangat;

mo.lu.sa-lu.sa a lembut;

te.lu.sa a menjadi lemah; kehilangan semangat; menjadi lemas tak berdaya

-lu.we, mo.lu.we a tidak bersemangat: tidak mau bekerja; malas;

me.lu.we.ki v bermalas-malas: *mangalitau arau butu wela mo'ia ~ i rodoha*, anak muda itu selalu tinggal bermalas-malas di rumah;

mo.lu.we-lu.we a agak malas

lu.wu n semua: *wo'ohiomo -- sempe atuudo*, cucilah semua

piring itu;

lu.wu.a.ko.a.no *n* kesemuanya:
itutuluakune ~ *anu gagi wongi*
atuu, ia menceritakan kepada
saya semua yg terjadi malam
itu;

lu.wu.no *a* semuanya: ~
sangka a laro raha andio
kubintaakomu, barang-barang
dalam rumah ini semuanya saya
tinggalkan untukmu

M

ma.a.ma *n* kakak atau adik laki-laki ayah atau ibu; suami bibi; panggilan thd laki-laki yg sebaya dng ayah atau ibu; paman: *i* -- *Lansoa*, paman Lansoa

ma.da.ra *lih. da.ra*

ma.do.o *a* sembuh: *napi lako mesikola hangano napi* -- *ntu'u*, dia belum pergi ke sekolah krn belum sembuh benar;

ma.do.o-do.o *a* sehat-sehat: *me ~ kami koa luwu i ndi'ai*, kami semua sehat-sehat di sini

ma.la.'e.ka *n* malaikat

ma.la-ma.la *n* gelang

ma.li, mo.ma.li *v* berpantang: *nahi behe* -- *onae koa ka imahaki*, ia tidak mau berpantang, itu sebabnya ia sakit;

mo.ma.li.a.ko *v* berpantang thd: *io akaku ~ bau nsapi*, kakakku berpantang thd daging sapi; pantang baginya meninggalkan orang yg sedang makan

ma.lu.a *a* luas: -- *ntu'u lidano mia arau*, sawah orang itu luas sekali

ma.ma, mo.ma.ma *v* makan siri pinang: *mia mota'u arau wela* -- *ba i'umari mongkaa*, apabila selesai makan, orang tua itu selalu makan siri pinang;

ma.ma.a *n* bahan siri pinang: *pingkoomo~ku*, bahan siri pinang saya sudah habis

ma.mi.da, ma.mi.da.'a *pron* kami juga: *isua* -- *tia mami?* di mana bahagian kami?

ma.mpi.di *a* gesit: -- *ntu'u i Enti ba ipegolu*, Enti gesit sekali ketiks bermain bola

ma.na *a* bau: -- *eme*, bau kencing; -- *mo'ahi*, bau wangi

ma.na.sa *a* pasti: -- *mahaki nana'ote andio, momite rupano*, pasti anak ini sakit, wajahnya pucat

ma.nga.ku *v* mengaku: *nahi behe* -- *nine onde anu umalao doiku*, ia tidak mau mengaku bahwa ia yg mengambil uang saya

ma.nga.li.ta.u *n* anak muda; pemuda: *uto'orio* -- *anu telalo arau?* engkau mengenal anak muda yg lewat itu?

ma.ngga.li *a* kiri: *karuno anu* -- *hala owowa*, kaki kirinya agak pendek

¹**ma.nsa** *adv* setelah; sesudah: -- *no tompa, lumakoomo mbo'u mo'angga*, setelah sembuh, ia pun bekerja lagi

²**ma.nsa** *a* langsung: -- *motaha luwu rupano hangano mo'o'anuno*, wajahnya langsung merah krn

malu
ma.nu *n* ayam: *saario* -- *atuu*, usir ayam itu;
ma.nu la.ki *n* ayam jantan;
ma.nu wa.i *n* ayam betina;
ma.nu-ma.nu *n* burung: *taipa motaha arau ikaanomo* --, mangga masak itu telah dimakan burung
ma.ra *a* suka; sering: -- *ntekuda*, pemarah; -- *mpegaupi*, pendusta
ma.ra.ru *adv* sering; sering sekali: -- *i aiwa mesinggeraha ndi omami*, ia sering bertandang ke rumah kami
ma.ra.sa.i *a* menderita: *tedoa -- tuwuno i inia hangano nahi ponto'ori melare*, ia sangat menderita hidup di kampung krn tidak pandai berkebun
ma.ro.mbo *a* lebat: *tedoa -- usa hieno*, hujan tadi lebat sekali
ma.ru, mo.ma.ru *v* memanjat: *ngeo rau -- a ntuwu ngkeu anu ka iluluo dahu*, ketika dikejar anjing, kucing itu lari memanjat pohon;
mo.ra.ru-ma.ru *v* memanjat berulang-ulang; memanjat-manjat: *ineheno ntu'u nana'ote arau ~ a meda*, anak itu senang sekali memanjat-manjat di atas meja;
pi.no.ma.ru *v* dipanjat: *pu'u benu andio umari ~ minggu se'elu*, pohon kelapa ini telah dipanjat minggu lalu;
po.ma.ru *v* panjat: ~ *o taipa*

atuu ka udontai ira wuano anu motahooma, panjat (pohon) mangga itu lalu jatuhkan buahnya yg sudah masak;
po.ma.ru-ma.ru *v* panjat berulang-ulang; memanjat-manjat: *si ~ tedontako te'ingka*, jangan memanjat-manjat! Nanti engkau jatuh
ma.so.la *a* celaka: *me -- ira anu ka dompe'oto inso i inia*, mereka celaka ketika naik mobil dr kampung;
ma.so.la.a *n* kecelakaan: *ia ~ atuu orua mia mate*, pd kecelakaan itu dua orang meninggal
ma.su.sa *a* susah: -- *aroano mewowoloo anano anu mahaki*, susah hatinya memikirkan anaknya yg sakit;
ma.su.sa.a.ko *v* susahkan: *hapa u ~ ?*, apa yg engkau susahkan?;
mo.ko.ma.su.sa *v* menyusahkan: *anano anu mahaki wela ~ o aroano*, anak yg sakit selalu menyusahkan hatinya;
pi.ne.ma.su.sa *n* yg menjadikan susah hati: *hadio anu ~ no ba ipo'ia i ndi'at*, banyak yg menyusahkan hati apabila ia tinggal di sini;
su.sa *n* susah: *nahi behe lumimbaako ira mia ~ no*, ia tidak mau menyusahkan orang lain
ma.ta *n* mata: *ipulohio -- no hangano mokokato*, ia menggosok matanya krn gatal

- ma.ta.nsa.la** *n* mata jalan; penunjuk jalan: *omuemo ~ mami kasi kimentetadi a ntohu andio*, engkaulah penunjuk jalan kami agar kami tidak hilang di hutan ini;
- me.ma.ta** *v* membuka mata: *nahi behe ~ hangano da mongkokoroe*, dia tidak mau membuka mata krn masih mengantuk;
- si.li.ma.ta** *a* juling mata: *anu ~ arau anano waliku*, yg juling matanya itu adalah anak temanku
- ma.te, ma.a.te** *v* mati; meninggal: *amino -- ndiawi*, ayahnya meninggal kemarin;
- me.pa.te-pa.te.ha.ko** *a* mati-matian: *sompo oleo ~ i Lomba mo'angga ka ipoko paka ira koa anano*, tiap hari Lomba bekerja mati-matian agar dapat memberi makan anaknya;
- mo.mpe.pa.te** *v* membunuh: *anano mia arau tinorungku hangano ~ mia*, anak orang itu dipenjarakan krn membunuh orang;
- pe.pa.te** *v* matikan; membunuh: *~ o hulu atuu*, matikan lampu itu;
- pi.ne.pa.te** *v* dimatikan; dibunuh: *hadio manu ~ dahu arau*, banyak ayam yg dibunuh oleh anjing itu
- ma.u.po** *p* walaupun: *da lumako koa mo'angga -- imahaki*, ia masih pergi bekerja walaupun ia sakit;
- ma.u.ru** *a* tidak mudah marah; sabar: *tedoa -- maamamu arau, maupo dompohohoi anano nahi komba tekuda*, pamanmu itu sabar sekali ia tidak marah walaupun anak-anaknya rebut
- ma.wo.ngko** *a* gembira: *tedoa -- aroano mohawe oliwi inso a anano*, sangat gembira hatinya menerima kiriman dr anaknya
- mbu.mbu.nge** *n* bubungan: *hadio manu-manu mpedongkoa a -- no raha mami*, banyak burung bertengger di bubungan rumah kami
- me.da** *n* meja: *naao sampe atuu a -- pongkoaanga*, letakkan piring itu di meja makan
- me.e.ne** *n* siang: *insono -- mewanguomo ka ipotilaloa-kono pelempano*, setelah hari siang ia pun bangun lalu meneruskan perjalanannya;
- u.mpe.da me.e.ne** *n* hampir siang; subuh: *nana'ote arau wela mewangu ~ ka iporoahi*, anak itu selalu bangun subuh lalu menyapu
- me.ha.a.li** *a* bodoh: *kanako niu'u mia -- ba upesangka kanatuu*, engkau spt orang bodoh betul kalau berpakaian begitu;
- me.ha.a-ha.a.li** *a* agak bodoh: *mia anu kontade-tade a nsola arau*, orang yg berdiri saja di jalan itu agak bodoh
- me.ha.no** *a* sebahagian, yang

- lainnya: -- *mia ndiodo mebehe ira melako sine anu* -- *naahi*, sebahagian orang-orang ini mau pergi, tetapi yg lainnya tidak
- me.ka, mo.me.ka** *v* memancing: *aku lumako* -- *a ngkorono i bungku rodoha*, saya akan pergi memancing di sungai di belakang rumah;
- pi.no.me.ka** *v* dipancing: *isua bou anu* ~ ?, mana ikan yg engkau pancing?;
- po.me.ka** *n* pancing: *lako po'oliakune* ~ *anu langkai*, beli pancing yg besar untuk saya
- me.la.a** *a* lonjong: *naao bou atuu a sempe anu* --, letakkan ikan itu di piring yg lonjong;
- me.la.a-la.a** *a* agak lonjong: *rupano ana beine arau* ~, wajah gadis itu agak lonjong
- me.me.ke** *a* sakit influenza: *si pedolo wongi ba* -- *ko*, jangan mandi malam kalau engkau sakit influenza
- me.mpo.ri** *a* suci; bersih; kudus: *penaa* --, roh kudus
- me.ngka.a** *a* jelas; kelihatan: *binuri a dopi arau nahi* -- *inso nda'ai*, tulisan di papan itu tidak jelas dr sini
- me.nte.e** *a* benar: *nahina inanggano anu* --, tidak ada pekerjaannya yg benar;
- me.nte.e.a.no** *a* sebenarnya: ~ *nana'ote arau paande sine moluwe*, sebenarnya anak itu pandai, tetapi malas;
- me.pe.nte.e.o** *v* mencari tahu apa benar: *aiwa aku* ~ *ke mahaki ntu'u i Mina*, saya datang untuk mengetahui apakah benar Mina Sakit
- me.nti.a** *a* hamil: *beine arau tekonai* -- *opitu wula*, perempuan itu sedang hamil tujuh bulan;
- po.ko.me.nti.a** *v* menjadikan hamil: menghamili: *anano anu beine penduamo dom* ~ *mia*, sudah dua kali orang menghamili anaknya yg perempuan;
- pi.no.ko.me.nti.a** *v* dijadikan hamil; dihamili: *nahina mia behe ba i* ~ *anano*, tidak ada orang mau apabila anaknya dihamili
- me.te.a** *v* berperang: *nahi eheakono anano ba ilako* --, ia tidak mengizinkan anaknya pergi berperang;
- pe.te.a.a** *n* peperangan: *nami hori mekule insono lumako a m* ~, ia tidak pernah lagi kembali setelah pergi ke dalam peperangan
- mi.a** *n* orang: *hadio*-- *i raha mami*, banyak orang di rumah kami;
- mi.a mo.ta.'u nse.'e.lu** *n* nenek moyang
- mi.da, mi.da.a** *pron* (kamu) juga: *i aiwa* -- *monggkaa ndi'ai tisomo*, besok kamu juga datang makan di sini
- mi.na.ma** *n* pinang: *kaduno mia mota'u arau me'ihiko ensea ka*

ka --, kantong orang tua itu berisi kapur sirih dan pinang

mi.na-mi.na *n* minyak wangi: *ana beine arau wela me -- ba iumari medolo*, selesai mandi gadis itu selalu memakai minyak wangi

mi.nggu *pron* nama hari ke tujuh dalam satu minggu: *oleo* --, hari Minggu;

mo.mi.nggu *v* beribadah di gereja: *lumakoko koa ~ ndiawi?* kemarin engkau beribadah di gereja juga?;

po.mi.nggu.a *n* peribadatan: *langku opia ~ i ndi'ai?* Pukul berapa peribadatan di sini;

ra.ha.mpo.mi.nggu.a *n* rumah/gedung tempat orang Kristen beribadah; gereja: *i inia andio orua ~*, di kampung ini ada dua rumah gereja

mi.ngki *v* ingin: -- *aku mongkaa osole timunu*, saya ingin makan jagung bakar

mo.'a.re *a* kering; habis airnya: *ninahumu andio -- omo, tiangio uwoino*, masakanmu ini sudah kering, tambah airnya!

¹mo.'a.hi *a* enak: nahi -- *bou andio*, ikan ini tidak enak

²mo.'a.hi *a* manis: -- *lahi ugolaio kopi andio*, engkau menggulai kopi ini terlalu manis;

mo.'a.hi-a.hi *a* manis (wajah): *~ rupano ana beine arau*, wajah gadis itu manis

mo.be.a *a* berat: *nahi kupoko tandeo burua andio hangano -- lahi*,

saya tidak dapat mengangkat peti ini krn terlalu berat;

mo.be.be.a.ti *v* menambah berat; memberatkan: *siimo wawao tinongo atuu, ia ~ mpena a nsala*, tidak usah bawa bungkusan itu, nanti akan memberatkan kita saja di jalan

mo.i.ko *a* baik: -- *ntu'u aroano mia arau*, baik sekali hati orang itu;

mo.i-mo.i.ko *a* baik-baik: *~ aku koa mpiha i ndi'ai*, saya selalu baik-baik saja di sini;

mo.mo.i.ko *a* cantik: *~ ntu'u ana beine arau*, gadis itu cantik sekali

mo.ka.pa *a* tebal: *pokonaakono anamu atuu lemba anu -- ba i wongi*, kenakan anakmu itu baju yg tebal di waktu malam;

me.mo.ko.ka.pa *a* tebal-tebal (banyak): *wuntano guru mami ~ luwu*, buku-buku guru kami tebal semuanya

mo.ka.ra *a* gatal (tenggorokan): -- *burokoku hangaku memeke*, tenggorokan saya gatal krn influenza

mo.ko.le *n* raja: -- *Marundu*, raja Marundu

mo.ku.a *a* rajin: *i Mina paande i raha nsikola hangano -- mepaguru*, Mina pandai di sekolah krn rajin belajar;

me.mo.ku.ku.a *a* rajin-rajin (banyak): *nana'ote i raha andio ~ ira luwu*, anak-anak di rumah rajin semuanya

- mo.le.a** *a* pedas: *ladao bou atuu te hadio ka i -- koa*, bubuhi ikan itu dng banyak lombok agar pedas
- mo.le.u** *a* layu: *siwuio bunga atuu sompo oleo kasi --*, siram bunga itu tiap hari agar tidak layu
- mo.li.mbo** *a* sepi: *hadio mia anu merinontu a nsala -- arau*, banyak orang yg dirampok di jalan yg sepi itu
- mo.ko.ni.nggo** *a* lapar: *pongkaamo se'elu, napi ku -- ongkue*, makanlah dahulu, saya belum lapar;
- ko.mo.ko.ni.nggo.a** *n* musim kelaparan: *kanandio-andio tekonate, tima hangano nahi gagi to pae*, sekarang ini di kampung sedang musim kelaparan krn padi tidak jadi;
- mo.ko.ni.nggo.a** *n* kelaparan: *mararu igagi ~ ndi'ai hangano nahina pelerea anu moiko*, sering terjadi kelaparan di sini krn tidak ada tempat berkebulan yg baik
- mo.ko.se.o** *a* kedinginan: *i Alo moturi mekukumbu hangano --*, karena kedinginan, Alo tidur berselimut dr kepala sampai kaki
- mo.ko.'u.la** *a* silau: *-- mataku ba nahi kupetami mata*, mata saya silau apabila tidak memakai kaca mata
- mo.ma.lu** *a* liat: *bauno manu mota'u andio -- ntu'u*, daging ayam tua ini sangat liat
- mo.ma.ta** *a* mentah: *kina andio da --*, nasi ini masih mentah
- mo.mi.te** *a* pucat: *-- rupano hangano mompemahaki*, wajahnya pucat krn kesakitan
- mo.mpo.mba.li** *adv* kedua belah: *ikopui ira anano -- kaeno*, ia memeluk anak-anaknya dng kedua belah tangannya
- mo.ndi.di.ndi.di** *a* gemetar: *-- luwu koroino hangano doito*, seluruh tubuhnya gemetar krn takut
- ¹mo.ngko.ko.la.ro** *a* miskin: *mia mota'uno mia me --*, orang tuanya miskin
- ²mo.ngko.ko.la.ro** *v* merasa kasihan: *-- ku kumitao mia mota'u urau ipelempa asa-asano a nsala*, saya merasa kasihan melihat orang tua itu berjalan sendiri di jalan
- mo.ni.pi** *a* tipis: *tutulu andio binuri a wunta-wunta anu --*, ceritera ini ditulis di kertas yg tipis;
- me.mo.ni.ni.pi** *a* tipis (banyak): *-- lahi dopi ndiodo*, papan-papan ini terlalu tipis
- mo.no.ngko** *a* ringan: *tinongo arau langkai sine --*, bungkusan itu besar, tetapi ringan
- mo.o.wo** *n* banjir: *inia mami wela -- ba i wula usa*, kampung kami selalu banjir kalau musim hujan
- mo'o.ru** *n* pagi: *kami mpelungka tisomo --*, kami akan berangkat besok pagi
- mo.ro** *adv* barangkali: *-- rauo*

- kombiano baine arau, hinao tama kurongeo a bolongkono, barangkali suami perempuan itu ada di situ, saya dengar ada laki-laki di kamarnya*
- ¹**mo.ru.a.na** *a* mudah; gampang: -- *koa weweuano kukisi andio, gampang saja cara membuat kue ini*
- ²**mo.ru.a.na** *a* murah: -- *ntu'u lemba arau, murah sekali harga baju itu*
- ¹**mo.sa.'o** *a* jelek; tidak bagus; tidak baik: *baine arau -- ko morungku*, perempuan itu jelek dan kurus
- ²**mo.sa.'o** *v* benci: *i -- akune hangano nahi kupoweo doi*, ia benci kepada saya krn saya tidak memberinya uang
- ³**mo.sa.'o** *n* iblis: *oo Ue, Si po'neeo i -- ka isolangi aku, ya Tuhan, janganlah biarkan iblis mencelakakan saya*
- ¹**mo.si.a** *a* berani: *mia arau -- ntu'u, opitu mia pinepateno a mpetuaa*, orang itu berani sekali, tujuh orang dibunuhnya dalam perang
- ²**mo.si.a** *a* panas terik (matahari): *tedoa -- oleo anu ka kimpelempa a ntonga mpada hieno*, matahari sangat panas terik ketika kami berjalan di tengah padang tadi
- mo.si.si.ri** *v* ingin memiliki; mengingini: -- *no ntu'u lembaku anu motaha andio*, dia sangat mengingini bajuku yg merah ini.
- mo.ta.'u** *a* tua: *insoku -- name kupoko mpo'angga hadio*, setelah tua saya tidak dapat lagi bekerja banyak
- mo.te.we** *a* tawar: *pine'uwoi andio -- hangano nahi inohia*, bubur ini tawar rasanya krn tidak diberi garam
- ¹**mo.tu.ngko** *a* mahal: -- *lahi olineo bou atuu*, harga ikan itu mahal sekali
- ²**mo.tu.ngko** *a* sukar; sulit: *nahi tau mar oleo andio hangano -- weweuano*, tidak akan selesai hari ini krn sukar cara mengerjakannya
- mo.'u.ri** *a* kikir: -- *ntu'u mia arau, nahi po'eheako ba toponсарu sangkano*, kikir benar orang itu, ia tidak mau meminjamkan barangnya
- mo.'u.nsa** *a* tua; lama: *ihino burua arau butu sangka --*, isi peti itu hanya pakaian tua
- mo.wo.hi** *a* kenyang: *pongkaa ranta ka u --*, makanlah hingga kau kenyang
- mpiha** *adv* terus: *lumakoomo --*, dia sudah pergi terus (tidak akan kembali lagi)
- mpiha** *adv* selalu
- mu.da, mu.da.'a** *pron* (engkau) juga: *po'ala -- te olima taipa atuu*, engkau juga mengambil mangga itu lima buah

N

¹**na.a** *v* simpan: -- *o doi atuu a dompemu*, simpan uang itu di dompetmu;

mo.na.a *v* menyimpan: ~ *aku bou asa sempe a lamari atuu*, saya menyimpan ikan satu piring di lemari itu;

ni.na.a *v* disimpan: *isua i ~ pakuliku?*, di mana disimpan obat saya?;

nu.ma.a *v* (akan) menyimpan: *ta ~ ira luwu sangkano a burua*, ia akan menyimpan semua pakaiannya di peti;

po.na.a.pa *n* tempat menyimpan: *wawao ~ gola ramai*, bawa kemari tempat menyimpan gula

²**na.a, me.na.a** *v* bernapas: *maupo nami hori melelu, dakongkono koa --*, walaupun dia tidak bisa lagi bergerak, dia masih bernapas;

pe.na.a *n* napas: *umari-nome'oliwi pingkoomo ~ no mia mota'u arau*, setelah selesai berpesan, putuslah napas orang tua itu

³**na.a-na.a, me.na.a-na.a** *v* berhenti: *aku -- ari sarai a ntoto keu arau*, saya akan berhenti sebentar di bawah pohon itu;

pe.na.a-na.a *v* berhenti!: ~ *po'angga ba uusa*, berhenti bekerja kalau hujan;

pi.ne.na.a-na.a.a.ko *v* diberhentikan: *i Deri ~ inso a mpo'anggaano hangano monako*, Deri diberhentikan dr pekerjaannya krn mencuri

na.a.hi *kata negative* (lawan dari *humbée = ya*) tidak: *iko aiwa tumonda aku? --*, engkau mau ikut saya? Tidak;

na.hi *adv* tidak: ~ *motaha*, tidak masak: ~ *behe*, tidak mau; ~ *kupo'angga*, saya tidak bekerja;

na.bi.na *a* tidak ada: ~ *doika*, saya tidak mempunyai uang

na.a.mo *kata negatif* (lawan dari *ho'io = masih*) tidak lagi: *da iko mongkaa? --*, masih mau makan? Tidak lagi;

na.mi *adv* tidak ... lagi: ~ *kupo'angga*, saya tidak bekerja lagi

na.a.po *adv* belum: *hawe iramo i ine? --*, ibu sudah datang? belum;

na.pi *adv* belum ... : ~ *motaha kina atuu?* Belum masak nasi itu?

na.bi *n* nabi: -- *Musa*, Nabi Musa

na.da, na.da.a *pron* (dia) juga: *pobintaakono -- lembu atuu*

- te'asa*, tinggalkan juga untuk dia baju itu satu lembar
- na.hu** *v* masak: -- *ira luwu bou andiodo*, masak semua ikan ini;
- mo.na.hu** *v* memasak: ~ *aku inahu eu*, saya memasak sayur bayam;
- mo.na.hu-na.hu** *v* bermain memasak; memasak-masak: *anaku anu kodei ~ saru wali-walino i horino raha*, anak saya yg kecil memasak-masak bersama temannya di samping rumah;
- na.hu.a** *n* bahan untuk dimasak; bahan masakan: *pingkoomo ~ oleo andio*, hari ini bahan masakan sudah habis
- ni.na.hu** *n* dimasak: *kinaa mami wela ~ a angkuro langkai*, nasi kami selalu dimasak di belanga besar;
- nu.ma.hu** *v* (akan) memasak: *aku ~ ira luwu bou andiodo*, saya akan memasak semua ikan ini;
- po.na.hu** *v* memasak!: ~ *te hadio ka isompo koa tompongkaa*, memasak banyak-banyak agar cukup kita makan;
- po.na.hu.a** *n* tempat memasak: *malua ntu'u ~ a mpetaoa arau*, luas sekali tempat memasak pd (pesta) perkawinan itu
- na.i.na** *n* bibi: *i Neni mo'ia a -- no i Palu*, Neni tinggal dng bibibya di Palu
- na.ko, mo.na.ko** *v* mencuri: *nana'ote arau tinunduhi hangano -- manudo mia*, anak itu dipukul krn mencuri ayam orang;
- pi.no.na.ko** *v* dicuri: *hadio sangkaku anu ~ hiwongi*, banyak pakaian saya yg dicuri tadi malam;
- po.na.ko** *v* mencuri: *si ~ ! jangan mencuri!*;
- po.na.ko.pi** *a* kecurian: *dom ~ aku mia ndiawi*, saya kecurian (oleh orang) kemarin;
- pu.u.mpo.na.ko** *n* pencuri: *mia arau butu gagi ~ anu ka ilako a mo langkai*, orang itu hanya menjadi pencuri ketika ia pergi ke kota besar
- na.na.'o.te** *n* kanak-kanak: *da -- ira ueku anu ka iwongi ntonga oleo*, kakek saya masih kanak-kanak ketika gerhana matahari
- na.ni, me.na.ni** *v* menyanyi: *anano anu kodei arau pandeomo --*, anaknya yg kecil itu sudah pandai menyanyi;
- me.na.ni-na.no** *v* bernyanyi-nyanyi: *ana beine rau ineheno -- asa asano i bolongko*, gadis itu senang bernyanyi-nyanyi sendiri di kamar;
- pe.na.ni** *n* nyanyian: *naao wunta -- andio a meda*, letakkan buku nyanyian ini di meja
- na.nta-na.nta** *a* ragu-ragu: *si -- aroamu umolio raha atuu*, jangan ragu-ragu hatimu membeli rumah itu
- nda.da, nda.da.'a** *pron* (mereka)

juga: *weweuako ira -- walado*,
 buat kan juga mereka pagar
nde p karena, sebab: *ronga poturi --*
komewangu umpeda meene tisomo,
 cepat tidur krn engkau akan
 bangun subuh besok
ndi adv pada (orang): *lako alaakune*
wuntaku -- Hawe, pergi
 ambil kan surat saya pada Hawe
ndi'a.i adv di sini: *pentoro --*,
 duduk di sini
ndi.a.wi adv kemarin: *lumako*
aku mepakuli --, saya berobat
 kemarin
ndi.'i.pi.a adv kapan: *nahi kuto 'orio*
ke -- ihawe, saya tidak tahu
 kapan ia tiba
¹**ndi.'u.pu.a** adv dahulu; dahulu
 kala: *mia mota'u mami -- nahi*
domponto'ori mpoburi, orang
 tua kami dahulu tidak bisa
 menulis
²**ndi.'u.pu.a** adv sehari sebelum
 kemarin; kemarin dahulu:
 -- *kuhawe, komba ndiawi*,
 saya tiba kemarin dulu, bukan
 kemarin
ndi.o, andio *pnjk* ini: *wunta -- ta*
inoliwi i inia, surat ini akan
 dikirim ke kampung
ndo.e v gantung: -- *o gola atuu*
a wawo api kasi melimonti,
 gantung gula di atas api agar
 tidak bersemut;
me.ndo.e v menggantung diri:
hinao mia ~ i lere, ada orang
 menggantung diri di kebun;
me.ndo.e-ndo.e v bergantung-

gantung: *sompo oleo anaku*
ilako ~ a ntuwu gampu arau,
 tiap hari anak saya pergi
 bergantung-gantung di pohon
 jambu itu;
ndi.no.e v digantung: *ra'aio*
lembamu ~ a lamari, bajumu
 ada di situ, digantung di lemari;
te.ndo.e a tergantung: *kuhaweo*
manuku ~ a onggono, saya
 dapati ayam saya tergantung pd
 tali pengikatnya
ne.e n nama: -- *no anaku i Ando*,
 nama anakku Ando
nga.nga n mulut: *mewoo -- no mia*
arau hangano nahi pebunduru,
 mulut orang itu berbau krn tidak
 menyikat gigi;
me.nga.nga v membuka mulut:
nana'ote arau nahi behe ~ ba
ipinaresa ngisino, anak itu tidak
 mau membuka mulut kalau
 diperiksa giginya;
me.nga.nga.li.ki v berteriak-
 teriak: *mia mekombe arau wela*
 ~ *asa-asano*, orang gila itu
 selalu berteriak-teriak sendiri;
pe.nga.nga.li.ki v berteriak-
 teriak!: ~ *tewala dompewinso-*
kiko mia i bolongkomu andio!
 berteriaklah apabila orang
 memasuki kamarmu ini!
ngai v kunyah: -- *o pakuli atuu a*
uteleo, kunyah obat itu, lalu
 telan;
me.nga.i a dalam keadaan
 menguyah: *tekonai aku ~*
anu ka ikita aku, saya sedang

menguyah ketika ia melihat saya;

mo.nga.i *v* menguyah: ~ *aku kina*, saya menguyah nasi;

ngi.na.i *v* dikunyah: *hapa anu ~ no anamu atuu?* apa yg dikunyah anakmu itu?;

ngu.ma.i *v* (akan) menguyah: *aku ~ ira luwu pakuli ndiodo?* akankah saya kunyah semua obat ini?;

po.nga.i *n* alat untuk menguyah: *name hina ~ ku bau hangano tepuduomo luwu ngisiku*, tidak ada lagi alat untuk menguyah daging krn gigi saya sudah patah semua;

ngisi *n* gigi geraham

nga.ra *n* kuda;

me.nga.ra *v* menunggang kuda; berkuda: ~ *aku inso i inia hawe ndi'ai*, saya berkuda dr kampung sampai di sini;

me.nga.ra-nga.ra *v* bermain kuda-kudaan: *anaku anu tama inehentu ntu'u ~*, anak saya yg laki-laki senang sekali bermain kuda-kudaan

nga.sa, nga.a.sa *a* terengah-engah: -- *aku hangaku melulu-lulu kasi kutebinta*, saya terengah-engah krn berlari-lari agar tidak ketinggalan;

ko.nga.sa-nga.sa *a* sangat terengah-engah: *nana'ote arau da ~ iumari morake inso a ngkorono*, anak itu masih sangat terengah-engah setelah

mendaki dr sungai

nge.nge, me.nge.nge *v* berbantah: *wela ira -- akaku ba doperorontuako motorodo i ama*, kakakku selalu bertengkar ketika mempere-butkan sepeda motor ayah;

ma.nge.nge *a* suka membantah; pembantah: *beine arau ~ lahi ka iwela tumunduhio kombiano*, perempuan itu selalu membantah shg selalu dipukul suaminya;

nge.nge.ri *v* bantah: *ba u ~ o ta tumunduhiko*, kalau engkau bantah, dia akan memukulmu

nge.se, me.nge.se *v* menangis: *nana'ote atau wela -- ba ibintao ineno*, anak itu selalu menangis kalau ditinggalkan ibunya;

me.nge.se.i *v* menangisi: *tama atau wela lumako ~ o kombiano a ngkaburu*, laki-laki itu selalu menangisi istrinya di kuburan;

pe.nge.se.i *v* tangisi: *siimo ~ o bahapa anu wineweumu omuemu*, tidak usah menangisi apa yg engkau perbuat sendiri;

pi.ne.nge.se.i *v* ditangisi: *mia mota'u andio nahi behe ba i ~ ba mate*, orang tua ini tidak mau ditangisi apabila ia meninggal

ngga.ri-ngga.ri *v* olok-olok: *si -- o uaimu kasi pengese*, jangan olok-olok adikmu agar dia tidak menangis;

ma.ra.mpe.nga.ri-ngga.ri *v* senang mengolok-olok: *i*

- Lomba arau ~ sine nahi behe ba ingginari-nggari*, Lomba itu senang mengolok-olok, tetapi tidak mau diolok-olok;
- me.ngga.ri-ngga.ri** v saling mengolok-olok: *mia mekokombia arau wela ira ~ ba dopo'angga*, suami intri itu selalu saling mengolok-olok kalau bekerja;
- mo.ngga.ri-ngga.ri** v mengolok-olok: *ineheno ntu'u I Edo ~ walino*, Edo senang sekali mengolok-olok temannya;
- nggi.na.ri-ngga.ri** v diolok-olok: *i Endo wela tekuda ba i ~*, Endo selalu marah kalau diolok-olok;
- nggu.ma.ri-ngga.ri** v mengolok-olok: *ineheno ntu'u ~ o uaino lahika ipengese*, dia senang sekali mengolok-olok adiknya hingga menangis
- ngge.sa, mo.ngge.sa** a timpang: *mia arau -- ba ipelempa*, orang itu timpang kalau berjalan;
- mo.ngge.sa-ngge.sa** a agak timpang: *anano anu beine ~ tedei*, anaknya yg perempuan agak timpang sedikit
- nggo.lo.ntu, me.nggo.lo.ntu** v berlutut: -- *aku ka kupekakai ndi ondae i Ue*, saya berlutut dan berdoa kepada Tuhan;
- pe.nggo.lo.ntu** v berlutut!: -- *ka upo'ema ndi ondae i Ue kasi dokitaakomu halamu*, berlututlah dan minta kepada Tuhan agar Dia mengampuni dosamu!
- ngi.si n gigi**: -- *no mia mota'u arau oruamo koa*, gigi orang tua itu tinggal dua
- ngi.ngi.si, me.ngi.ngi.si** v tertawa: *ndio koa -- ba isinikeno*, dia hanya tertawa ketika ditanya;
- pe.ngi.ngi.si** v tertawa!: ~ *ba upinata!* Tertawa kalau engkau difoto!;
- pe.ngi.ngi.si.i** v tertawai: ~ *aku hangano mehalo kombisiku*, ia menertawai saya krn pipi saya berarang;
- pi.ne.ngi.ngi.si.i** v ditertawai: *isema anu ~ do mia raudo?* Siapa yg ditertawai orang-orang itu?
- nge.o n kucing**;
- nge.o.la.mpu n kucing liar**
- nggo.e, me.nggo.e** a bersambung: *koloro andio -- saru pompuaia sangka*, tali ini bersambung dng jemuran pakaian
- nggo.li, te.nggo.li** a miring: -- *omo bangka arau ta ronga tewalite*, perahu itu sudah miring, hampir terbalik;
- mo.nggo.li-nggo.li** a berubah-ubah: *ana beine arau da ~ aroano a samborano*, gadis itu masih berubah-ubah pikirannya thd tunangannya;
- te.nggo.li o.le.o** a matahari miring ke barat; kira-kira pukul tiga sore: ~ *ka ku'amba mekule*, saya baru akan pulang kira-kira pukul tiga sore
- ngki.ni.wia** adv sore: *tisomopo -- ka*

doamba mehawe ndi'ai, besok sore baru mereka tiba di sini
ngku.da, **ngku.da.'a** *pron* (saya) juga: *powee aku -- kina atuu*, beri juga saya nasi itu
ni.ne *p* bahwa: *ipauakune -- tamo lumako tisomo*, dia mengatakan pada saya bahwa dia akan berangkat besok
no.hu *n* lesung: -- *mami lou a ntoio raha*, lesung kami ada di kolong rumah
no.ngko, **mo.no.ngko** *a* ringan: *tinongo arau langkai sine --*, bungkusan itu besar, tetapi ringan;
me.no.ngko.a.ko *adv* diam-diam: ~ *aku meluarako nahi domento'orio mia*, saya keluar diam-diam tanpa diketahui orang;

mo.no-mo.no.ngko *a* agak ringan: *buruaku ~*, peti saya agak ringan
no.o, **o.no.o** *nmr* enam: *pontena te -- mia aiwa ramai*, suruh enam orang datang kemari;
no.mo.pu.lu *nmr* enam puluh: *olino manu andio ~ rupia*, harga ayam itu enam puluh rupiah;
pe.no.mo *adv* enam kali: *isepiakono lauro ~ a ngkaruno*, ia memukul kaki orang itu 6 kali dng rotan
ntu.'u *a* sangat; ... sekali: *tekosi -- ana beine arau*, cantik sekali gadis itu; gadis itu sangat cantik

O

- o.'a.li.a** *v* benci: *i - k une ntu'u hangano kubasao wuntano*, ia benci sekali kepada saya krn saya membaca suratnya
- o.'a.ra.i, me.'o.'a.ra.i** *v* berjalan pelan-pelan: *kamimo -- omami, ka uambapo tumonda kami*, kami akan berjalan pelan-pelan, nanti engkau ikut kemudian;
me.'a.ra-a.ra.i *a* pelan-pelan: *aku koa ~ ba kupepau, komba aku mohohoi*, saya akan berbicara pelan-pelan, tidak akan ribut
- o.hi.a** *n* garam: *pingkoomo -- i awu*, garam sudah habis di dapur;
i.no.hi.a *v* dibubuhi garam; digarami: *pine'uwoi atuu napi ~*, bubur itu belum digarami;
me.'o.hi.a *a* bergaram: *io ninahumu andio ~ lahi*, masakanmu ini terlalu asin;
- o.hi.a.o** *v* membubuhi garam; menggarami: *ponaakono ~ bou atuu kasi moboo*, menggarami ikan itu agar tidak busuk
- o.la.i** *a* jauh: *rahaku -- inso ndi'ai*, rumah saya jauh dr sini;
te.po.'o.la.i *a* berjauhan: *~ kami kipo'ia i Palu*, kami tinggal berjauhan di Palu
- o.le.o** *n* hari: *olima --*, lima hari; *-- ko'otolu*, hari Rabu
- o.li** *v* beli: *i -- ira luwu inasano beine arau*, ia membeli semua jualan perempuan itu;
i.no.li *v* dibeli: *lembano anu motaha arau ~ i Jakarta*, bajunya yg merah itu dibeli di Jakarta;
mo.'o.li *v* membeli: *i Ade lumako ~ asaano i Makassar*, Ade pergi membeli jualannya di Makassar;
- o.li.a** *n* yg akan dibeli: *burio luwu ~ ba tolako i olu*, tulis semua yg akan dibeli jika kita ke pasar;
- po.'o.li** *n* alat untuk membeli: *nami hina doi ~ ku kanga*, saya tidak mempunyai uang lagi untuk membeli makanan
- o.li.wi** *v* kirim: *-- o wunta atuu ndi Aladu*, kirim surat itu kepada Aladu;
- i.no.li.wi** *v* dikirim: *sangka andiodo ira me ~ luwu i inta*, pakaian ini akan dikirim semua ke kampung;
- mo.'o.li.wi** *v* mengirim: *aku*

lako ~ doi ia bank BRI, saya akan pergi mengirim uang di bank BRI;

u.mo.li.wi *v* (akan) mengirim: *ta ~ o lebanmo a uaino*, ia akan mengirim bajunya kepada adiknya

o.li.wi *v* pesan: *pauako ira -- ku motae da mahaki aku*, beri tahu mereka pesan saya bahwa saya masih sakit;

i.no.li.wi *v* dipesan: *~ aku kasi kupeweengakono wunta andio sangkadio ndi andae i ine*, saya dipesan agar tidak menyerahkan surat ini kecuali kepada ibu;

me.o.li.wi *v* berpesan: *~ ira i ama ka usikori ira ndi'ai*, ayah berpesan agar engkau menunggu beliau di sini;

pe.'o.li.wi *v* pesan; wasiat: *ipauakune ~ no mia mota'u arau motae rodoha andio ta tiano i Ede*, ia memberitahukan saya wasiat orang tua itu bahwa rumah ini akan menjadi bagian Ede

'o.lo *n* antara: *rahaku i -- no rahado i Ani ka rahado i Welo*, rumah saya di antara rumah Ani dan rumah Welo;

a.na.i.o.lo.no *n* (anak di antara) anak di luar nikah;

me.'o.lo *a* 1 berantara: *mateado akaku ka kambiano butu ~ orua wula*, kematian kakak saya dan suaminya hanya berantara dua bulan; 2 jarang: *~ omo i hawe*

ndi omami, dia sudah jarang datang kepada kami

'o.lo *n* asam: -- *o bou atuu a imo'ahi koa*, bubuhi asam ikan itu agar enak;

mo.'o'lo *n* asam: *~ nomo taipa mongura andio*, alangkah masamnya mangga muda ini

o.lo.ntu.u *n* lutut: *mahaki -- ku*, lutut saya sakit

'o.lu *n* pasar: *aku lako mo'oli bou i --*, saya akan pergi membeli ikan di pasar

'o.lu *v* mengundang: *nahi -- aku i Lomba a mpetaoana*, Lomba tidak mengundang saya pada (pesta) perkawinannya;

i.no.lu *v* diundang: *me ~ kami luwu a mpogawea arau*, kami diundang semua pada pesta itu;

u.mo.lu *v* akan mengundang: *aku ~ ko aiwa a mpogawea i raha mami*, saya akan mengundang engkau datang ke pesta di rumah kami

o.ma.mi *pron* kami: -- *anu me'ueo raha andio*, kami yg pemilik rumah ini;

o.ma.mi-ma.mi *pron* kami ... sendiri: *monahu kami ~ sompo oleo*, kami memasak sendiri tiap hari

o.mi.u *pron* kamu/kalian: *omami melako i lere*, -- *monahu i raha*, kami pergi ke kebun, kalian memasak di rumah;

o.mi.u-mi.u *pron* kamu/kalian ... sendiri: *i'alao ~ mida*

kanga miu i awu, kalian juga mengambil sendiri makanan kalian di dapur

o.mu.e *pron* engkau: *pemotoromo koa --, ongakue aku me'oto*, engkau naik motor saja, saya akan naik mobil;

o.mu.e.mu *pron* engkau ... sendiri: *wo'ohio ~ sempemu ba u'umari mongkaa*, (engkau) cuci sendiri piringmu kalau selesai makan

o.na.e *pron* dia: -- *mo rau kombiano i Ede*, dia itulah istri Ede;

o.na.e.no *pron* dia ... sendiri: *iwanguo ~ rahano*, dia membangun sendiri rumahnya

¹o.nda.e *pron* beliau: -- *i ama anu mo'oliakune motoro andio*, ayah yg membelikan motor ini untuk saya; -- *anu mo'oliakune motoro andio*, beliau yg membelikan motor ini untuk saya;

o.nda.e.do *pron* beliau ... sendiri: *dotanggoo ~ wotutudo*, beliau mengikat sendiri kelambu beliau

²o.nda.e *pron* mereka: -- *poponangi anu ka dompegolu ndiawi*, mereka yg menang ketika bermain bola kemarin;

o.nda.e.do *pron* mereka ... sendiri: *domerongkao ~ raha nsikola*, mereka merusak sendiri gedung sekolahnya

o.nde-o.nde *v* pura-pura: *wela hawe ndi ongakue -- masusa aroano*,

dia selalu datang dng berpura-pura susah hati;

me.'o.nde-o.nde *v* berpura-pura: *paande ntu'u mia arau ~ motae mia mompoli*, pandai benar orang itu berpura-pura bahwa ia orang kaya

o.nggo *v* ikat: -- *ira keu atuudo ka uwawa ira I bungku rodoha*, ikat kayu-kayu itu lalu bawa ke belakang rumah;

i.no.nggo *v* diikat: *hapa anu ~ a laro ntasi atuu?* Apa yg diikat dalam tas itu?;

u.mo.nggo *v* (akan) mengikat: *aku ~ o karuna manu andio*, saya akan mengikat kaki ayam ini

o.ngku.e *pron* saya: *inaao doino ndi --*, dia menyimpan uangnya kepada saya;

ong.ku.e.ku *pron* saya ... sendiri: *kuwela rumoahio ~ aro no rodoha andio*, saya selalu menyapu sendiri halaman depan rumah ini

o.ni.ni *v* keluarkan: -- *okadera atuu kasi po'ansoi tu'ai*, keluarkan kursi itu dari sana agar tidak menghalangi tempat itu;

i.no.ni.ni *v* dikeluarkan: *kunono anu a ra'ino ~ omo i rumasaki*, tahi lalat yg di dahinya sudah dikeluarkan di rumah sakit;

te.'o.ni.ni *a* terlepas: *kunsino lemba andio ~ omo orua wuku*, kancing baju ini sudah terlepas dua biji

o.ni.tu *n* setan

¹o.nso *n* penyumbat lubang; sumbat:
isua -- no pido andio? Di mana
sumbat botol ini?

²o.nso *v* tutup: *po'ala kuli benu ka
u -- a balo atuu*, ambil sabut
kepala lalu sumbat botol itu;

i.no.nso *v* disumbat: *ihiiakono
lana ari pido atuu ka i'amba ~*,
isi dahulu botol itu dng minyak
baru disumbat;

o.nso.i *v* tutupi; halangi: *nahi
kupoko kitao televise atuu
hangano i ~ aku ulumu, pepahe
tedei*, saya tidak dapat melihat
televisi itu krn terhalang
kepalamu, sorong sedikit;

po.o.nso.i *v* menghalangi: *si
pentoro tu'ai kasi u ~ sala*,
jangan duduk di situ agar tidak
menghalangi jalan

o.nto *v* melarang: *i -- aku aiwa
i rahano*, ia melarang saya
datang ke rumahnya;

i.no.nto *v* dilarang: *me ~ ira
mpoturi a mpoturia arau*,
mereka dilarang tidur di tempat
tidur itu;

me.po.'o.nto *v* memberi la-
rangan: *~ ira kapala kasi
hina anu lumako ba isua
wongi andio*, kepala kampung
memberi larangan agar orang
tidak ke mana-mana malam ini;

te.'o.nto *v* bisa dilarang: *anaku
nahi ~ kasi tepohaweakono
beine arau*, anak saya tidak
bisa dilarang untuk menemui

perempuan itu;

u.mo.nto *v* akan melarang: *ta ~
ira anano mpo'oli kanga i raha
nsikola*, ia akan melarang anak-
anaknya membeli makanan di
sekolah

¹o.nu.i *n* air liur, ludah: -- *no
nana'ote arau wela waa a
aseno*, air liur anak itu selalu
mengalir di dagunya

²o.nu.i *v* meludahi: *i -- o tama arau
a rupano hangano mosa'ono*,
ia meludahi laki-laki itu di
wajahnya krn bencinya;

me.'o.nu.i *v* membuang air liur;
meludah: *mia mota'u arau wela
~ a horo*, orang tua itu selalu
meludah di lantai

o.'o.le, pe.'o.'o.le *a* menyesal: *tedoa
aku -- hangano nahi kupoweeo
doi anaku*, saya menyesal sekali
krn saya tidak memberi-kan
uang pada anak saya

o.pi.a *adv* berapa: -- *olino kadera
atuu?*, Berapa harga kursi itu?

o.ru.a *num* dua: -- *mia*, dua orang;
pe.ndu.a *adv* dua kali: *~ mo
ipo'oliwiakune wunta*, sudah
dua kali ia mengirim surat
kepada saya;

pe.'o.ru.a *v* bahagi dua: *i ~ o
kukisino ka iweeo uaino asa
mpole*, ia membagi dua kuenya
lalu memberikan adiknya
sepotong

o.ru.su *n* rusuk: *wuku --*, tulang ru-
suk

o.si.'i *adv* jangan: *aku umalao doi*

arau? Akankah saya terima uang itu? -- !, Jangan!

o.wa.hi v bayar: -- *o bou atuu te olima nsowu rupia*, bayar ikan itu lima ribu rupiah;

i.no.wa.hi v dibayar: *olino rodoha andio napi ~ luwu*, harga rumah ini belum dibayar semua;

mo.'o.wa.hi v membayar: *aku lako ~ listrik*, saya akan pergi membayar listrik;

u.mo.wa.hi v (akan) membayar: *tamo ~ luwu pasuano ndi ongkue*, dia akan membayar semua utangnya kepada saya

o.wo.wa a pendek: *mesaluara* -- , bercelana pendek;

o.wo-o.wo.wa a (hanya) pendek: ~ *owuku*, parang saya pendek

o.wu n parang

P

pa.a, o.pa.a *num* empat;

i.pa.to *num* empat hari: ~ *kutetoro i rahado*, saya singgah di rumah mereka empat hari lamanya;

pa.to.pu.lu *num* empat puluh: *io oto langkai arau ~ mia ihino*, mobil besar itu berisi empat puluh orang;

pe.mpa.a *adv* empat kali: *ipede aku ~ a ngkombisiku*, ia menampar pipiku empat kali

pa.'a *n* paha: *dahuku mobela a -- no*, anjing saya luka di pahanya

pa.a.ni *v* mengumpan: *i -- o manumanu arau ka ipewinso a laro raha*, ia mengumpan burung itu agar masuk ke dalam rumah;

pi.na.a.ni *v* diumpan: *bou ndiodo butu ~ ako tolo do ba domempi-nomeka*, ketika dipan-cing, ikan-ikan ini hanya diumpan dng cacing;

po.mpa.a.ni *n* alat untuk mengumpan; umpan: *hapa ~ mu upomeka atuu?* untuk memancing, engkau memakai umpan apa?

pa.ba.wa *n* kuasa: *nahina -- ku moluarako doi*, saya tidak mempunyai kuasa mengeluarkan uang

¹pa.da *n* padang: *luwuno sapi mami mepinotola a ntonga m--*, semua sapi kami dilepas di tengah padang

²pada *a* sama-sama: *mia mekokombia arau -- ira melemba motaha*, suami istri itu sama-sama memakai baju merah

¹pa.e *n* padi

²pa.e *v* seret: -- *o lauro atuu i bungku raha*, seret rotan itu ke belakang rumah;

mo.mpa.e *v* menyeret: *kukitao hieno i Ede ~ sapi*, tadi saya melihat Ede menyeret sapi;

pi.na.e *v* diseret: *ambau arau ~ a ngkorono ka ipo'inu*, untuk minum, kerbau itu diseret ke sungai

pa.e.ko.mpo, me.pa.e.ko.mpo *a* bersaudara: -- *ira amaku ka ineno*, ayah saya dan ibunya bersaudara;

pe.pa.e.ko.mpo *n* saudara: *hadio ira ~ ku i inia andio*, banyak saudara saya di kampung ini

pa.gu.ru *v* ajar; mengajar: -- *aku monseu lemba*, ajar saya menjahit baju, *dopaguru aku i ine monahu bou*, ibu mengajar saya memasak ikan;

me.pa.gu.ru v belajar: *mokua ntu'u nana'ote arau* ~, anak itu rajin sekali belajar;

mo.mpa.gu.ru v mengajar: *nahi kuponto'ori* ~ *nana'ote kodei*, saya tidak tahu mengajar anak kecil;

pi.na.gu.ru v diajar: *opia ira anu* ~ *no guru arau?* Berapa orang yg diajar oleh guru itu?

pa.hi.hi v gosok agar bersih; bersihkan: -- *o uwoi a meda atuu*, bersihkan air di meja itu;

mo.mpa.hi.hi v menggosok agar bersih: *i Ati* ~ *sempe ta pongkaangado totoka*, Ati menggosok piring makan untuk tamu agar bersih;

pi.na.hi.hi v dibersihkan: ~ *omo wiwino nana'ote atuu umarino mongkaa?* sudahkah dibersihkan mulut anak itu sesudah ia makan?

pa.ho v tanam: -- *o wuku ntaipa andio i aro raha*, tanam biji mangga ini di depan rumah;

mo.mpa.ho v menanam: *aku lumako* ~ *pae i lida*, saya akan pergi menanam padi di sawah;

pi.na.ho v ditanam: *hadio inahu anu* ~ *i hori rodoha*, banyak sayur yg ditanamnya di samping rumah;

pi.no.pa.ho n tanaman: *dagaio kasi kaano sapi* ~ *ku*, jaga tanaman saya agar tidak dimakan sapi

pa.ka v beri makan: -- *o anamu*

atuu kasi pengese, beri makan anakmu itu agar tidak menangis
mo.mpa.ka v memberi makan: *lo'aio i Ede* ~ *manuno i bungku raha*, Ede memberi makan ayamnya;

pi.na.ka v diberi makan: *dahu arau orua oleomo nahi* ~ , anjing itu sudah dua hari tidak diberi makan

pa.ka.le v kemas: -- *o sangkamu ka tolako*, kemasi pakaianmu lalu kita pergi;

mo.mpa.ka.le v berkemas: *akumo* ~ *inso wongi andio hangano kami mpelungka tisomo mo'aru*, saya akan berkemas malam ini krn akan berangkat besok pagi;

pi.na.ka.le v dikemasi: ~ *omo sangkamu?* pakaianmu sudah dikemasi?

pa.ka.mbi v gembalakan: -- *ira bembe tuudo a ntonga mpada*, gembalakan kambing-kambing itu di tengah padang;

mo.mpa.ka.mbi v menggem-balakan: *tekonai lumako* ~ *bimba i Ede*, Ede sedang mengembalakan domba;

pi.na.ka.mbi v digembalakan: *hadionomo bimba anu* ~ *no nana'ote kodei arau*, alangkah banyaknya domba yg digembalakan anak kecil itu;

pu.u.mpo.pa.ka.mbi n gembala: ~ *arau ipehohawa ira ntu'u bombano*, gembala

- itu sangat mengasihi kambing-kambingnya
- pa.ku.li** *n* obat: *alao -- ku i bolongko*, ambilkan obat saya di kamar;
- me.pa.ku.li** *v* berobat: *aku ~ i rumasaki*, saya akan berobat dirumah sakit;
- pi.na.ku.li** *v* diobati: *i Ede mengese anu ka i ~ mobelano*, Ede menangis ketika lukanya diobati
- pa.li.li** *n* rakyat: *luwuno -- mpetenunu ntu'u a makoledo*, seluruh rakyat sangat taat kepada rajanya
- pa.li.ndo** *n* permainan: *pumpu ira -- mu kasi dontetadi*, kumpul permainanmu agar tidak hilang;
- me.pa.li.ndo** *v* bermain: *aku lako ~ ndi Ani*, saya mau pergi bermain dng Ani;
- me.pa.li-pa.li.ndo** *v* bermain-main: *~ ira i Ede ka i Deni i bungku raha*, Ede dan Deni bermain-main di belakang rumah
- pa.nde; pa.a.nde** *a* pandai: *anaku anu aka -- megolou*, anak saya yg tua pandai bermain bola
- pa.ndi.ta** *n* pendeta: -- *Riedel*, pendeta Riedel
- pa.ngko.ro** *n* selokan: *goluno tedonta a --*, bolanya jatuh ke dalam selokan
- pa.no.ngko** *v* simpan: -- *o sinsimu atuu kasi tetadi*, simpan cincinmu itu agar tidak hilang;
- mo.mpa.no.ngko** *v* menyimpan; merapikan: *aku ~ a laro raha hangano tahina totoka*, saya akan merapikan dalam rumah krn akan ada tamu;
- pi.na.no.ngko** *v* disimpan: *kanga a meda hieno ~ omo luwu a lamari*, makanan di meja tadi sudah disimpan semua dalam lemari
- pa.nso.na** *n* obor: *anu ka dopelompa hiwongi mowawa ira --*, ketika berjalan tadi malam, mereka membawa obor
- pa.ra.da** *n* cat: *mo'oli aku -- anu molowulu*, saya membeli cat biru;
- mo.mpa.ra.da** *n* mengecat: *i Edi tekonai ~ wala*, Edi sedang mengecat pagar;
- pi.na.ra.da** *n* dicat: *raha mami ~ mopute*, rumah kami dicat putih
- pa.re.ki** *n* selokan: *powaaouwoi atuu a m --*, alirkan air itu ke selokan
- ¹**pa.re.nta** *n* perintah: *napi hina -- ka tompompu'umo mpo'angga*, belum ada perintah agar kita mulai bekerja
- ²**pa.re.nta** *v* memerintahkan: *do -- kami guru ka kimpelemba mopute tisomo*, guru memerintahkan kami agar memakai baju putih besok;
- me.pa.re.nta** *v* memberi perintah: *~ io kapala ka tompompasa*

- bandera*, kepala kampung memberi perintah agar kita memasang bendera;
- pi.na.re.nta** v diperintah: ~ *aku ka kutetoro ndi'ai*, saya diperintah agar singgah di sini
- pa.re.sa** v periksa: *i -- o lembano ke morinaomo iwino'ohi*, ia memeriksa bajunya apakah sudah bersih dicuci;
- mo.mpa.re.sa** v memeriksa: ~ *aku inanggado nana'ote*, saya memeriksa pekerjaan anak-anak;
- pi.na.re.sa** v diperiksa: *mia mahaki arau ta ~ i rumasaki*, orang sakit itu akan diperiksa di rumah sakit
- pa.so** n paku;
- pa.so.o** v paku: ~ *meda atuu kasi telelua*, pakulah meja itu agar tidak tergoyang;
- pi.na.so** v dipaku: *ra'aio patamu ~ rere*, fotomu dipaku di dinding yg sana
- pa.ta** n foto: *ipotakoo -- no a rere*, ia meletakkan fotonya di dinding;
- me.pa.ta** v berfoto: ~ *aku i aro raha*, saya berfoto di depan rumah;
- pi.na.ta** v difoto: *anaku ~ anu ka idinolo*, anak saya difoto ketika sedang dimandikan
- pa.tu.du** 1 n nasihat: *irambeo mpiha -- no ineno ndi onae*, ia selalu mengingat nasihat ibunya; 2 v nasihati: *i -- o anano ka ipepaguru sompo wongi*, ia menasihati anaknya agar belajar tiap malam;
- mo.mpa.tu.du** v menasihati: *mia mota'u arau wela ~ mia metao*, orang tua itu selalu menasehati orang kawin;
- pi.na.tu.du** v dinasihati: *ana beine arau nahi poronge ba i ~*, gadis itu tidak mau mendengarkan kalau dinasihati
- pa.u** n bahasa: -- *Walanda*, bahasa Belanda
- pa.u;** **pa.u.o** v katakan: -- *bahapa anu kinitamu*, katakan apa yg engkau lihat;
- me.pa.u** v berbicara: *anaku anu kodei napi ponto'ori ~*, anak saya yg kecil belum bisa berbicara;
- me.pa.u-pa.u** v bercakap-cakap: *i Hana tekonai ~ saru totokano I holo*, Hana sedang bercakap-cakap dng tamunya di ruang tamu;
- pi.na.u** v dibicarakan: *anu atuu nahi ~ a nterisoa*, masalah itu tidak dibicarakan dalam rapat;
- pa.u.a** n bahan pembicaraan; yg akan dibicarakan: *nami hina mbo'u ta ~ ku*, tidak ada lagi yg akan saya bicarakan
- pa.'u.lu.a** n bantal;
- me.pa.'u.lu.a** v memakai bantal: *nana'ote arau nahi behe ~ ba ipoturi*, kalau tidur, anak itu tidak suka memaki bantal
- pe.'a.la-a.la** v percaya: *nahi -- aku ba butu ongkue anu mompau-*

- akono*, dia tidak percaya kalau hanya saya yg menasihatinya;
- pe.ne.'a.la-a.la** *v* dipercaya: *nahina mia ~ no dumagaio ineno anu mahaki*, tidak ada orang yg dipercayanya untuk menjaga ibunya yg sakit;
- po.mpe.'a.la-a.la** *n* kepercayaan: *nahina mia anu tumo 'orio ke hapa ~ no mia arau*, tidak ada yg mengetahui apa kepercayaan orang itu
- pe.'e.tu** *n* keluarga: *hadio -- ku i inia andio*, banyak keluarga saya di kampung ini;
- me.pe.'e.tu** *a* ada hubungan keluarga; berkeluarga: *mia mekokombia arau da ~ ira*, suami istri itu masih mempunyai hubungan keluarga;
- pe.pe.'e.tu.a** *n* kekeluargaan: *tompekariao ~ to i witado mia*, kita pelihara kekeluargaan kita di tanah orang
- pe.ha** *v* pecahkan: *si -- o sempe atuu*, jangan pecahkan piring itu;
- mo.mpe.ha** *v* memecahkan: *anano ~ sempedo mia*, anaknya memecahkan piring orang;
- pi.ne.ha** *v* dipecahkan: *hadio-omo sempe anu ~ no beine arau*, sudah banyak piring yg dipecahkan perempuan itu;
- te.pe.ha** *a* pecah: *tondeku tedonta ka i ~*, gelas saya jatuh lalu pecah
- pe.'i.na.nda.i** **mo.mpe.'i.** **pi.do** *n* botol;
- na.nda.i** *v* berhati-hati: *tedoa -- ipelempa kasi telendo*, ia berjalan sangat berhati-hati agar tidak tergelincir
- pe.ka.ri.a** *v* pelihara: -- *ira pinopaho tuudo te moiko*, peliharalah tanaman itu baik-baik;
- mo.mpe.ka.ri.a** *v* memelihara: *inehenon tu'u ~ manu*, ia senang sekali memelihara ayam;
- pi.ne.ka.ri.a** *v* dipelihara: *olima ira mia anu ~ no mia mota'u arau*, lima orang yg dipelihara oleh orang tua itu
- pe.le** *n* telapak: *mobela -- ngkaruno hangano molanda paso*, telapak kakinya luka krn menginjak paku
- pe.na.a** *n* napas: *umarido me'oliwi mia mota'u arau pingkoomo -- do*, sesudah berpesan, napas orang tua itu pun berakhir;
- me.na.a** *v* bernapas: *da ~ manu atuu?* ayam itu masih bernapas?
- pe.ngko.na.a.no** *n* arti: *hapa -- binuri andio?* apa arti tulisan ini?
- pe.sa.mba** *v* sandang: -- *o pana api atuu*, sandang senapan itu;
- mo.mpe.sa.mba** *v* menyangdang: *sorodadu arau wela ~ pana api*, serdadu itu selalu menyangdang senapan;
- pi.ne.sa.mba** *v* disandang: *pana api ~ no sorodadu arau mobeantuu'u*, senapan yg disandang serdadu itu berat sekali

pi.do-pi.do *n* botol kecil: *ihii pakuli atuu a m ~*, isilah obat itu di botol kecil

pi.ho *n* bisul;

me.mpi.ho *a* mempunyai bisul; berbisul: *~ aku a bungkuku*, saya bisul di punggung

pi.ngko; pi.i.ngko *a* habis: -- *uwoi ipedoloako asa-asano*, air habis ia pakai untuk mandi sendiri;

pi.ngko.o *v* habiskan: *si ~ kanga a meda atuu, ponaakune koa ngkuda*, jangan habiskan makanan di meja itu, simpan juga untuk saya;

mo.ko.pi.ngko.o *v* menghabiskan: *aku ~ ari kinaaku ka ku'amba aiwa*, saya akan menghabiskan nasi dahulu, baru saya datang

pi.si *v* remas: -- *o lembamu anu mobaho atuu ka upuaio*, remas bajumu yg basah itu lalu jemur;

mo.mpi.si *v* meremas: *tekonai aku ~ benu*, saya sedang meremas kelapa;

pi.ni.si *v* diremas: *benu anu kinerumu alou napi ~*, kelapa yg engkau cukur itu belum diremas;

pi.ni.si-pi.si *v* diremas pelan-pelan: *ineheno ka i ~ karuno ka i'amba moturi*, ia senang kalau kakinya dipijat pelan-pelan sebelum tidur

pi.tu; o.pi.tu *num* tujuh: -- *kami anu mpo'ia a raha andio*, kami yg tinggal di rumah ini tujuh

orang;

i.pi.tu *adv* tujuh hari: *~ kami i Tinompo kaki amba mpotilalo*, kami berada di Tinompo tujuh hari, baru meneruskan perjalanan;

pe.mpi.tu *adv* tujuh kali: *~ mo ilako mepakuli a dotoro*, sudah tujuh kali ia pergi berobat ke dokter;

pe.'o.pi.tu *v* bagi tujuh: *~ inisa a kampili atau*, bahagi tujuh beras di karung itu

po.'a.ha *v* pikul: -- *o balo andio*, pikul bambu itu;

mo.mpo.'a.ha *v* memikul: *kukitao hieno i Ando ~ keu*, saya lihat tadi Ando memikul kayu;

pi.no.'a.ha *v* dipikul: *hapa anu ~ mu atuu?* apa yg engkau pikul itu?

po.bo.i *v* panggil; memanggil: -- *o i Ede ramai*, panggil Ede kemari; *i -- aku kakulako I rahano*, ia memanggil saya agar pergi ke rumahnya;

me.po.bo.i *v* memanggil: *~ ira kapala ka tonteriso tisomo*, kepala desa memanggil agar kita mengadakan rapat desa;

pi.no.bo.i *v* dipanggil: *asa mia koa anu ~ mo'angga a kantoro arau*, hanya satu orang yg dipanggil untuk bekerja di kantor itu

po.ho.na *adv* satu kali; sekali: *isepio -- a ngkaruno*, ia memukul satu kali di kakinya;

- n.te.po.po.ho.na** *adv* sekali-sekali: ~ *mpongkaa kami bau manu*, sekali-sekali kami makan daging ayam
- po.ko.na** *v* kenakan; pakai: -- *o lembamu anu motaha*, kenakan bajumu yg merah;
- mo.mpo.ko.na** *v* mengenakan; memakai: *aku ~ lemba mopute ba kulako mominggu te'ingka*, kalau ke gereja nanti saya akan mengenakan baju putih;
- pi.no.ko.na** *v* dikenakan; dipakai: *sapatu hapa hieno ~ no?* sepatu apa yg dipakainya tadi?
- po.le** *v* potong: -- *o keu atuu*, potong kayu itu;
- pi.no.le** *v* dipotong: *ondauomo wuuno hangano nahi hori ~*, ram-butnya sudah panjang krn tidak pernah dipotong;
- te.po.le** *a* bisa dipotong: *keu langkai andio nahi ta ~ ako owu*, kayu besar ini tidak akan bisa dipotong dng parang
- po.ngu** *v* ikat (kaki atau tangan): -- *o karuno manu atuu kasi penee*, ikat kaki ayam itu agar ia tidak terbang;
- pi.no.ngu** *v* diikat: *mia monako arau ~ ka iwinawa a ntorungku*, pencuri itu diikat lalu dibawa ke penjara
- 'po.ni** *n* mertua: -- *ka anu beine ira hawe oleo langkai andio*, mertua saya yg perempuan akan datang pd hari raya ini
- ²po.ni** *n* menantu: -- *ka anu aasa arau paand ntu'u monahu*, menantu saya yg satu itu pandai sekali memasak
- po.o.re** *a* sama sekali tidak ...: -- *ka ibebe aiwa*, dia sama sekali tidak mau datang
- po.re-po.re** *a* berdekatan; rapat: -- *lahi u'atoro ira kadera raudo*, terlalu rapat engkau atur kursi-kursi itu
- po.to.lo** *n* pensil
- po.to.ro** *v* jerang: -- *o kuro atuu a mpolu*, jerang belanga itu di tungku;
- mo.mpo.to.ro** *v* menjerang: *i ine ~ kuro i awu*, ibu menjerang belangan di dapur;
- pi.no.to.ro** **1** *v* dijerang: *da'iaopo i ~ kuro ngkinaa*, belanga nasi baru dijerang; **2** *v* didudukkan: *onda'e amaku ~ ira gagi kapala i inia*, ayah saya didudukkan menjadi kepala desa di desa kami
- pu.a.i** *v* jemur: -- *ira luwu keu tuudo*, jemur semua kayu-kayu itu;
- me.pu.a.i** *v* berjemur: *Walanda arau ineheno ~ a wiwi ntahi*, orang Belanda itu senang berjemur di tepi pantai;
- mo.mpu.a.i** *v* menjemur: *tekonai aku ~ linomboku*, saya sedang menjemur cucian saya;
- pi.nu.a.i** *v* dijemur: *hawumu ~ I bungku raha*, sarungmu dijemur di belakang rumah

pu.du v patahkan: -- *o sampan keu atuu ka utadio*, patahkan cabang kayu itu lalu buang;

mo.mpu.du v mematahkan: *teko-nai lumako ~ keu i Lomba*, Lomba sedang pergi mencari kayu api;

pi.nu.du v dipatahkan: *tasomio potolo anu ~ no anamu atuu*, runcing pensil yg dipatahkan oleh anakmu itu;

te.pu.du a patah: *karuno mia arau ~ hangano irumpaio oto*, kaki orang itu patah krn ditabrak mobil

pu.lo.hi v gosok: *i -- akono watu karuno kai morina koa*, ia gosok kakinya dng batu agar bersih;

mo.mpu.lo.hi v menggosok: *i Ede ra'aio i bolongko ~ sapatuno*, Ede sedang di kamar menggosok sepatunya;

pi.nu.lo.hi v digosok: *mala-mala andio mangkiloomo umarino ~*, gelang ini sudah mengilat setelah digosok

pu.mpu v kumpul: -- *ira luwu taipa anu ntedodonta tuudo*, kumpul semua mangga yg berjatuhan itu;

mo.pu.mpu v mengumpul: *teko-nai aku ~ rompo anu ta tinumu*, saya sedang mengumpulkan rumput untuk dibakar;

pi.nu.mpu v dikumpul: *sangka anu motu'iomo ~ a mpogaru-sua*, pakaian yg sudah kering

dikum-pulkan di tempat menye-terika;

te.pu.mpu v terkumpul: ~ *kami i rahado maamaku oleo langkai andio*, kami berkumpul di rumah paman pd hari raya ini

pu.u n tukang: -- *mpolabu*, tukang besi

¹pu.'u n pohon: -- *ngkonau*, pohon enau

²pu.'u n sebab: *hapa -- no ka ipe u'ua?* apa sebabnya shg kalian berkelahi?

³pu.'u v memulai: *i -- omo binurino mongkona mia mota'u nse'eludo*, ia sudah memulai tulisannya tentang nenek moyang mereka;

mo.mpu.'u n mulai: *nana'ote arau ~ omo me'opo*, anak itu sudah mulai tiarap;

po.mpu.'u.a.no n permulaannya; pd mulanya: ~ *ndi'ira koa mengenje umari atuu metutunduhi iramo*, pd mulanya mereka hanya bertengkar sesudah itu mereka pun saling memukul

pu.u.ri v tiup: -- *o api atuu ranta ka imelanga*, tiup api itu hingga menyala;

mo.mpu.u.ri v meniup: *i ine ~ api i awu*, ibu meniup api di dapur;

pi.nu.u.ri v ditiup: *mateomo api arau hangano nahi hori ~*, api itu sudah mati krn tidak pernah ditiup

pu.su v pejamkan: -- *o matamu kasi moko'ula*, pejamkan matamu agar tidak silau;

me.pu.su v memejamkan mata: *anaku wela ~ ba isinabo rupano*, anak saya selalu memejamkan mata kalau wajahnya digosok dng sabun;

pe.pu.su v pejamkan mata: ~ *ba mokolili ulumu*, pejamkan mata jika kepalamu pusing;

pu.su-pu.su **ma.nu** v memejamkan mata, tetapi sebentar-sebentar terbuka: *ipotae ba moturi aku kahinaano ndi'aku koa ~*, ia menyangka saya tidur padahal saya hanya memejamkan mata, tetapi sebentar-sebentar terbuka

R

ra.a *n* lendir;

me.ra.a *a* berlendir: *inahu atuu ~ ba ininahu*, sayur itu berlendir kalau dimasak

ra.a.i *adv* di sana (dekat): *naao tasimu atuu -- a meda*, letakkan tasmu itu di sana, di atas meja

ra.a.li; me.ra.a.li *v* menjerit: -- *aku anu ka kukitao oto arau itewalite*, saya menjerit ketika melihat mobil itu terbalik;
me.ra.a.li.ki *v* menjerit-jerit: *anaku wela ~ ba ipongkita dotoro*, anak saya selalu menjerit-jerit kalau melihat dokter

ra.a.ne; ndi.ra.a.ne *adv* di sana (jauh): *onda*e* i ama ka i ine -- ira i Jakarta*, ayah dan ibu berada di Jakarta

ra.da *n* dada

ra.go-ra.go *v* merusak: *i -- o nana'ote arau pepalindono hangano tekuda*, anak itu merusak permainan krn marah;

te.ra.go-ra.go *a* rusak: *kadera mami ~ omo luwu*, kursi kami sudah rusak semuanya

ra.ha *n* rumah

ra.'i *n* dahi

ra.ka *n* utas: *seuo lembamu saru ban ate orua --*, jahit bajumu dng dua utas benang

ra.ke; mo.ra.ke **1** *a* mendaki: *sala lumako i rahano --*, jalan ke rumahnya mendaki; **2** *v* mendaki: -- *aku a ntorukuno saru wali-waliku*, saya mendaki gunung bersama teman-teman;

po.ra.ke.a *n* pendakian: *menaa-naa aku sarai a m ~ lumako i lere*, saya berhenti sebentar di pendakian menuju kebun

ra.ki *n* daki: *mokapaomo -- no hangano nahi hori medolo*, dakinya sudah tebal krn tidak pernah mandi;

me.ra.ki *a* berdaki; kotor: *meda andio ~ hangano tehineomo*, meja ini kotor krn sudah tua

ra.ko *v* tangkap: -- *o manu atuu ka u'onggoo*, tangkap ayam itu lalu ikat;

mo.ra.ko *v* menangkap: *aku lumako ~ torato a ntobu*, saya akan pergi menangkap ayam hutan di hutan;

ri.na.ko *v* ditangkap: *mia monako arau ~ i rahado mia*,

pencuri itu ditangkap di rumah orang lain

ra.ma.i *adv* kemari: *aiwa --*, datang kemari

ra.mba-ra.mba 1 *n* hiasan: *moikoomo i'inonini -- no raha mpetaoa arau*, hiasan rumah perkawinan itu sudah dapat dikeluarkan; 2 *v* menghiasa: *i-- o rahano sompo oleo langkai*, ia menghias rumahnya tiap hari raya;

ri.na.mba-ra.mba *v* dihias: *oto mami ~ ako wunta-wunta anu molaha ka mopute*, mobil kami dihias dng kertas merah dan putih

ra.ngku; ra.a.ngku *a* dekat: *oi rahaku -- koa inso ndi'ai*, rumah saya dekat saja dr sini;

me.ra.ngku-ra.ngku *a* berdekatan: *mia mekokombia arau mentor ira ~*, suami istri itu duduk berdekatan;

te.po.ra.ngku *a* saling berdekatan: *~ ira dopo'ia i Palu*, mereka tinggal saling berdekatan di Palu

ra.re *v* raba (cari dng tangan): *-- o da'a kunsiku tu'ai a wawo lamari*, coba raba, kunci saya di atas lemari itu;

mo.ra.re *v* meraba-raba: *ndikamimo koa ~ kipelempa hangano maate hulu*, kami berjalan meraba-raba krn mati lampu

¹ra.u *adv* ada (di sana): *nahi ku*

-- anu ka imahaki, saya tidak berada di sana ketika ia sakit

²ra.u; a.ra.u (jamak: **ra.u.do**) *pron* itu: *ana beini -- tekosi ntu'u*, gadis itu cantik sekali; *pumpu ira sempe -- a meda*, kumpulkan piring-piring itu di meja

ra'u; me.a.ra.'u *v* mengangguk: *tewala -- pengkonaano beheo koa*, apabila ia mengangguk berarti ia mau;

ko.ra.'u-ra.'u *a* terangguk-angguk: *mia mota'u arau ~ omo hangano mongkokoturi*, orang tua itu sudah terangguk-angguk krn mengantuk;

te-ra.'u *a* tertunduk: *moturiamo anamu, ~ omo uluno*, anakmu sudah tidur, kepalanya sudah tertunduk

ra.wo *v* hambur: *-- o wuku rawoho andio i lere*, hamburkan biji sawi ini di kebun;

mo.ra.wo *v* menghamburkan: *isemaanu~kinaamedaanadio?* siapa yg menghamburkan nasi di meja ini?

ri.na.wo *v* dihamburkan: *osole hieno ~ luwu a wita ka domengkaano manu*, jagung tadi dihamburkan semua di tanah agar dimakan ayam;

te.nsi.a-ra.wo *a* bercerai-berai: *insodo ntenangi, n ~ iramo palili i inia arau*, setelah mereka kalah, rakyat di desa itu pun bercerai-berai;

te.ra.wo *a* terhambur: *gola inolino nana'ote arau butu ~ a nsala*, gula yg dibeli anak itu terhambur di jalan

ra.wo.ho *n* sayur sawi

re.a *n* darah;

me.re.a *n* berdarah: ~ *tonisono hangano teduhu a nseu*, caranya berdarah krn tertusuk jarum

re.de *a* mendidih: -- *omo uwoimu*, airmu sudah mendidih;

mo.mpo.re.de *a* merebus: *tekonai aku ~ inahu*, saya sedang merebus sayur;

po.re.de.o *v* didihkan; rebus: ~ *uwoi atuu*, didihkan air itu;

pi.no.re.de *v* direbus: *kaangano butu ~*, makanannya harus direbus

re.nde *v* seret: -- *ira luwu lauro tuudo a wiwi uwoi*, seret semua rotan itu ke tepi sungai;

mo.re.nde *v* menyeret: *kukitao hieno dahumu ~ solopi*, saya lihat anjingmu menyeret sandal tadi;

ri.ne.nde *v* diseret: *motoroku ndiomo koa ~ hawe i raha*, motor saya tinggal diseret sampai ke rumah

re.re *n* dinding;

me.re.re 1 *a* mempunyai dinding, berdinding: *raha mami ~ dopi*, rumah kami berdinding papan; 2 *v* memasang dinding: *ondaie i ama tekonai ira ~ i awu*, ayah

sedang memasang dinding di dapur;

ri.ne.re *v* dipasang di dinding; didinding: *raha anu winanguno ~ omo*, rumah yg dibangunnya sudah dipasang dinding

re.re.i *v* menghalangi: *nahi kupopokitao gambara a ntelevisi hangano i -- aku ulumu*, saya tidak dapat melihat gambar di televise krn dihalangi oleh kepalamu;

po.re.re.i *v* menghalangi: *pentoro ra'ai, si ~ tu'ai*, duduk di sana, jangan menghalangi (pemandangan) di situ

me.re.re.i *v* berlindung: *ndiomo koa ~ ako kaeno kasi pansario oleo matano*, dia berlindung dng tangannya agar matanya tidak disinari matahari;

ri.ne.re.i *v* ditutup; dilindungi: *pedolado butu ~ ako hawu*, tempat mandi mereka hanya dilindungi dng sarung

ro.a.hi *v* sapu: -- *o aro raha andio ka imorina*, sapu halaman depan rumah ini hingga bersih;

mo.ro.a.hi *v* menyapu: *i Eni ~ a laro raha*, Eni menyapu rumah;

po.ro.a.hi *n* sapu: *wawao ramai ~ kambuka*, bawa kemari sapu ijuk;

ri.no.a.hi *v* disapu: *awu mami ~ sompoa mami umari monahu*, dapur kami disapu setiap kami

- selesai memasak;
- ro.da** *n* gerobak;
- me.ro.da** *v* menggunakan gerobak; naik gerobak: ~ *aku lumako i lere*, saya naik gerobak ke kebun
- ro.ku.hi**; **ro.ku.hi.o** *v* usahakan: -- *ka i'umari koa te moiko inanggamu*, usahakan agar pekerjaanmu selesai dng baik;
- me.ro.ku.hi** *v* berusaha: ~ *aku ka ku'umari mesikola ta'u ramai*, saya berusaha agar selesai bersekolah tahun depan;
- pe.ro.ku.hi** *v* (engkau) berusaha: ~ *ka upompokoweweu koa rahamu omuemu*, (engkau) berusaha agar dapat membuat rumahmu sendiri
- ro.mpo** *n* sampah: *pumpu ira wunta-wunta tuudo a mponaapa* --, kumpulkan kertas-kertas itu di tempat sampah;
- me.ro.mpo** *a* ada/banyak sampahnya; kotor: ~ *lahi po'ianga andio*, tempat ini terlalu kotor;
- po.ro.mpo.i** *a* kotori dng sampah: *si ~ ndi'ai*, jangan dikotori tempat ini dng sampah
- ro.ngo** *v* pikul di punggung; dukung: -- *o basu atuu*, pikul basu itu;
- mo.ro.ngo** *v* memikul di punggung; mendukung: *kukitao hieno telalo ~ basu*, saya lihat dia tadi lewat mendukung basu;
- ri.no.ngo** *v* didukung: *hapa ~ no mia arau?* Apa yg didukung orang itu?
- ro.so** *n* kekuatan: *mokendo akumo name hina -- ku melempa*, saya sudah lelah, tidak mempunyai lagi kekuatan untuk berjalan;
- mo.ro.so** *a* kuat: *nahi ku ~ tumandeo burua langkai atuu*, saya tidak kuat mengangkat peti besar itu;
- po.ko.ro.so** *v* kuatkan: ~ *o aroamu umaropio masolaa andio*, kuatkan hatimu menghadapi kecelakaan ini
- ru.i** *n* duri;
- me.ru.i** *a* berduri: *bunga arau momoiko sine ~*, bunga itu indah, tetapi berduri
- ru.mpa**; **ru.mpa.i** *v* tabrak: *si -- o bangku a ntonga nsala arau*, jangan tabrak bangku di tengah jalan itu;
- mo.ru.mpa.i** *v* menabrak: ~ *aku mia a nsala hieno*, saya menabrak orang di jalan tadi;
- ri.nu.mpa.i** *v* ditabrak: *mateomo mia anu ~ no oto arau ndiawi*, orang yg ditabrak mobil itu sudah meninggal kemarin;
- te.po.ru.mpa** *a* bertabrakan: *motoroku ~ saru motorodo mia hiwongi*, motor saya bertabrakan dng motor orang tadi malam;
- te.ru.mpa** *a* terantuk hingga jatuh: *mobela olontuuno hangano ~*

anu ka ipelulu, lututnya luka
krn terantuk hingga jatuh
ketika berlari

ru.ndu *n* guntur;

me.ru.ndu *a* ada guntur:
tehine-omo usa andio sine
nahi ~, hujan ini sudah lama,
tetapi tidak ada guntur;

ru.ndu bo.te *n* halilintar

ru.ru.ndu *a* bergemuruh:
mansa ~ union oto ba itelalo
a gambata, bunyi mobil itu
bergemuruh keti-ka melewati
jembatan

S

sa.a *n* ular besar; ular sawah

sa.a.ri *v* usir: -- *o manu arau*, usir ayam itu;

po.nsa.a.ri *n* alat untuk mengusir; pengusir: *powe'aku keu ~ ku dahu*, berikan saya kayu untuk mengusir anjing;

si.na.a.ri *v* diusir: *i Adu inso a mpo'anggaano hangano wela molangu*, Adu diusir di pekerjaannya krn selalu mabuk

¹**sa.ba** *v* terbit: *napi - oleo anu ka kimpelungka*, matahari belum terbit ketika kami berangkat;

Sa.ba.a.no o.le.o *adv* tempat matahari terbit; timur: *kapala andio sumomba ngkoraane i ~ kapal ini berlayar ke arah Timur*

²**sa.ba** *v* muncul: *i Ede nahi - a mpetaoa ndiawi*, Ede tidak muncul pd pesta perkawinan kemarin;

pe.sa.ba.a.ko *v* memperlihatkan diri: *~ ramai ba lano mosiako*, perhatikan dirimu kalau memang engkau berani;

sa.ba-sa.ba *a* kelihatan: *palem-bano beine arau ~ komporo*, cara berpakaian perempuan itu kelihatan perutnya

sa.ba.ngi; mo.nsa.ngi *v* mera-tap: *beine arau wela - hangano*

da'roopu, mate kambiano, wanita itu selalu meratap krn suaminya baru meninggal;

si.na.ba.ngi *v* diratapi: *hapa anu ~ no beine arau?* Apa yg diratapi oleh perempuan itu

sa.bo *n* sabun

sa.i.ra *n* alat untuk membersihkan rumput di tanah

mo.nsa.i.ra *v* membersihkan rumput di tanah dgn saira: *tekonai ira - i ine i aro raha*, ibu sedang membersihkan rumput dgn saira di depan rumah

¹**saki** *v* seberangi: -- *o sala aluu ka usikori aku ra'ai*, seberangi jalan itu lalu tunggu saya di sana;

su.ma.ki *v* menyeberang: *nahi behe ~ a ngkorono arau hangano nahi ponto'ori sumowe*, dia tidak mau menyeberangi sungai itu krn tidak bisa berenang

²**sa.ki** *a* menyala: *nahi - api hangano mobaho kue*, api tidak menyala krn kayu basah;

ma.nsa.ki *a* mudah menyala: *keu andio ~ ntu'u*, kayu ini mudah sekali menyala

¹**sa.la; sa.a.la** *a* bersalah: -- *akumo ntu,u ndi omiu ine*, saya sudah

- sangat bersalah padamu, Ibu;
- sa.la.la.ro** *a* khawatir: *wela aku ~ ta mansa tai sompo kaangado*, saya selalu khawatir tidak cukup makanannya
- ²**sa.la** *n* jalan;
- ma.ta.nsa.la** *n* penunjuk jalan: *i ando anu gigi – mami kimpelempa a ntobu*, Ando yang menjadi penunjuk jalan kami ketika berjalan di hutan;
- me.sa.la** **1** *v* melalui *meluar-rako* aku – *i bungkuno*, saya keluar melalui pintu belakang; **2v** singgah – *aku mongkaa ndi ondae i ine ndiawi*, saya singgah makan di rumah ibu kemarin;
- pe.sa.la.a** *n* jalan untuk lewat: *nahina – inso ndi'ai lumako i rahado di sini tidak ada jalan ke rumah mereka*
- sa.lo** *v* campur: -- *o kinaaku saru osole*, campur nasi saya dgn jagung;
- sa.lo.a.ko** *v* mencampur dgn: *i – no bau inahuno ka imo'ahi koa*, ia mencampur sayuran dgn daging agar menjadi enak;
- si.na.lo.a.ko** *v* dicampur dengan: *kukisi andio ~ sanggore*, kue ini dicampur dgn kacang;
- po.nsa.lo** *n* alat untuk mencampur; pencampur: *po'ala-akune siru ~ ku pine'uwoi andio*, ambilkan sendok untuk mencampur bubur ini
- sa.lu.a.ra** *n* celana
- sa.mbe.'e** *n* sahabat;
- me.sa.mbe.'e**; **me.sa.mbe~sa.mbe.'e** *a* bersahabat: *mesambe'e ira ntu'u: Ede kai Rudi*, Ede dan Rudi bersahabat baik
- sa.mbo.ra** *n* tunangan;
- me.sa.mbo.ra** *a* bertunangan: *mia anu mebawaa arau ~ iramo inso ta'u se'elu*, orang yg berjalan bersama itu sudah bertunangan sejak tahun lalu
- ¹**sa.mpa** *n* cabang: -- *keu*, cabang kayu
- ²**sa.mpa** *v* potong (binatang seperti kambing, sapi, kerbau, dsb): *ronga – o sapi arau hangano tamo ninahu ntonga oleo andio*, cepat potong sapi itu km akan dimasak siang ini;
- mo.sa.mpa** *v* memotong: *tekonai~ bembe i ama bungkuno awu*, ayah sedang memotong kambing di belakang dapur;
- si.na.mpa** *v* dipotong: *ambau anu sinumbele hieno umurio mo – kerbau yg disembelih tadi sudah selesai dipotong*
- sa.na.a** *a* senang: -- *ntu'u aroano insono tompo anano*, hatinya senang sekali setelah anaknya sembuh
- sa.ndo** *n* dokter
- sa.nggo.re** *n* kacang tanah
- sa.ngka** *n* pakaian;
- me.sa.ngka** *v* berpakaian: *anano anu beine ineheno ntu'u ~ kana lama*, anaknya yg perempuan senang sekali

- berpakaian spt laki-laki
- sa.ngka** *v* menerima: *i – o luwu bahapa anu pinotii inso a oto*, dia menerima semua yg diturunkan di mobil;
- si.na.ngka** *v* diterima: *hapa anu ~ no inso ndi omue?* Apa yg diterimanya di engkau?
- sa.ngka.di.o** *kon* kecuali: *nahi kubehe aiwa ~ upowee aku doi*, saya tidak mau datang, kecuali engkau beri saya uang
- sa.ngka.li.ma** *v* jabat tangan i -- aku ka ipauo neeno, ia jabat tangan saya lalu menyebut namanya;
- me.sa.ngka.li.ma** *v* berjabat tangan: *~ ira ari ka do'amba mentoro mepau-pau*, mereka berjabat tangan dahulu baru duduk bercakap-cakap;
- si.na.ngka.li.ma** *v* dijabat tangan: *isema anu ~ arau hieno*, engkau berjabat tangan dgn siapa tadi?
- sa.ngki; sa.a.ngki** *v* jawab: -- *kao ba usinikeno*, harus jawab kalau engkau ditanya;
- me.sangki-sangki** *v* bersahut-sahutan: *~ ira dopenani tekosi ntu'u*, mereka menyanyi bersahut-sahutan dgn indah sekali;
- su.ma.ngki** *v* menjawab: *nahi behe ~ hangano da nantana nanta aroano*, dia tidak mau menjawab krn masih ragu-ragu;
- sa.'o,mo.sa.'o** *v* jengkel: -- *no hangano nahi kupoweeo doi*, ia jengkel krn saya tidak memberinya uang;
- ko.sa.'o-sa.'o** *a* marah-marah: *nana'ote arau wela ~ ba i'amba mewangu*, anak itu selalu marah-marah kalau baru bangun;
- me.sa.'o** *v* menjadi jengkel: *~ onae ba ingginari-nggari*, dia menjadi jengkel kalau diolok-olok;
- we.we.u-nsa.'o** *v* menyiksa, menganiaya: *si ~o nana'ote atuu*, jangan menyiksa anak itu
- sa.pa** *a* berani: *nahi ku – pauako ira i ine nine tetadi motoroku*, saya tidak berani mengatakan pd ibu bahwa motor saya hilang
- sa.pa.tu** *n* sepatu
- sa.ra.i** *adv* tidak lama; sebentar: *aku lumako – ka kuambapo ronga mekule*, saya pergi nanti saya lekas pulang
- sa.ra.mpa** *n* garpu
- ¹sa.ru** *phb* dengan: *i Ede haawe – mia mota'uno i raha mami*, Ede datang dgn orang tuanya di rumah kami
- ²sa.ru** *v* pinjam: -- *o ari motorono*, pinjam dulu motornya;
- mo.nsa.ru** *v* meminjam: *~ aku doino akaku*, saya meminjam uang kakak saya;
- si.na.ru** *v* dipinjam: *pokuleo bingku anu ~ no i ine ndiawi*, kembalikan cangkul yg dipinjam ibu kemarin
- sa.ru.ngka.ru** *n* wakil: *onda*

- amaku gagi ira – do datu i inia mami*, ayah saya menjadi wakil raja di kampung kami
- sa.u** *n* payung;
- me.sa.u** *v* memakai payung: *mia mota'u arau wela ~ ba ipelempa*, orang tua itu selalu memakai payung kalau berjalan;
- sa.u.o** *v* payungi: ~ *anamu kasi konao oleo*, payungi anakmu agar tidak terkena sinar matahari;
- si.na.u** *v* payungi: *nahi behe ba i ~dia* tidak mau dipayungi
- sa.'u** *v* ukur; takar: -- inisa atuu ka u'owahio, takar beras itu lalu bayar;
- mo.nsa.'u** *v* menakar: ~*aku sanggore otolu litere ta wawaaku*, saya menakar kacang tiga liter untuk saya bawa;
- po.nsa.'u** *n* alat ukur mengukur; *powe'aku litere ~ ku osole andio*, berikan saya literan untuk menakar jagung ini
- sa.wu** *n* kain: *ipowee aku sawu otolu metere weweuaku lemba*, ia memberi saya kain tiga meter kpd saya untuk dijadikan baju
- se.'e.lu** *adv* lebih dahulu: *lumako akumo* -- ,saya sudah pergi lebih dahulu;
- me.se.'e.lu.nga.ko** *v* mendahulukan diri: ~ *aku mentade ka ikita aku koa*, saya mendahulukan diri berdiri agar ia melihat saya;
- me.se.se.'e.lu** *v* berlomba untuk lebih dahulu : ~*ira lumako umalao oliwiku*, mereka berlomba untuk lebih dahulu mengambil kiriman saya;
- te.se.'e.lu** *adv* terdahulu ~ *akumo ongkoe mongkaa*, saya sudah makan terdahulu
- se.ko** *n* semak;
- me.nse.ko** *a* bersemak: ~ *aino lahi sala andio*, jalan ini sudah terlalu bersemak
- se,mpe** *n* piring
- se.nte. re** *n* senter
- me.se.nte.re** *v* memakai senter: *wela aku ~ ba kupelaarako wongi*, sya selalu memakai senter kalau keluar malam;
- si.ne.nte.re** *v* disenter: *tehu arau molai anu ka i ~*, tikus lari ketika disenter
- se.pi** *v* pukul (dgn benda kecil, panjang dan lentur, spt lidi, rotan, cambuk, dsb): -- *o sapi atuu ka ipelempa koa*, pukul sapi itu agar ia berjalan;
- po.nse.pi** *n* alat untuk memukul: *po'alaakune lauro ~ ku sapi andio*, ambilkan saya rotan untuk memukul sapi ini;
- se.se.pi** *v* memukul berulang-ulang, memukuli ~*o anano saru lidi hangano pansilara lahi*, ia memukuli anaknya dgn lidi krn terlalu nakal;
- si.ne.se.pi** *v* dipukul berulang-ulang; dipukuli; *ngara arau ~ ari ka iamba behe melulu*, kuda itu dipukuli dahulu berulang-

ulang baru mau berlari
se.ru *n* awan;
me.nse.ru *a* berawan: *butu tedei anano wula anu tengkita hangano* ~, tidak banyak bintang yg kelihatan krn berawang
se.se *v* iris: -- *o bau atuu te motutu*, iris daging itu halus-halus;
mo.nse.se *v* mengiris: *inehekupo* ~ *lasona*, saya suka mengiris bawang;
po.nse.se *n* alat untuk mengiris, pengiris: *ahao piso arau te montaso* ~ *mu bau andio*, asah pisau itu hingga tajam untuk pengiris daging ini;
si.ne.se *v* diiris: *bauno sapi anu sinampa hieno umariomo* ~ *luwu*, daging sapi yg dipotong tadi sudah diiris semuanya;
si.ne.se-se.se *v* diiris-iris *bau arau* ~ *motutu*, daging itu diiris-iris halus;
se.'u *n* jarum;
mo.nse.u *v* menjahit: *tekonai aku* ~ *lemba*, saya sedang menjahit baju;
se.u.a *n* jahitan: *nahi kupoturi asa wongi andio nde hadio* ~ *ku*, saya tidak tidur satu malam ini krn banyak jahitan;
si.ne.u *v* dijahit: *lemba andio* ~ *i Jakarta*, baju ini dijahit di Jakarta
se.wo *v* paras – *o luwu ewo raudo*, paras semua rumput itu;
mo.nse.wo *v* memaras: *aku lako* ~ *i aro raha*, saya akan

pergi memaras di depan rumah;
si.ne.wo *v* diparas: *ewo i aro raha* ~ *omo luwu*, rumput di depan rumah sudah diparas semuanya
si *adv* jangan (melakukan sesuatu) – *lako*, jangan pergi; ~ *pentoro tu'ai*, jangan duduk di situ
si.ke.no *v* tanya: -- *o i Ede ke mongkaaomo*, tanya Ede apakah dia sudah makan;
me.si.ke.no *v* bertanya: ~ *i ine ke iko aiwa*, ibu bertanya apakah engkau akan datang;
pe.si.ke.no *v* tanyakan: *ke opia olino sapatu atuu*, tanyakan berapa harga sepatu itu;
pe.si.ke.no.a.ko.no *v* tanyakan tentang ~ *i Ede ke haveomo*, tanyakan tentang Ede apakah ia sudah tiba;
si.ni.ke.no *v* ditanya: ~ *aku ke hadio mia ndi'ai*, saya ditanya apa banyak orang di sini
si.ko.ri *v* tunggu: --, *aku*, tunggu saya;
me.si.ko.ri *v* menunggu ~ *ira i a gambata*, mereka menunggu di jembatan;
pe.si.ko.ri *v* tunggu!: ~ *ari!* tunggu dulu!;
si.ni.ko.ri *v* ditunggu: *isema anu-mu?* siapa yg engkau tunggu?
si.lo.li *n* suling;
me.si.lo.li *v* meniup suling: *raumo anaku anu* ~ *kodei*, itu anak saya yg meniup suling kecil

si.mi; me.si.mi *v* mengintip: -- *aku a bolona kungsi ke hinao mia a laro raha*, saya mengintip di lobang kunci apakah ada orang di dalam rumah;

me.si.mi – si.mi *v* mengintip-intip: *butu aku ~ nahi kusapa mewinso*, saya hanya mengintip-intip tidak berani masuk;

pe.si.mi *v* mengintip: *i ~ kami anu ka kimpepau-pau*, ia mengintip kami ketika kami bercakap-cakap;

pi.ne.si.mi *v* diintip: *hapa anu ~ no a rere arau?* Apa yg diintipnya di dinding itu?

si.ne *kony* tetapi: *mokonnggo aku --- nahina kaanga*, saya lapar, tetapi tidk ada makanan

si.ngge.ra.ha, me.si.ngge.ra.ha *v* bertandang: *sompo oleo minggu lumako kami -- ndiondae ia maama*, tiap hari minggu kami bertandang ke rumah pamano

si.ngka.la *n* gong: *mpowara iramo ganda ka – a mpoderoa*, mereka sudah membawa gendang dan gong ke tempat moder

si.ngke.ru *n* lipatan kaki di belakng lutut

si.ngko *n* elang

si.nsi *n* cincing

sin.ntu.wu *a* damai: *mia mepae-kompo araudo nahi do --*, orang bersaudara itu tidak damai

si.pi *n* penjepit (untuk mengambil/mengangkat sesuatu): *powe'aku – po'alaku waro api*, berikan

saya penjepit untuk mengambil bara api

si.ru *n* sendok

so.bo *n* tiang (kayu)

so.do *n* semut merah;

me.nso.do *a* bersemut merah: *nahi kupoko mpomaruo taipa arau hangano ~lahi*, saya tidak dapat menaiki pohon mangga itu krm terlalu banyak semut merahnya

so.do.li *v* jolok: -- *ira luwu taipa anu motahaomo*, jolok semua mangga yg sudah masak;

mo.nso.do.li *v* menjolok: *tekonai aku ~ gempa anu ka: hawe*, saya sedang menjolok jambu ketika ia tiba;

po.nso.do.li *n* alat untuk menjolok: *powe'aku balo andau ~ ku taipa tahu*, beri saya bambu panjang untuk menjolok mangga di atas sana;

si.no.do.li *v* dijolok: *sikombai i ~ gampa atuu ba napi motaha*, jambu itu jangan dijolok kalau belum masak

so.lo.pi *n* selop; sandal

so.mba; me.so.mba *v* menyembah: *menggolontu aku – i aro Do i Ue*, saya berlutut menyembah di hadapan Tuhan;

pe.so.mba *v* menyembah: *lako ~ ndi Ondae i Ue po'ema kasi Dokitaakomu halamu!* Pergi menyembah kepada Tuhan mintalah agar dosamu diampuni!

so.mbu *v* sambung: -- *o koloro atuu ka i'ondau koa*, sambung tali itu agar menjadi panjang;

si.no.mbu *v* disambung: *koloro andio ~ untuno*, tali ini disambung di ujungnya;

su.mo.mbu *v* menyambung: *ta ~ o kaeno lembano hangano owowa lahi*, ia akan menyambung tangan bajunya krn terlalu pendek

¹**so.mpo** *a* cukup: *nahi --*, tidak cukup; --*omo*, sudah cukup

²**so.mpo** *adv* tiap: -- *mo'oru tetoro aku i rahado*, tiap pagi saya singgah di rumah mereka

³**so.mpo...lu.wu** *v* mengunjungi/ menemui semua: *i - ira - inia mowawa balu-baluno*, ia mengelilingi semua kampung membawa dagangannya

so.mpu.i *v* keringkan (di atas api): -- *o wongi andio pae anu ta inisamu tisomo*, keringkan malam ini padi yg akan engkau tumbuk besok;

mo.nso.mpu.i *v* mongeringkan: *tekonai aku ~ benu ka igagi kopra*, saya sedang mengeringkan kelapa agar menjadi kopra;

si.no.mpu.i *v* dikeringkan: *isua pae anu ~ no i Eli hiwongi?* Di mana padi yg dikeringkan oleh Eli tadi malam?;

su.mo.mpu.i *v* mongeringkan: *aku ~ ira luwu bou raudo*, sy akan mengeringkan semua

ikan itu

so.ngka *n* aturan hukum: *tondao - iraha andio ba iko mo'ia ndi'ai*, ikut aturan di rumah ini kalau engkau akan tinggal di sini;

mo.so.ngka *v* membuat aturan: ~ *ira nine nahi gagi ihina totoka ba iwoagi*, beliau membuat aturan bahwa tidak boleh ada tamu di malam hari

so.ngka.pi *v* urus: -- *o ari uaimu andio ka ipohawe koa po'iangano*, urus dulu adikmu ini agar ia mendapat tempat tinggal;

mo.so.ngka.pi *v* mengurus; berencana: ~ *kami kamimo melimba wula ramai*, kami berencana sudah akan pindah bulan depan;

si.no.ngka.pi *v* diurus: -- *irai Ede i Ani ka doronga mekombiu*, Ede dan Ani diurus agar segera kawin

¹ **so.ngko** *n* topi; kopiah

²**so.ngko** *v* bakar: -- *o rompo i bungku raha alou te'ingka wongi*, bakar sampah di belakang rumah itu nanti malam;

mo.so.ngko *v* membakar: *mia aru wela ~ lee a mpada*, orang itu selalu membakar ilalang di padang;

si.no.ngko *v* dibakar: *hadio raha anu ~ do mia mporisui i inta*, banyak rumah yg dibakar oleh para perusuh di kampung;

su.mo.ngko *v* membakar: *ta ~*

- o lereno akano hangano mahaki aroano*, ia membakar kebun kakaknya krm sakit hati
- so.nso; te.so.nso** *v* tertusuk: *toni-soku - a ntorubino bou*, jari saya tertusuk duri ikan;
- si.no.nso** *v* ditusuk: *bou arau ~ a balo ka itinunu*, ikan itu ditusuk di bambu lalu dibakara
- so.o.lo** *a* longgar: *lembaku - a radano*, baju saya longgar di dadanya
- so.ro.da.du** *n* serdadu, tentara
- so.wi** *n* alat untuk memetik padi;
- ko.nso.wi.a** *v* musim memetik padi: *aku mekelu i inia a ~*, saya akan pulang ke kampung pd musim memetik padi;
- si.no.wi** *v* dipetik (padi): *pae mami tamo ~hangano motahaomo luwu*, padi kami akan dipetik krm sudah masak semuanya;
- su.mo.wi** *v* memetik padi: *aku lako ~ mo'oru andio*, saya akan memetik padi pagi ini
- so.wu** *n* ribu: *asa n --*,seribu;
- so.wu.no** *n* ribuan: *~ mia anu hawe a mpetaoado*, ribuan orang yg datang pd perkawinan mereka
- su.a; me.nsu.a** *v* berpisah: *-- kami anu ka kipekule inso mesikola hieno*, kami berpisah ketika pulang dr sekolah tadi;
- pe.nsu.a** *v* pisahkan diri: *i ~ ba komiumo mewinso a laro raha*, kamu pisahkan diri apabila akan masuk ke dalam rumah;
- te.po.su.a** *v* bercerai: *onda*e* i Ani ka i Lomba nami dopekombia nde ~iramo*, Ani dan Lomba bukan suami istri lagi, mereka sudah bercerai
- su.e; po.nsu.e** *v* bisa melihat: *mia arau lano nahi - da insono ihina*, orang itu memang tidak bisa melihat sejak lahir;
- mo.nsu.e** *v* bisa melihat: *~ ko ko ke melempa a wongi-wongiano atuu?* Apa engkau bisa melihat untuk berjalan di tempat gelap itu?
- su.le.pe** *n* ban pinggang;
- me.su.le.pe** *v* memakai ban pinggang: *nahi behe ~ maupo soolo saluarano*, dia tidak mau memakai ban pinggang walaupun celananya longgar
- su.lu.i; su.'u.lu.i** *n* telur: *-- manu*, telur ayam;
- me.nsu.'u.lu.i** *v* bertelur: *manuku andio ~ omo*, ayam saya ini sudah bertelur
- su.mbe.le** *v* gerak: *-- o manu atuu ka unahuo*, gerak ayam itu lalu masak;
- mo.nsu.mbe.le** *v* menggerak: *nahi kusapa ~ bembe*, saya tidak berani menggerak kambing;
- si.nu.mbe.le** *v* digerek: *sapi anu ta ninahu a gawe aruu napi~*, sapi yg akan dimasak di pesta itu belum digerek;
- su.mu.mbe.le** *v* menggerek:

akumo ~ o manu arau, saya akan menggerak ayam itu

su.mo.mba *v* berlayar: -- *kami tumondao wiwi ntahi*, kami berlayar menyusuri pantai

su.mpe *v* tendang; menendang: -- *o gola atuu!* Tendang bola itu!; *i -- aku a ngkaruku*, ia menendang kaki saya;

si.nu.mpe *v* ditendang: *hapa anu ~ no mia arau?* Apa yang ditendang orang itu?;

su.mu.mpe *v* menendang: *nahi pe'inongakono ~ o kadera arau ka itebanku*, dia tidak sengaja menendang kursi itu hingga rebah;

su.su.mpe *v* menendang berulang-ulang: *i ~ o dahu arau ranta ka ipolai*, ia menendang anjing itu berulang-ulang hingga lari

su.mpe.ra *n* labu

su.sa *n* kesusahan: *nahi behe pauako ira mia - no*, dia tidak mau memberitahukan kesusahannya kepada orang lain;

ma.su.sa *a* susah: ~ *aroano mewowoloo anano anu mahaki*, susah hatinya memikirkan anaknya yg sakit

su.su.a *a* lain: *ineheku anu motaha sine ipowe'aku anu --*, saya suka yg merah, tetapi ia memberikan yg lain;

pe.su.su.a *v* sendirian: ~ *ira taipa anu da mongura*, sendirikan mangga yg masih

muda-muda;

pi.ne.su.su.a *v* disendirikan: *kaangano i Ede ~a sempe kodei*, makanan Ede disendirikan di piring kecil

su.'u *v* junjung: -- *o tinongomu atuu*, junjung bungkusan itu;

mo.nsu.'u *v* menjunjung: *telalo hieno i Eni ~ loea*, Eni lewat menjunjung loyang tadi;

si.nu.'u *v* dijunjung: *hapa anu ~ no mia arau?* Apa yang dijunjung orang itu?;

su.mu.'u *v* menjunjung: *aku ~ o linongo atuu ka ite'ala koa kupelempu*, saya akan menjunjung bungkusan itu agar bisa berjalan cepat

su.'u.lu.i *n* kelamin laki-laki; *v* kebiri: -- *o dahumu atuu ka ilangkat koa*, kebiri anjingmu itu agar ia besar;

si.nu.'u.lu.i *v* dikebiri: *dahu-ku anu aasa napi ~*, anjing saya yg satunya belum dikebiri

T

ta *adv* dia akan: -- *mongkaa kinaa*,
dia akan makan nasi

ta.a.te *v* pimpin: *i* -- *kami wainto ue a laro tumuwu mami*,
pimpinlah kami di dalam
hidupmu Tuhan;

ti.na.a.te *v* dipimpin: *anano arau da wela ~ ba ipelempa*,
anak itu masih selalu dipimpin
apabila belajar;

tu.ma.a.te *v* memimpin: *ta ~ o ueno hangano morawuomo*,
ia akan menuntun neneknya krn
sudah buta

ta.be; me.ta.be *v* memberi
salam: -- *aku ari ka kuamba pauako ira lele winawaku*, saya
memberi salam dahulu baru
memberitahu-kan kabar yg saya
bawa

ta.a.be *a* hormat; salam; sela-
mat (pagi, siang, malam);

ta.be.a *n* salam: *hadio ~ ku ndi ondae mia mota'umu*, sam-
paikan salam saya pd orang
tua-mu

ta.de; me.nta.de *n* berdiri: -- *aku i horido i ama*, saya berdiri di
samping ayah;

me.nta.de-ta.de *n* berdiri (dgn
santai,tanpa tujuan): *kukitao i Ede ~ i aro rahado*, saya lihat

Ede berdiri di depan rumah
mereka;

ko.nta.de-ta.de *v* berdiri
saja (dgn santai, tanpa tujuan):
i Lomba buni ~kumikita ira mia mpo'angga, lomba hanya
berdiri saja melihat orang-orang
bekerja

ko.nta.de.o *v* buat berdiri;
tegakkan: ~ *bangku anu tebangku atuu*, tegakkan bangku yg
rebah itu

ta.di *v* buang: -- *rompo arau*, buang
sampah itu;

mo.nta.di *v* membuang: *teko-
nai lako - rompo*, dia sedang
membuang sampah;

pe.ta.di.a.ko.no *v* melempar-
kan: *i ~ ngeono a mpentangoa ha-ngano monako bou*, ia
melemparkan kuncinya di
jendela krn mencuri ikan;

po.nta.di.a *n* tempat pembu-
angan: *tadio kinaa mowai atuu a ~ rompo*, buang nasi basi itu
di tempat pembuangan sampah;

te.ta.di *a* hilang: *potoloku ~ i raha nsikola*, pensil saya hilang
di sekolah

ta.du.la.ko *n* pemimpin

ta.e; mo.ta.e **1** *v* berkata: -- *ira i ine nine ira hawe wongi andio*,

- ibu berkata bahwa beliau akan datang malam ini; 2 *kon* bahwa: *ipauakune ~ mahaki anano*, ia mengatakan kepada saya bahwa anaknya sakit;
- po.ta.e** *v* menyangka: *i ~ ba mongkaa akumo*, ia menyangka saya sudah makan
- ¹ta.ha; mo.ta.ha** *a* merah: *lemba --*, baju merah;
- me.ta.ha-ta.ha** *v* memakai pe-merah: *nainaku wela ~ wivi*, bibi saya selalu memakai pemerah bibir;
- mo.ta.ha-ta.ha** *a* agak merah: *ana dalo arau da ~*, anak yg baru lahir itu masih agak merah
- ²ta.ha, mo.ta.ha** *a* masak: *kinaamu andio napi --*, nasimu ini belum masak;
- po.ko.ta.ha** *v* tunggu hingga masak: *~ o ari taipa atuu ka uamba kumaano*, tunggu mangga itu hingga masak baru dimakan
- ta.ha.ne** *adv* di atas (jauh): *anakku -- o i rahaao i ine*, saya di atas, di rumah ibu
- ta.hi** *n* laut
- ta.hu** *pron* di atas sana: *taipa - da monguru*, mangga di atas sana masih muda
- ta.i.pa** *n* mangga
- ta.ko; me.ta.ko** *a* melekat: *tila arau - a rere*, cecak itu melekat di dinding;
- me.ta.ko** *v* melekatkan: *aku ~ o ari kunsino lemba andio*, saya akan melekatkan dulu kancing baju ini;
- pi.no.ta.ko** *v* diletakkan: *pata-do anano ~ luwu a rere*, semua foto anak-anaknya dilekatkan di dinding;
- po.ta.ko** *v* lekatkan: *~ o bunga atuu a lembamu*, lekatkan bunga itu di bajumu
- ta.la.ra** *n* kankung
- ta.mbo** 1 *n* gaji: *hadio --ku tuma-tahio lere andio*, gaji saya membersihkan kebun ini besar; 2 *v* beri gaji: *o nana'ole atuu ba iwale molomboakomu*, gajilah anak itu apabila ia selalu mencuci pakaiannmu;
- mo.nta.mbo** *v* menggaji: *~ aku mia wela nonahuakune sompo oleo*, saya menggaji orang untuk memasak tips hari;
- ti.na.mbo** *v* digaji: *~ aku olima pulu nsowu anu ka kuweweuako ira medado*, saya digaji lima puluh ribu rupiah ketika membuat meje mereka itu;
- tu.ma.mbo** *v* menggaji: *ta ~ aku ba kuwo'ohiakono sapatuno*, dia akan menggaji saya kalau saya mencuci sepatunya
- ta.mi** *n* cermin; kaca;
- me.ta.mi** *v* bercermin: *~ aku ba kupekambu*, saya bercermin kalau menyisir rambut;
- ta.mi.ma.ta** *n* kaca mata
- ta.mo.a.ko** *a* apalagi: *sekonopo ana kodei domento'orio - mia*

mota'u, anak kecil saja tau apalagi orang tua

ta.mpu.la *a* berakhir: *terisoa andio*
 -- *omo*, rapat ini sudah berakhir;

po.ko.ta.mpu.la *v* mengakhiri: *i ~ o wuntano ka iburio neeno*, ia mengakhiri suratnya lalu menulis namanya;

po.ko.ta.mpu.la.a.no *n* akhirnya: *~ mekombia iramo i Elu-elu ka anano Datu atuu*, akhirnya kawinlah Elu-Elu dgn anak raja itu

ta.nde *v* angkat: -- *o inisa a kampili arau ka uwawao i awu*, angkat beras di karaung itu lalu bawa ke dapur;

ma.nta.nde *a* tinggi: *~ lahi horono laika arau*, lantai gubuk itu terlalu tinggi;

mo.nta.nde *v* mengangkat: *aku lako ~ watu inso a ngkorono*, saya akan pergi mengangkat batu di dalam sungai;

te.ta.nde *a* bisa diangkat: *burua andio nahi ~ hangano mobeaa lahi*, peti ini tidak bisa diangkat krn terlalu berat;

ti.na.nde *v* diangkat: *romopo anu pinumpuku hieno ~ omo luwu*, sampah yg saya kumpulkan tadi sudah diangkat semuanya;

tu.ma.nde *v* mengangkat: *tamo ~ ira watu loudo inso a laro uwoi*, ia akan mengangkat semua batu itu di dalam air

ta.ndu *n* tanduk;

mo.ta.ndu *v* menanduk: *sapi arau ~ mia ndiawi*, sapi itu menanduk orang kemarin;

ti.na.ndu *v* ditanduk: *isema anu ~ no sapi arau ndiawi?* Siapa yang ditanduk oleh sapi itu kemarin?

ta.nga; me.ta.nga *v* berbisik: *i Ede -- ndi ongkue mo'ema doi*, Ede berbisik kepada saya meminta uang;

me.ta.nga-ta.nga *v* berbisik-bisik: *butu ira ~ do pepau*, mereka berbicara hanya berbisik-bisik;

mo.nta.nga *v* mengatakan apa yg akan terjadi; meramal: *boloki arau monto'ori ~*, perempuan tua itu tahu meramal

ta.nggo *v* ikat: -- *o ngaramu a mpu'u taipa arau*, ikat kudamu di pohon mangga itu;

ti.na.nggo *v* diikat: *pakao manu anu ~ a ngkaru raha atuu*, beri makan ayam yg diikat di kaki rumah itu;

tu.ma.nggo *v* mengikat: *ta ~ o ngarano a wala*, ia akan mengikat kudanya di pagar

po.nta.nggo.a *n* tempat mengikat: *ponaa paso a rere ~ mu wotutu*, taruh paku di dinding tempat engkau mengikat kelambu

ta.ngke *n* tangkai;

pe.ta.ngke *a* bertangkai: *owu mami nahi ~*, parang kami tidak bertangkai;

ta.ngke.i *v* beri tangkai ~ *o bingku atuu*, beri tangkai pacul itu;

ti.na.ngke.i *v* diberi tangkai: *bingku atuu napi* ~, pacul itu belum diberi tangkai

ta.ngke.la.ri *n* tulang kaki; depan betis

ta.ngki *kon* bersama: *beine arau wela* – *ana ba ilako mo'angga*, perempuan itu selalu bersama anak kalau pergi bekerja;

me.ta.ngki-ta.ngki *v* ikut bersama: *nana'ote arau* ~ *mpiha a ineno*, anak itu selalu ikut bersama ibunya

ta.ngo; me.nta.ngo *v* melihat keluar: -- *aku a wana butu seru kinitaku*, saya memandang ke hutan belantara, hanya awan yg saya lihat;

pe.nta.ngo.a *n* tempat melihat ke luar; jendela: *kukitao i Eni mentade-tade a mo* ~, saya lihat Eni berdiri di depan jendela

ta.no *v* timbun; kuburkan: -- *o taipa atuu a laro inisa ka ironga koa motaha*, timbun mangga itu dalam beras agar lekas masak;

pe.ta.no.a *n* acara pengu-buran; acara pemakaman: *luma-ko ira a m* ~ *i ama*, ayah pergi ke acara pemakaman;

te.ta.no *v* tertimbun: *kuhaweo sinsiku* ~ *omo a wita*, saya temukan cincin saya sudah tertimbun di tanah;

ti.na.no *v* ditimbun; dikuburkan: dahulu *anu rinumpai-*

no oto ~ *i bungku raha*, anjing saya yg ditabrak mobil dikuburkan di belakang rumah;

tu.ma.no *v* menanam; menguburkan: *ta* ~ *o nana'ote arau doino a laro wita*, anak itu akan menanam uangnya di dalam tanah

ta.nta.mi *v* bersihkan (tikar, kasur, kain, dsb dr debu, kotoran, dsb dgn cara ditepuk): -- *o ari umpeo atuu ka u'amba wileo*, bersihkan dahulu tikar itu baru engkau buka;

ti.na.nta.mi *v* dibersihkan: *kasoro anu pinuai arau napi* ~, kasur yg dijemur itu belum dibersihkan (debunya dgn cara ditepuk dgn penepuk kasur)

ta.o; me.ta.o *v* kawin: *i Ede tamo* – *wula ramai*, Ede akan kawin bulan depan;

mo.nta.o *v* mengawinkan: *ta* ~ *anano minggu ramai*, ia akan mengawinkan anak minggu depan;

pe.ta.o.a *n* perkawinan; pesta perkawinan: *melako kami a mo* ~ *no* Ede kami menghadiri pesta perkawinan Ede;

ti.na.o *v* dikawinkan: *isema anu* ~ *miu i inia?* Siapa yg kamu kawinkan di kampung?

ta.'o *v* pasang: -- *o pomekamu a ntoto keu arau*, pasang pancingmu di bawah pohon itu

me.ta.'o *v* memasang uang; bertaruh: ~ *kami ke isema anuta*

popanangi a mpegolua arau, kami bertaruh siapa yg akan memenangkan pertandingan bo-la itu;

mo.nta.'o *v* memasang diri; tinggal diam; tidak melawan: *ndiomo koa ~ anu ka itunduhio akano*, dia tidak melawan ketika dipukul oleh kakanya;

ti.na.'o *v* dipasang: *me'ihio mo wuwu anu ~ no i Ede ndiawi?* Sudah berisikah bubu yg dipasang oleh Ede kemarin?

ta.re.ro *v* hiburan: *ku -- o uaike nine laronga mekule i ine mowawa kukisi*, saya hiburan adikku bahwa ibu akan segera pulang membawa kue;

tu.ma.re.ro *v* menghibur: *ha-we kami ~ i Eni hangano maate ineno hiwongi*, kami datang menghibur Eni krn ibunya meninggal tadi malam

¹**ta.si** *n* tas

²**ta.si; mo.nta.si** *v* menyerahkan: *onda i ine anu -- sangka a mpesikenoa hiwongi*, ibu yg menyerahkan pakaian pd acara peminangan tadi malam

ta.so; mo.nta.so *a* tajam;runcin: *potolo andio nami --*, pensil ini tidak tajam lagi;

ta.so.mi *v* runcing: *~ ira balo tuudo poduhu sate*, runcingkan bambu-bambu itu untuk menusuk sate;

ti.na.so.mi *v* diruncing: *pumpu ira lidi anu ~ no i Eni*

hieno, kumpulkan semua lidi yg diruncingoleh Eni tadi;

tu.ma.so.mi *v* meruncing: *aku ~ o balo andio*, saya akan meruncing bumbu ini

ta.ta *v* mencela: *i - luwu bahapa anu wineweuku*, ia mencela semua yg saya lakukan;

mo.nta.ta *v* mencela: *nahi kubehe ~ mia*, saya tidak mau mencela orang;

ti.na.ta *v* dicela: *hapa anu ~ doi i ama anu ka dokitao leremu?* Apa yg dicela oleh ayah ketika melihat kebunmu?;

tu.ma.ta *v* mencela: *iwela ~ o pesangkano kombiano*, ia selalu mencela cara berpakaian istrinya;

ta.ta.ro *a* khawatir: *nahi ku - numaa anaku ndi ondae*, saya tidak khawatir membawa anak saya tinggal pd mereka;

ta.ta.ro.a *v* mengkhawatirkan: *siimo ~ kami, memoi-moiko kami koa ndi'ai*, tidak usah khawatir, kami baik-baik saja di sini;

ta.wa *v* tuang: *-- o uwoi atuu a loea*, tuang air itu di loyang;

mo.nta.wa *v* menuang: *i Eni ~ uwoi inua a ntonde*, Eni menuang air minum di gelas;

ti.na.wa *v* dituang: *lana a mpido arau ~ luwu a ngkawali*, minyak di botol itu dituang semua ke dalam kual;

tu.ma.wa *v* menuang: *aku ~ o*

- uwoi andio a embere*, saya akan menuang air ini di ember
- ta.wa-ta.wa** *n* gong
- ta.wi.si** *v* percik: -- *akono uwoi inahu atuu kasi moleu*, percik sayur itu dgn air agar tidak layu;
- me.to.ta.wi.si** *v* saling memerik: *nana'ote rudo wela ira ~ ba dopedolo a ngkorono*, anak-anak itu selalu saling memerik apabila mandi di sungai
- te** *konj* agar, hingga: *wo'ohio sempe atuu - morina*, cuci piring hingga bersih
- te.a; me.te.a** *v* berperang: *maupo tinena nahi behe onae lako --*, walaupun disuruh, dia tidak mau berperang;
- pe.te.a.a** *n* peperangan: *amano mia arau maate a m --*, ayah orang itu meninggal dalam peperangan
- 'te.'a.lu** *adv* sempat: *nahi ku - aiwa hangano hadio anggaaku*, saya tidak sempat datang krn banyak pekerjaan
- ²te.'a.lu** *a* telanjur: -- *akumo pingkoo kaanga ka i'amba have ta mongkai*, saya sudah telanjur menghabiskan makanan baru dia datang untuk makan
- te.de.i** *a* sedikit: *powee aku ngkuda --*, beri juga saya sedikit;
- te.de.i.po** *adv* hampir saja: ~ *kutepudu karu irumpai aku motoro*, hampir saja patah kaki saya ditabrak motor;
- te.de-te.de.i** *a* hanya sedikit: ~ *ipowee aku*, hanya sedikit yg diberikannya kepada saya
- te.do.a** *a* sangat: *insono hina ana-no, tedoa sanaa aroano*, setelah anaknya lahir, hatinya sangat senang
- te.hi.ne** *a* lama: -- *lahi upedolo*, terlalu lama engkau mandi;
- ko.te.hi-te.hi.ne.no** *a* lama-kelamaan: ~ *bukeomo lereo ako pinopaho*, lama-kelamaan penuhlah kebunnya dgn tanaman;
- te.hi-te.hi.ne** *a* agak lama: ~ *koa kupesikori ka i amba hawe*, agak lama juga saya menunggu baru ia tiba
- te.hu** *n* tikus
- te.'i.a** *v* jaga: -- *o te moiko nana'ote atuu kasi tedonta*, jaga baik-baik anak itu, jangan sampai jatuh;
- me.te.'i.a** *v* menjaga (anak kecil): *i Eni mo'ia ~ i raha*, Eni tinggal menjaga (anak kecil) di rumah
- te.'i.ngka** *adv* sebentar: *aku aiwa - wongi*, saya akan datang sebentar malam;
- te.'i.ngka.po** *adv* nanti sebentar: -- *ka kuamba mopokitaa-komo patamu*, nanti baru saya perlihatkan fotomu
- te.'i.pi.a** *adv* kapan: -- *ba upompu'u mo'angga*, kapan engkau bekerja
- te.ko.na** *a* pantas, pas: *nahi -- ba upepau kanatuu a mia*

- mota'umu*, tidak pantas engkau berkata begitu kepada orang tuamu; *lemba andio kodei lahi nahi aku* --, baju ini kecil sekali, saya tidak akan pas
- te.ko.na.i** *adv* sedang: -- *aku mongkaa anu ka ihewe*, saya sedang makan ketika ia datang
- te.ko.si** *a* cantik: *ana beine arau -ntu'u*, gadis itu cantik sekali
- te.ku.da** *a* marah: *wela aku - ba kuginaupi*, saya selalu marah apabila dibohongi;
- ko.te.ku-te.ku.da** *a* marah-marah: *mia arau wela ~ ba ipekule inso mo'angga*, orang itu selalu marah kalau pulang kerja;
- te.ku.da.a** *v* marahi: *ku ~ kono anaku ba nahi rongga mewangu*, saya marahi anak saya kalau dia tidak lekas bangun;
- ti.ne.ku.da.a.ko** *v* dimarahi: *i Ati ~ hangano mekule wongi*, Ati dimarahi krn pulang malam;
- tu.me.ku.da.a** *v* memarahi: *nahi hori ~ kune ineku asa minggu andio*, ibu tidak pernah memarahi saya dalam satu minggu ini
- te.la.lo** *v* lewat: -- *aku i aro rahado hieno*, saya lewat di depan rumah mereka tadi
- te.le** *v* telan: -- *o pakuli atuu*, telan obat itu;
- mo.nte.le** *v* menelan: *hinao saa anu ~ manu otolu*, ada ular sawah yg menelan ayam tiga ekor;
- ti.ne.le** *v* ditelan: *hadioomo manu anu ~ no saa arau*, sudah banyak ayam yg ditelan ular sawah itu; *pakuli ~*, obat kina;
- tu.me.le** *v* menelan: *nahi behe ~ o pakulino*, dia tidak mau menelan obatnya
- te.mbi** *n* tali pengikat dr kuli kayu: *po'alaakune -- po'onggoku wunta andio*, ambilkan saya tali (dari kulit kayu) untuk pengikat buku ini
- te.mbi** *v* pikul: *i - o buruano hawe i inia*, ia memikul petinya sampai di kampung;
- mo.nte.mbi** *v* memikul: *nahi behe ~ bahapa bipelempa olai*, dia tidak mau memikul apa-apa kalau ia berjalan jauh;
- ti.ne.mbi** *v* dipikul: *hapa ~ no mia arau?* Apa yg dipikul orang itu? *n* pikulan: *tedoa mobea - ku motuwu ira kombiaku ka anaka anu opitu ira*, sangat berat pikulan saya untuk menghidupi istri dan anak saya yg tujuh orang;
- tu.me.mbi** *v* memikul: *aku ~ o luwu pae andio hawe a nsi'e*, saya akan memikul semua padi ini sampai di lumbung
- te.mbi.o** *adv* mengapa: -- *ka ipengese?* Mengapa ia mena-ngis?
- te.mpo** *n* waktu; kesempatan: *napi hina - ku moko'umario binuriku*, belum ada kesempatan

- menyelesaikan surat saya
- te.na** *v* suruh: -- *o i Eni ka i ponahu*, suruh Eni masak;
- me.te.na** *v* menyuruh: ~ *ira i ine ka ininahu bau andio*, ibu menyuruh agar daging ini dimasak;
- mo.n.te.na** *v* menyuruh aku: *mia aiwa ~ umalako*, saya menyuruh orang untuk datang menjemput-mu;
- ti.ne.na** *v* disuruh: ~ *aku ka ku-po'angga ndi'ai*, saya disuruh bekerja di sini
- te.ngko** *n* sejenis burung
- te.ngku** *v* sentuh: *si - o tonde atuu kasi tedonta*, jangan sentuh gelas itu agar tidak jatuh;
- po.po.te.ngku** *v* sentuh dgn tidak sengaja: *ku ~ o hieno sempe arau ka itedonta*, saya sentuh piring itu dgn tidak sengaja hingga jatuh;
- te.te.ngku** *v* tersentuh: *menge-se anaku hangano ~ uluno a siuno meda*, anak saya menangis krn kepalanya tersentuh di sudut meja;
- te.po.te.ngku** *v* saling sentuh: *tonde andio tepeha hangano ~ sara tonde susua a mpoloduia*, gelas ini pecah krn saling sentuh dgn gelas lain di tempat mencuci
- te.o** *v* antar: -- *uaimu lako mesikola*, antar adikmu ke sekolah;
- pe.te.o** *v* antar (berulang-ulang): ~ *ira watu ndiodo i bungku raha*, antar (berulang-ulang) batu-batu ini ke belakang rumah;
- ti.ne.o** *v* diantar: *nahi behe mekule ba nahi ~*, dia tidak mau pulang kalau tidak diantar;
- tu.me.o** *v* mengantar: *i'aiwa ~ aku i Ede inso i rahado*, Ede datang mengantar saya dari rumah mereka
- te.'o.sa** *a* bosan: *tehineko lahi, -- akumo mesikori*, engkau terlalu lama, saya sudah bosan menunggu
- te.pu.sa** *a* tidak berada di tempat: *tekonai aku - anu ka ihawe*, saya sedang tidak berada di tempat ketika ia datang;
- ko.te.pu.sa.no** *a* seperginya: ~ *totokaku, mewinso akumo moturi*, seperginya tamu, saya pun masuk tidur
- te.ri.so** *v* berunding: *ira n - mia mota'uku mongkona petaoa mami*, orang tua saya akan merundingkan pesta perkawinan kami;
- te.ri.so.a** *n* perundingan: *nai-naku komba rau a n ~ do mia moto'uku*, bibi saya tidak hadir dalam perundingan orang tua saya
- te.se.nse** *a* ketagihan: *anaku anu tama te'aluomo - mososo*, anak saya yg laki-laki sudah terlanjur ketagihan merokok
- te.te** *n* titian;
- me.te.te** *v* meniti: ~ *aku a ngkeu lumako i asatowa*, saya

meniti di atas kayu pergi ke seberang

te.tu.tu *a* menuju: *kepala arauu sumomba -- i sabaano oleo*, kapal itu berlayar menuju timur

te.'u *v n* ikat (menjadi satu): -- *o pae andio ka igagi hopulu n --*, ikat padi ini shg menjadi sepuluh ikat;

mo.nte.'u *v* mengikat: *tekonai aku ~ pae sinowiku*, saya sedang mengikat padi yang saya petik;

po.nte.'u *n* pengikat: *we'aku lauro atuu ~ ku keu pinuduku*, beri saya rotan itu untuk pengikat kayu yg saya potong;

ti.ne.'u *v* diikat: *pae anu sinowi mami ndiawi ~ omo luwu*, padi yg kami petik kemarin sudah diikat semuanya;

tu.me.'u *v* mengikat: *i Ede anu ~ i a keu andiodo*, Ede yg mengikat kayu-kayu ini

¹te.'u.pu.a *adv* sehari sesudah besok; lusa: *roahio bolongko andio nde tahina totoka --*, sapu kamar ini krn akan ada tamu lusa

²te.'u.pu.a *adv* pd waktu yg akan datang: *tewala umariomo sikolamo --, pekule koa po'angga ndi'ai*, apabila sekolahmu sudah selesai, kembalilah bekerja di sini

te.wa.la *kon* kalau: -- *mokuako mepaguru takoa rong a umari sikolamu*, kalau engkau rajin belajar, sekolahmu akan lekas

selesai

ti.a *v* bahagia: -- *o kinaa atuu ka isompo tomponkaa*, bagi nasi itu hingga cukup kita makan; *n* bahagian: *to lere ~ ku aku weeo i Ede*, kebun bahagian saya akan saya berikan kepada Ede;

ti.ni.a *v* dibahagi: *kaangado nana'ote raudo napi ~*, makanan anak-anak itu belum dibahagi;

tu.mi.a *v* berbahagi: *i ~ o te'ingka kinaa andio ka isompo koa*, nanti kalian berbahagi nasi ini agar cukup

ti.a.ngi *v* tambah: -- *o kinaamu!* Tambah nasimu!;

mo.nti.a.ngi *v* menambah: *nahi behe ~ ba ipongkaa*, dia tidak mau menambah kalau makan;

po.nti.a.ngi penambah: *ndiomo doi ~ ongkosomu mesikola*, ini uang untuk penambah biaya sekolahmu;

te.ti.a.ngi *a* bertambah: *doi ni-naaku nami hori ~*, uang sim-pananku tidak pernah lagi bertambah;

ti.ni.a.ngi *v* ditambah: *uwoi inua a meda arau napi ~*, air minum di meja itu belum ditambah

ti.i *v* turun: *nahi - usa ndi omami*, hujan tidak turun di tempat kami;

me.ti.i *v* turun: *ongkue anu ~ se'elu inso a oto*, saya yg turun dahulu dr mobil;

mo.mpo.ti.i *v* menurunkan: *aku*

- lako ~ pae inso a sampea*, saya akan pergi menurunkan padi dr tempat menjemur padi;
- pi.no.ti.i** v diturunkan: *sang-kaku bara'ura - i rahado mia*, barang-barang saya barangkali diturunkan di rumah orang lain;
- po.ti.i.o** v turunkan: *~ inisa asa kampali andio a wita*, turunkan berat satu karung ke tanah
- ti.i.ma** n tepi sungai tempat mengambil air, mandi atau mencuci dll: *i Ede lumako medolo a n --*, Ede pergi mandi di tepi sungai; n pelabuhan: *kapala pe'ulaa mami ia tetoro otolu oleo a n - andio*, kapal yg kami tumpangi akan singgah di pelabuhan ini tiga hari lamanya
- ti.la.lo; mo.ti.la.lo** v berjalan terus: -- *aku ramai, nahi kubehe tetoro ndi Lumbu*: saya terus ke sini, saya tidak mau singgah pd Lomba;
- mo.ti.la.lo.a.ko.no** v meneruskan: *i pakao ari anano ka iamba ~ inanggano*: ia memberi makan anaknya dahulu, kemudian meneruskan pekerjaannya;
- mo.ti.ti.la.lo** v terus-terus: *ba i'aiwa i raha mami i Eni wela ~ hawe i awu*, kalau Eni datang ke rumah kami, ia selalu terus ke dapur;
- pi.no.ti.la.lo.a.ko** v diteruskan: *gambara anu tekonai winangu arau nami ~ jembatan yg dibangun itu tidak diteruskan lagi*;
- po.ti.la.lo** v jalan terus: *~ ramai, jalan terus kemari*
- 'ti.da** n batas
- ²ti.da** v potong (binatang besar se-perti sapi, kerbau, dsb.): *o sapi andura mpetaoano i Deni* potong sapi ini pd pesta perkawinan Deni;
- mo.nti.da** v memotong: *ira ~ amba'u ba ipetao ando*, mereka akan memotong kerbau apabila anak mereka kawin;
- ti.ni.da** v dipotong: *otolu sapi anu ~ a mpetaoa, arau*, tiga ekor sapi yg dipotong pada masa perkawinan itu;
- tu.mi.da** v memotong: *tamo, ~ o sapino-tisomo*, ia akan memotong sapunya besok
- ti.du** v tinju: -- *o a rupano!*, tinju di wajahnya!
- me.ti.du** v meninju: *nahi behe ~ se'elu*, dia tidak mau meninju terlebih dahulu;
- me.ti.ti.du** v saling meninju, bertinju: *nana'ote raudo wela ira me'u'ua ka do ~*, anak-anak itu selalu berkelahi dan saling meninju;
- mo.nti.du** v meninju: *napi kuhori ~ mia.*, saya belum pernah meninju orang;
- ti.ni.du** v ditinju: *isema anu ~ no mia arau?* Siapa yang ditinju orang itu?
- ti.ndi; me.ti.ndi** v bersunat: *ana-no ta -- minggu ramai*, anaknya

- akan bersurat minggu depan;
ti.ni.ndi *v* disunat: *komba hadio mia anu ~ oleo andio*, tidak banyak orang yg disunat hari ini
- ti.ndu** *n* taring
- ti.ngko** *v* ketuk: *ku - o uluno hangano pansilara lahi*, saya ketuk kepalanya karena ia terlalu nakal;
- me.ti.ngko-ti.ngko** *v* mengetuk-ngetuk: *~ aku a ntondo sina nahumu meluarako*, saya mengetuk-ngetuk di pintu, tetapi tidak ada orang yg keluar;
- mo.ti.ngko** *v* mengetuk; memukul: *ongkue anu ~ singkala a mpoderoa*, saya yg memukul gong di tempat menari dero;
- tu.mi.ngko** *v* mengetuk; memukul: *ongkuepo anu ~ o singkala*, nanti saya yg memukul gong;
- ti.so** *v* tunjuk: *-- o ke anu isua golumu*, tunjuk yg mana bolamu;
- ti.ni.so** *v* ditunjuk: *maamaku anu ~ gagi kapala i inia*, paman saya yg ditunjuk menjadi kepala desa;
- tu.mi.so** *v* menunjuk: *tinena aku ~ o mia anu tumunduhi aku*, saya disuruh menunjuk orang yg memukulku
- ti.so.mo** *adv* besok: *aku lumako i lere --*, saya akan pergi ke kebun besok;
- ti.so.mo.no** *adv* besoknya: *insono tompa ~ lumakoomo mesikola*, setelah sembuh,
- besoknya ia pergi;
- ti.so.mo.po** *adv* nanti besok: *~ ku aiwa*, nanti besok saya datang
- ti.ta** *n* cecak
- ¹ti.u** *n* sejenis tumbuhan yg daunnya kecil panjang, bahan pembuat tikar
- ²ti.u; mo.nti.u** *v* menyambar: *kongka tahu ~ anano manu*, elang itu menyambar anak ayam;
- ti.ni.u** *v* disambar: *opia anano manumu anu ~ no kongka?* Beberapa anak ayammu yg disambar elang?
- to.a; me.nto.a** *v* melompat ke bawah: *mia monako arau - inso a mpentangoa*, pencuri itu melompat ke bawah dr jendela;
- pe.nto.a** *v* lompat ke bawah!
- to.bo** *v* tikam: *i - o kombiano hangano monsosaba*, ia tikam istrinya krn berzinah;
- mo.nto.bo** *v* menikam: *mia arau horio ~ walino*, orang itu pernah menikam temannya;
- ti.no.bo** *v* ditikam: *i Ando ~ a kompono*, Ando ditikam di perutnya
- to.bu** *n* hutan;
- me.nto.bu** *a* ada hutannya; berhutan krn tidak pernah lagi dibersihkan
- to.le-to.le** *n* anting-anting;
- me.to.le-to.le** *v* memakai anting-anting: *io tama arau --*, laki-laki itu memakai anting-anting

to.li.no *n* dunia

to.lo.do *n* cacing tanah

to.lo.ngke.o *v* cekik: *i -- o kombiano ranta ke imate*, ia cekik istrinya hingga meninggal;

mo.nto.lo.ngke.o *v* mencekik: *komba kuhor-kuhori ~ mia*, saya tidak pernah mencekik orang;

ti.no.lo.nggke.o *v* dicekik: *mia anu ~ no kombiano arau da tuuwu*, orang yg dicekik suaminya itu masih hidup

to.lu; o.to.lu *num* tiga : -- *mia*, tiga orang;

pe.nto.lu *num* tiga kali: *kusepio ~ a ngkaruno*, saya pukul kakinya tiga kali

to.mbu; me.nto.mbu *v* menegadah ke atas: *anaku ineheno -- mongkikita tita i tuke*, anak saya senang menegadah melihat cicak di loteng;

pe.nto.mbu *v* tengadah ke atas: *~ ka iwini'ohi we'umu*, tengadah ke atas agar lehermu dicuci

to.mpa *n* ujung: *pe'oluo -- no koloro andio*, ikat ujung tali ini;

po.ko.to.mpa *a* terakhir: *onae anu wela hawe ~*, dia yg selalu datang terakhir;

po.ko.to.mpa.a.no *adv* pd bagian akhir: *ia ~ wuntano ipavo motao mekombiaomo*, pd bagian akhir suratnya ia mengatakan bahwa ia sudah kawin

to.nda *v* ikut: -- *aku!* ikut saya!

me.to.to.nda *v* berikutan: *~ ira dopelempa*, mereka berjalan

berikutan;

ti.no.nda *v* diikuti: *isema anu ~ no nana'ote arau?* Siapa yg diikuti anak itu?;

to.nda.ri *v* mengikuti terus: *i ~ aku ba isuamo koa kulako*, ia mengikuti terus ke mana saja saya pergi

to.nde *n* gelas

to.ndo *n* pintu;

pe.to.ndo *v* tutup pintu: *~ koa ba ikomo moturi*, tutup pintu kalau engkau akan tidur;

ti.no.ndo *v* ditutup pintu: *mpo-turi iramo ba ~ omo walado*, mereka tidur kalau pintu pagarnya ditutup

¹to.nga *adv* tengah: *tekonaiio rau a -- pada anu ka iusa*, ia sedang berada di tengah padan ketika hujan turun;

ko.nto.nga.a *adv* sedang: *~ ku mongkaa anu ka ihawe*, saya sedang makan ketika ia tiba

²to.nga *n* pinggang: *boo --*, ban pinggang

to.ngo *v* bungkus: -- *o kinaa atuu*, bungkus nasi itu;

po.nto.ngo *n* pembungkus: *powe'aku wunta-wunta ~ ku lemba andio*, beri saya kertas pembungkus baju ini;

te.to.ngo *a* terbungkus: *kuhaweo dompeku ~ a laro sangka*, saya temukan dompet saya terbungkus dalam pakaian;

ti.no.ngo *v* dibungkus: *sangka kaku ~ a hawu*, pakaian saya

dibungkus dgn sarung; *n* bungkusan (pakaian): *alao ~ ku a oto*, ambil bungkusan (pakaian) saya di mobil;

tu.mo.ngo *v* membungkus: *aku ~ o doiku a lenso*, saya akan membungkus uang saya dalam sapu tangan

to.ni.so *n* jari

to.o; **mo.nto.o** *v* bermaksud; berencana: -- *aku umoliwo anaku mesikola i Makassar*, saya berencana akan mengirim anak saya bersekolah di Makassar;

ti.no.o *n* maksud: *hinao ~ no ka ihawe arau*, ada maksudnya hingga ia datang

to.o.la *a* lepas: *manuku anu inonggo --*, ayam saya yg diikat lepas;

pi.no.ta.la *v* dilepas: *manuku pinotola i bungku raha*, ayam yg lepas di belakang rumah;

po.to.la *v* lepaskan: *~ o manu-manu atuu ka ipenee*, lepaskan burung itu agar ia terbang;

te.po.to.la *v* terlepas: *kunsino lembaku ~ aasa*, kancing bajuku terlepas satu

to.o.mpa; **to.mpa** *a* sembuh: -- *hakino anu ka ihawe anano*, sakitnya sembuh ketika anaknya tiba

to.o.ndu *a* tenggelam: *kapala Tampomas - umpeda i Makassar*, kapal Tampomas tenggelam dekat Makassar

¹to.'o.ri *v* tahu: *nahi ku - o ba kana'umpe i wineweu*, saya

tidak tahu bagaimana cara membuatnya;

mo.mpe.to.'o-to.'o.ri *v* berlagak tahu: *ineheno ntu'u Eni wela ~ ba ipepau*, Eni senang sekali berlagak tahu kalau berbicara;

mo.nto.'o.ri *a* pandai, berilmu: *hadio mia ~ a nterissa*, banyak orang berilmu dalam pertemuan itu

²to.'o.ri *v* kenal: *nahi ku -- kohangano matemata matakomo*, saya tidak mengenalmu km engkau sudah berkaca mata;

te.po.to.'o.ri *v* berkenalan: *lano tehineomo do ~*, memang sudah lama mereka berkenalan

to.ro; **me ntro** *v* duduk ~ *aku a ngkadera*, sy duduk di kursi;

me.nto.ro-toro *v* duduk-duduk: *~ aku i aro raha mongkikita mia ntelalo*, saya duduk-duduk: di depan rumah melihat otang lewat;

pe.nto.ro.a *n* tempat duduk: *nami hina ~ anu ka kuhawe*, tidak ada lagi tempat duduk ketika sy tiba

po.nto.ro *v* dudukkan: -- *o luro atuu a api*, dudukkan belanga itu di atas api;

te.po.nto ro *v* terduduk: *tesube aku ka ku - a wita*, sy terantuk lalu terduduk di tanah

to.ru.ku *n* pinggang bahagian belakang: *mahaki-ku*, pinggang saya bahagian belakang sakit;

- to.ru.ku.no** *n* gunung ~
Ponteoa, gunung Ponteoa
- ¹to.to** *adv* bawah: *dahuku moturi a n – meda*, anjing ayah tidur di bawah meja
- ²to.to; me.to.to** *a* serasi: -- *ira ntu'u mia mekokombia arau*, suami istri itu serasi sekali;
- po.to.to** *a* sesuai; pantas: *nahi ~ no ba ondae anu mota'u mowo; 'ohi sampe*, tidak pantas apabila beliau yg tua yg mencuci piring
- to.to.wo** *v* sambut; jemput: *i – o totokano a mpanganso*, ia menyambut tamunya di pintu pagar;
- ti.no.to.wo** *v* disambut: *isema anu ~ mu ndi'ai?* Siapa yg engkau sambut di sini;
- tu.mo.to.wo** *v* menjemput; me-nyambut: *aiwa aku ~ ira ana ueku anu inso i Jakarta*, saya datang menyambut cucu-cucu saya yg dr Jakarta
- ¹to.wo** *v* belah: -- *o benu atuu!* Belah kelapa itu!;
- mo.nto.wo** *v* membelah: *i Edi ~ benu*, Edi membelah kelapa;
- ti.no.wo** *v* dibelah: *suai ino-liku hieno ~ omo luwu*, ketimun yg saya beli tadi sudah dibela semuanya
- ²to.wo** *v* muncul; tembus (dari perjalanan): *pelungkado inso i Poso hieno mo'oru, napi domen – i Palu have wongi andio*, sejak keberangkatan mereka tadi pagi dr Poso, hingga malam ini mereka belum muncul di Palu;
- me.to.wo-to.wo.a.ko** *v* kebetulan muncul: ~ *hieno mia mo'asa sapatu anu inungkeku*, kebetulan tadi muncul orang menjual sepatu yg memang saya ingini;
- te.po.to.wo** *v* bertemu: ~ *kami hieno i Ede*, saya bertemu dgn Ede tadi
- tu.'a.i** *adv* di situ: *pentade --*, berdiri di situ!
- tu.e.hi** *v* terbang: -- *o pu'u ntaipa andio*, terbang pohon mangga ini;
- mo.ntu.e.hi** *v* menebang: *aku lako ~ keu i lere*, saya akan menebang kayu dikebun;
- po.ntu.e.hi** *n* alat untuk menebang: *alaakune uase ~ ku keu andio*, ambilkan kampak itu untuk menebang kayu ini;
- ti.nu.e.hi** *v* ditebang: *pu'u gampu i hori raha mami ~ omo*, pohon jambu di samping rumah kami sudah ditebang
- tu.lu.ri** *v* menuduh: *i – aku nine ongkue anu umalao doino*, ia menuduh saya bahwa saya yg mengambil uangnya;
- ti.nu.lu.ri** *v* dituduh: *mangalita arau ~ mompolaisako ana beine*, anak muda itu dituduh membawa lari gadis;
- tu.mu.lu.ri** *v* menuduh: *lano iwela ~ aku mia arau*, memang

orang itu selalu menuduh saya
tu.mba *n* tunas;
me.ntu.mba *a* bertunas: *taipa pinahoku napi ~*, mangga yg saya tanam sudah bertunas
tu.ndu.hi *v* pukul (dapat dgn alat spt kayu dsb): *i -- o mia monako arau ranta kai mengkokamba*, ia memukul pencuri itu hingga babak belur;
me.tu.tu.ndu.hi *v* saling memukul: *~ ira i Edi ka i Lomba*, Edi dan Lomba saling memukul;
ti.nu.ndu.hi *v* dipukul: *a nsala andio ~ i Edi*, di jalan ini Edi dipukul;
tu.mu.ndu.hi *v* memukul: *aku ~ o ba nahi pompero-rongeako*, saya akan memukulnya kalau ia tidak mau mende-ngar
tu.ngka *v* buka (pintu, jendela): *-- o tondo ka ukitao ke isema tu'ai*, buka pintu lalu lihat siapa di situ;
ko.tu.ngka-tu.ngka *a* terbuka: *pentangoado ~ mpihu have wongi*, jendela mereka terbuka terus hingga malam hari;
te.tu.ngka *v* dapat dibuka: *tondo andio nahi ~*, pintu ini tidak terbuka;
ti.nu.ngka *v* dibuka: *napi kupo-ko mpewinso hangano napi tinungka io tondo*, saya belum bisa masuk krn pintu belum dibuka;
tu.mu.ngka *v* membuat: *akumo ~ ira luwu pentagoa*, saya akan

membuka semua jendela
tu.ngku *v* patuk; pagut: *i - aku ule a ngkaruku*, kaki saya dipagut ular;
me.tu.ngku *v* mematak: *manu-manu atuu ~ ba to 'umpe-daakono*, burung itu mematak apabila didekati;
mo.tu.ngku *v* mematak (sesuatu): *manuku tekonai ~ osole*, ayam saya sedang mematak jagung
tu.pe *v* pukul (dgn tangan): *i -- o uaino a bungkuno*, ia memukul adiknya di punggung
ti.nu.tu.pe *v* dipukul berulang-ulang: *i Eni anu ~ do i ine*, Eni yg dipukul oleh ibunya;
tu.tu.pe *v* pukul berulang-ulang: *kohaweno i ~aku*, setibanya ia memukul saya berulang-ulang;
tu.mu.tu.pe *v* memukul berulang-ulang: *haweo ~ aku nahi kuto'orio ke tembio*, ia datang memukul saya, tetapi saya tidak tahu mengapa
tu.ri; mo.tu.ri *v* tidur: *anu ka ihewe - akumo*, ketika ia datang saya sudah tidur;
mo.ngko.ko.tu.ri *a* mengantuk: *~ akumo*, saya sudah mengantuk;
mo.tu.ri-tu.ri *v* tidur sebentar: *aku ~ ari*, saya akan tidur dulu sebentar;
te.ko.tu.ri *a* tertidur: *kupo-kowalio anaku ranta ka i ~*, saya menemani anak saya

, saya menemani anak saya sehingga ia tertidur;

te.po.tu.ri *a* jatuh terbaring: ~ *aku anu ka kutelendo a nsala arau*, saya tertidur ketika tergelincir di jalan itu;

wa.ngu.ntu.ri *a* bangun dalam keadaan setengah sadar: *anu ka ilelu melulu ~ kumokopuio pa'uluano*, ketika gempa ia berlari, dalam keadaan setengah sadar memeluk bantalnya

¹**tu.tu.lu** *n* cerita

²**tu.tu.lu** *v* ceriterakan: -- *o ke kana'umpe ka ikanatuu*, ceriterakan bagaimana hingga demikian;

mo.ntu.tu.lu *v* bercerita; ber-khotbah: *pandita arau anu ta ~ a mpomiggua oleo andio*, pendeta itu yg akan berkhotbah di Gereja hari ini;

ti.nu.tu.lu *v* diceritakan: *hapa anu ~ no i Eni ndi omu'* Apa yg diceritakan Eni kepadamu?;

tu.mu.tu.lu *v* menceritakan: *ineheno ntu'u ~o manggano anu ka da imongura*, ia senang sekali menceritakan pekerjaannya di masa muda

tu.tu.wi *v* tutup: --*o kaanga atuu*, tutup makanan itu;

po.ntu.tu.wi *v* alat untuk menutup; penutup: *alaakune duku ~ loea andio*, ambilkan tapisan beras untuk menutup loyang ini; ~ *meda*, penutup meja;

ti.nu.tu.wi *v* ditutup: *tuumo ka-anga ~ a wawo meda*, makanan itu ditutup di atas meja;

tu.mu.tu.wi *v* menutup: *i wela ~ o rupano*, ia selalu menutup mukanya

¹**tu.u** *pro* itu: *ho - i aromu!* Itu di depanmu!

²**tu.u** *adv* ada di situ: -- *o i Eni i raha miu?* Eni ada di rumah kamu?

U

u.a.i *n* adik

u.a.se *n* kapak

¹u.e *n* kakek; nenek: -- *ku anu mate iramo*, kakek saya sudah meninggal

²u.e *n* yang empunya: -- *no raha andio lumako i lere*, yg empunya rumah ini pergi ke kebun

u.e *n* Tuhan: *oo Ue ikongkomi aku!*
Ya Tuhan sertailah hamba!

u.le *n* ular

u.le; mo.'u.le *v* berbiak: *indo mpu'u arau tedoa --*, induk ayam itu sangat berbiak (banyak kali bertelur dan menetasakan anak);
i.nu.le *n* turunan: *hadio ~ no mia mota'u arau, inia andio*, turunan orang tua itu banyak di kampung ini

u.lu *n* kepala;

ta.kuu.lu 1 *n* tengkorak; **2** *v* pukul di kepala: *ku ~ o hangano moluwe mepaguru*, saya pukul kepalanya krn dia malas belajar

u.ma.ri *a* selesai: *inanggaku napi --*, pekerjaan saya belum selesai

u.mpe.da *a* dekat: *rahano - koa inso ndi'ai*, rumahnya dekat saja dr sini;

te.po.'u.mpe.da *a* berdekatan: ~ *ira po'iangado i Palu*, tempat tinggal mereka berdekatan di

Palu

u.mpe.o *n* tikar

u.nde-u.nde *v* memuji: *i --o anano hangano mokua*, ia memuji anaknya krn rajin;

i.nu.nde-u.nde *v* dipuji: *sanaa ntu'u aroano ba i ~*, senang sekali hatinya apabila dipuji;

u.mu.nde-u.nde *v* memuji: *iwela ~ o anano anu tama*, ia selalu memuji anaknya yg laki-laki

u.ngka.hi *v* buka: -- *o pido atuu!*
Buka botol itu!;

i.nu.ngka.hi *v* dibuka: *ponaapa doi andio lano ~ omo anu kaku hawe*, tempat uang ini memang sudah dibuka ketika saya datang;

te.'u.ngka.hi *v* dapat dibuka; terbuka: *burua andio nami ~*, peti ini tidak dapat dibuka lagi

u.ngke *v* cari: -- *o ranta ka uha-weo!* Cari dia hingga dapat;

i.nu.ngke *v* dicari: *tehineomo nana'ote andio i ~*, anak ini sudah lama dicari;

me.'u.ngke *v* saling mencari: *mia umari teposua raudo wali iramo ~ mbo'u*, orang yg sudah bercerai itu saling mencari lagi;

mo.'u.ngke *v* mencari: *i Lom-*

- ba lako ~ keu a ntobu*, Lomba pergi mencari kayu di hutan
- u.ni** *n* bunyi: *meroku lahi -- no tele-visi atuu*, bunyi televisi itu terlalu kuat;
- ko.'u.ni-u.ni** *v* berbicara: *nahli ~*, dia tidak berbicara (diam saja);
- me.'u.ni** *a* berbunyi: *radio andio nami ~*, radio itu tidak berbunyi lagi;
- pe.'u.ni** *v* bunyikan: *~ o radio atuu!*, bunyikan radio itu
- u.nto** *n* otak
- u.nti** *v* rendam: *-- o lomboanu atu!*, rendam cucianmu itu;
- i.nu.nto** *v* direndam: *saluarano ~ a loea*, celananya direndam di loyang;
- me.'u.nto** *v* berendam: *ineheno ~ a uvoi mokula-mokula*, dia senang berendam di air hangat-hangat;
- mo.'u.nto** *v* merendam: *~ aku inisa ta weweuwaku golupu*, saya merendam beras untuk saya buat tepung
- u.ntu** *n* ujung: *pe'oluo -- no koloro atuu*, ikat ujung tali itu
- u.o** *a* buah dada;
- ko.'u.o-u.o** *a* telanjang dada hingga kelihatan buah dada: *beine arau meluarako --*, perempuan itu keluar dng telanjang dada;
- me.po.'u.o** *v* menyusui: *i Eni tekonai ~ i bolongko*, Eni sedang menyusui di kamar;
- mo.mpo.'u.o** *v* menyusui: *i Eni tekonai ~ anano i bolongko*, Eni sedang menyusui anaknya di kamar;
- mo.'u.o** *v* menyusui: *ana dalo arau ~ a ineno*, bayi itu menyusui pd ibunya;
- pi.no.'u.o** *v* disusui: *anano anu kodei tekonai ~*, anaknya yg kecil sedang disusui
- u.pe.u** *n* empedu
- u.pu** *a* selesai: *napi -- tutuluku*, ceritera saya belum selesai;
- me.'u.pu** *v* bunuh diri: *hinao pe'etuku anu ~*, ada keluarga saya yg bunuh diri
- u.ra** *n* udang
- u.ra** *n* kemujuran: *tedoa langkai -- ku kuhawe andio*, sangat besar kemujuran saya sejak datang ini;
- me.'u.ra** *a* mujur; untung: *~ nahi sumpeko ngara arau anu ka utelo i horino*, untung engkau tidak ditendang oleh kuda itu ketika lewat di sampingnya;
- u.ra.sa.'o** *a* malang: *~ aku ntu'u anu ka ipinonako doiku*, malang sekali saya ketika uang saya dicuri
- u.sa** *n* hujan;
- me.'u.sa -u.sa** *v* kena hujan: *keu pinuaimu ~*, kayu yg engkau jemur kena hujan;
- u.u.sa** *a* ada hujan: *~ i bung-kuno*, hujan di luar
- u.'u.a, me.'u.'u.a** *v* berkelahi: *~ ira i Edi ka i lomba ndiawi*, Edi dan

Lomba berkelahi kemarin;
ma.ra.mpe.'u.'u.a *a* suka ber-
kelahi: *beine arau* ~, perem-
puan itu suka berkelahi

u.wi *n* ubi;

u.wi ke.u *n* ubi kayu;

u.wi.ha.ro *n* ubi jalar

u.wo.i *n* air;

i.nu.wo.i *v* diberi air: *ineheno mahuno ba i* ~, dia suka sayur yg diberi air;

me.'u.wo.i *a* berair: ~ *sala hangano uusa*, jalan berair krn hujan;

me.'u.wo-u.wo.i *v* bermain air: *ineheno ntu'u anaku* ~, anak saya senang sekali bermain air;

pi.ne.'u.wo.i *n* bubu: *aku mongkaa* ~, saya mau makan bubur

u.wu *v* tumpahkan: -- *o uwoi atuu*, tumpahkan air itu;

i.nu.wu *v* ditumpahkan: *siko-mba i* ~ *uwoi andio*, air ini jangan ditumpahkan;

te.'u.wu *a* tertumpah: *ba uwa-woa susu atuu dagaio kasi* ~, kalau engkau membawa susu itu jaga jangan tertumpah

W

- wa.a** *a* mengalir: *uwoi a pangkoro andio nahi --*, air di parit ini tidak mengalir
- 'wa.li** *n* teman;
- me.wa.li-wa.li** *v* berteman: ~ *ira ntu'u anaku ka anamu*, anak saya dan anakmu berteman baik;
- me.wo.wa.li** **1** *v* bersama: ~ *ira dolako i Palu*, mereka pergi bersama ke Palu; **2** *v* tinggal bersama sebagai suami istri: ~ *iramo maupo napi dopetao*, mereka sudah tinggal bersama sbg suami istri walaupun belum menikah;
- po.ko.wa.li** *v* temani: ~ *aku lumako i olu*, temani saya pergi ke pasar
- ²wa.li** *v* ulang; kembali : *i - lumomboo lembano hangano da merege*, ia mencuci kembali bajunya krn masih kotor
- wa.li.te** *a* terbaik: -- *lebumu*, bajumu terbalik;
- wa.li.te.o** *v* balikkan: ~ *lembamu atuu ba upuaio*, balikkan bajumu itu kalau engkau jemur;
- te.wa.li.te** *a* terbaik: *oto pe'ulaado ~ a wingke*, mobil yg mereka naiki terbalik di jurang;
- wi.na.li.te** *v* dibalik: *lemba linombono ~ kasi merege*, baju yg dicucinya dibalik agar tidak kotor
- wa.na** *n* hutan belantara
- wa.ngu** *v* bangunkan: -- *ira luwu mia anu ntekoturi*, bangunkan semua orang yg tertidur;
- me.we.ngu** *v* bangun: ~ *aku molombo hieno mo'oru*, saya bangun mencuci pakaian tadi pagi
- wa.wa** *v* bawa: -- *o benu andio i awu*, bawa kelapa ini ke dapur;
- mo.wa.wa** *v* membawa: *haawe i Ati ~ wunta*, Ati datang membawa surat;
- pe.te.wa.wa** *n* pemimpin: *omue anu gigi ~ ba imelako i Jakarta*, engkau yg jadi pemimpin apabila kamu pergi ke Jakarta;
- wi.na.wa** *v* dibawa: *motorono isema ~ no i Ede arau?* Motor siapa yg dibawa Ede itu?
- wa.wo** *adv* atas: *naao a - meda*, letakkan di atas meja
- we.e** **1** *v* beri: -- *o doi atuu*, beri dia uang itu; **2** *v* memberikan: *i -- aku wunta andio ka ipekule*, ia memberikan surat ini kepada saya lalu pulang;
- po.we.e** *v* berikan ~ *aku ngkuda*

kinaa atuu, berikan juga saya nasi

we.la *adv* selalu: -- aku mendolo ari ka kuamba moturi, saya selalu mandi dahulu baru tidur

we.we.u; we.we.u.o *v* buat; kerjakan: -- *bahapa upinauako*, kerjakan apa yg dikatakan kepadamu;

mo.we.we.u *v* membuat: *teko-nai aku ~ kukisi*, saya sedang membuat kue;

wi.ne.we.u **1** *v* dibuat: *meda andio ~ i Poso*, meja ini dibuat di poso; **2** *n* perbuatan: *hangano koa ~ no ka itinorongku*, krn perbuatannya sendiri, hingga ia dipenjarakan

wi.le *v* buka: *tehine ka iamba - o matano*, lama baru ia buka matanya;

mo.wi.le *v* membuka: ~ *aku umpoe poturiaku*, saya membuka tikar tempat saya tidur;

wi.ni.le *v* dibuka: *umpeoku ~ a horo*, tikar saya dibuka di lantai

wi.ngke *n* jurang

wi.nso; wi.nso.o *v* masukkan: -- *buruamu i bolongku*, masukkan petimu di kamar;

me.wi.nso *v* masuk: *nahi behe - a laro raha*, dia tidak mau masuk ke dalam rumah

pe.wi.nso.o *v* pakai: -- *lembamu*, pakai bajumu;

wi.ni.nso *v* dimasukkan: *luwono sangka mami -- a laro*

burua, semua pakaian kami dimasukkan ke dalam peti

wi.ta *n* tanah

¹wi.wi *n* bibir: *kaamba - no hangano tepangku*, bibirnya bengkok krn tertumbuk

²wi.wi *adv* tepi: *kusikoriko a - nsala*, saya menunggumu di tepi jalan

wo.ngi *n* malam;

hi.wo.ngi; hi.e.no.wo.ngi *adv* tadi malam;

wo.ngi-wo.ngi *a* gelap: --*lahi bolongko andio*, kamar ini terlalu gelap

wo.o *v* mencium bau: *nahi ku - o luria anu ninaano*, saya tidak mencium bau durian yg dibawanya;

me.wo.o *a* berbau busuk: *bau andio ~ omo*, daging ini sudah berbau busuk;

me.wo.o-wo.o *v* berciuman: *mia arua arau ~ ira ka doamba menulu*, kedua orang itu berciuman baru berpisah;

wi.no.o-wo.o *v* dicium: *ana dalo arau mengese ba i ~ bayi* itu menangis kalau dicium;

wo.o-wo.o *v* mencium: *ikopuio anano ka i ~ o*, ia memeluk anaknya lalu menciumnya

wu.a.ta.ko. me.wu.a.ta.ko *v* naik: *ineheno ntu,u anaku - a wawo meda*, anak saya senang sekali ke atas meja;

wi.nu.a.ta.ko *v* dinaikkan:

dinaikkan ke atas mobil;
wu.a.ta.ko.no v naikkan ~
inisa atuu a wawo ngkadera,
naikkan beras itu ke atas kursi
wu.la n bulan
a.na.no wu.la n bintang di
langit;
me.ta wu.la a sakit ayan: *anu
beine arau wela* ~, gadis itu
selalu sakit ayan;
wu.la u.sa n musim hujan
wu.la.a n emas
wu.ni v sembunyikan: -- *o pido atuu
a ntoto meda*, sembunyikan
botol itu di bawah meja;
me.wu.ni v bersembunyi: *mo-
lai aku* ~ *i bolongko*, saya lari
bersembunyi di kamar;
te.wu.ni a tersembunyi: *raha-*

no ~ *i asambalino pu'u ngkeu*,
rumahnya tersembunyi di balik
pohon;
wi.nu.ni v disembunyikan:
nahina anu ~ *ndi omue*, tidak
ada yg disembunyikan padamu
wu.no v lempar: *i - akune watu
a uluku*, ia melempar saya dgn
batu di kepala;
wi.nu.no v dilempar: *rahano
~ hiwongi*, rumahnya dilempar
tadi malam;
wu.wu.no v lempar berulang-
ulang: ~ *o bembe atuu ranta
ka ipolai*, lempar kambing itu
berulang-ulang hingga ia pergi
wu.nta n surat: *mohawe aku -
inso i Jakarta*, saya menerima
surat dr Jakarta



PUSTAKA ACUAN

- Alwasilah, A. Chaedar. 1983. *Linguistik Suatu Pengantar*. Bandung: Angkasa.
- Chaer, Abdul. 2007. *Leksikologi & Leksikografi Indonesia*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional dan Balai Pustaka. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Hente, Muh. Asri dkk. 1999. 'Tata Bahasa Mori'. Palu: Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
- Hornby, A.S., cs. 1987. *The Advanced Lerner Dictionary of Current English*. London: Oxford University Press.
- Inghuonng, dkk. *Morfologi dan Sintaksis Bahasa Mori*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Depdiknas.
- Keraf, Gorys. 1981. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Ende: Kanisius.
- Mahmud , Zora. 1987. *Adat Istiadat Daerah Sulawesi Tengah*. Jakarta: Depdikbud.
- Ntaola, A Puline Labiro, dkk. 1998. "Morfologi Verba Bahasa Mori." Palu: Proyek pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.
- Pusat Bahasa, Depdiknas. 2009. *Kamus Bahasa Minangkabau-Indonesia Balai Bahasa Padang*. Jakarta
- Rahim, Abdillah Abd. dkk. 1994. "Sistem Perulangan Bahasa Mori." Jakarta: Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Depdikbud.
- Sunaryo, Adi. 2001. *Pedoman Penyusunan Kamus Bahasa Daerah* Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Yunus, Ahmad dan Siti Maria. 1984. *Upacara Tradisional Daerah Sulawesi Tengah*. Depdikbud: Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah.
- Usman, A. Hakim. 1981. *Kamus sebagai Media Pengajaran*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Depdiknas.
- Wumbu, Indra dkk. 1986. *Inventarisasi Bahasa Daerah di Provinsi Sulawesi Tengah*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Depdikbud.

